

PT AKR Corporindo Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)/
*Consolidated financial statements as of March 31, 2023
and for the three months period then ended (Unaudited)*

**PT AKR CORPORINDO TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT AKR CORPORINDO TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND
FOR THREE MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Dewan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>..... Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6-7	<i>..... Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8-9	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10-141	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) PT AKR CORPORINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2023 AND FOR THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED) OF PT AKR CORPORINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned:*

1. Nama / *Name* : Haryanto Adikoesoemo
Alamat Kantor / *Office Address* : Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta Barat – 11530
Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as Stated in ID Card* : Jl. Simprug Kav. H-7, RT.005 RW.008, Grogol Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Nomor Telepon / *Phone Number* : 021-5311110
Jabatan / *Position* : Presiden Direktur / *President Director*
2. Nama / *Name* : Termurti Tiban
Alamat Kantor / *Office Address* : Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta Barat – 11530
Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as Stated in ID Card* : Jl Gading Indah IV, Blok NF-1/51, RT.011 RW.012, Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, Jakarta Utara
Nomor Telepon / *Phone Number* : 021-5311110
Jabatan / *Position* : Direktur Keuangan / *Director of Finance*

Menyatakan bahwa: / *state that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan entitas anak, / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;*
2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, / *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar, / *All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;*
b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material, / *The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan entitas anak. / *We are responsible for the Company and its subsidiaries's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 25 April 2023

Presiden Direktur / *President Director*

Direktur Keuangan / *Director of Finance*



Haryanto Adikoesoemo

Termurti Tiban

**PT AKR CORPORINDO TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT AKR CORPORINDO TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.787.578.483	2e,2t,3,4,18	4.337.980.751	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2t,3,5a,18		Trade receivables
Pihak berelasi	49.532	2d,32	50.432	Related parties
Pihak ketiga - neto	6.689.051.818		5.971.408.972	Third parties - net
Piutang lain-lain		2t,3,5b		Other receivables
Pihak berelasi	5.015.244	2d,32	5.201.624	Related parties
Pihak ketiga	49.350.468		43.751.956	Third parties
Persediaan - neto	1.772.100.480	2f,6	3.051.343.242	Inventories - net
Persediaan tanah kawasan industri	2.052.594.680	2k,13	2.169.233.066	Industrial estate land inventory
Pajak dibayar di muka	62.706.988	2s,27a	108.106.576	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	72.322.691	2g,7	72.021.850	Prepaid expenses
Uang muka	73.295.370		64.676.117	Advance payments
Aset lancar lainnya	23.755.371	2s,2t,3 8,27c	17.519.665	Other current assets
Total Aset Lancar	12.587.821.125		15.841.294.251	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha jangka panjang dari pihak ketiga - neto	390.885.252	2t,3,5a	494.583.828	Long-term trade receivables from third parties - net
Investasi pada entitas asosiasi	421.004.205	2h,9	417.300.271	Investments in associates
Aset pajak tangguhan - neto	190.532.031	2s,27d	205.213.107	Deferred tax assets - net
Properti investasi	1.816.567.520	2l,2u,12	1.816.567.520	Investment property
Aset tetap - neto	4.953.812.388	2i,2u,10,18,34	4.996.696.832	Property, plant and equipment - net
Aset hak-guna - neto	594.663.275	2j,2u,11	586.193.133	Right-of-use assets - net
Estimasi tagihan pajak penghasilan jangka panjang	62.116.742	2s,27c	43.598.633	Estimated claims for tax refund - long-term
Persediaan tanah kawasan industri untuk pengembangan	2.575.316.042	2k,13	2.587.396.616	Industrial estate land inventory for development
Uang muka	49.334.643	34	42.968.020	Advance payments
Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto	158.584.482	2t,3,34	132.387.490	Other non-current financial assets - net
Aset tidak lancar lainnya - neto	24.753.833		23.408.335	Other non-current assets - net
Total Aset Tidak Lancar	11.237.570.413		11.346.313.785	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	23.825.391.538		27.187.608.036	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini yang diambil secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AKR CORPORINDO TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2023
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek dan lainnya	-	2t,3,17	1.573.705	Short-term bank loans and other
Hutang usaha - pihak ketiga	5.306.196.541	2t,3,14a	9.239.323.818	Trade payables - third parties
Hutang lain-lain - pihak ketiga	92.162.254	2t,3,14b	72.571.876	Other payables - third parties
Hutang pajak	424.908.968	2s,27b	350.461.872	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	622.045.380	2r,2t,3,15	623.931.872	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	135.042.881	2n,29	195.016.227	benefits liabilities
Liabilitas sewa jangka pendek	29.234.415	2j,2t,3,16	15.469.598	Current lease liabilities
Liabilitas kontrak jangka pendek	178.516.950	12	226.516.877	Current contract liabilities
Hutang bank jangka panjang dan lainnya				Current maturities of long-term
yang jatuh tempo dalam satu tahun	548.258.806	2t,3,18	554.639.521	bank loans and others
Hutang dividen	986.227	2t,3	986.227	Dividend payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	7.337.352.422		11.280.491.593	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	12.449.868	2s,27d	11.395.226	Deferred tax liabilities - net
Hutang bank jangka panjang dan lainnya				
setelah dikurangi bagian				
yang jatuh tempo dalam				Long-term bank loans and others
satu tahun	1.969.916.516	2t,3,18	2.101.263.279	net of current maturities
Hutang obligasi	36.771.542	2m,2t,3,19	36.751.679	Bonds payables
Liabilitas imbalan pasca kerja	153.007.577	2n,29	144.724.214	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas kontrak jangka panjang	126.515.470	12	78.668.895	Non-current contract liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang	311.647.287	2j,2t,3,16	306.865.471	Non-current lease liabilities
Hutang dividen	54.107.938	2t,3,20	54.107.938	Dividend payables
Liabilitas jangka panjang lainnya	18.489.888	2o	18.528.966	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.682.906.086		2.752.305.668	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	10.020.258.508		14.032.797.261	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini yang diambil secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AKR CORPORINDO TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2023
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham (dalam Rupiah penuh)				<i>Capital stock - Rp20 par value (in full Rupiah)</i>
Modal dasar - 37.500.000.000 saham				<i>Authorized - 37,500,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 20.073.474.600 saham	401.469.492	21	401.469.492	<i>Issued and fully paid - 20,073,474,600 shares</i>
Tambahan modal disetor	1.287.163.057	2q,22	1.287.163.057	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham treasuri - 336.305.000 saham	(118.071.864)	2p,21	(118.071.864)	<i>Treasury stock - 336,305,000 shares</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya	3.518.000	28	3.518.000	<i>Appropriated</i>
Tidak ditentukan penggunaannya	9.697.681.068		9.090.404.725	<i>Unappropriated</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	207.410.185	2c	235.378.128	<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
Komponen ekuitas lainnya Bagian atas perubahan lainnya dari ekuitas entitas anak	69.000.217	2b,23	69.001.149	<i>Other component of equity Share of other changes in equity of subsidiaries</i>
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	11.548.170.155		10.968.862.687	EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	2.256.962.875	2b,20	2.185.948.088	NON-CONTROLLING INTEREST
TOTAL EKUITAS	13.805.133.030		13.154.810.775	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	23.825.391.538		27.187.608.036	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini yang diambil secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AKR CORPORINDO TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three Months Period Ended
March 31, 2023 (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/
Three Months Period Ended March 31,**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan	10.891.301.304	2d,2r,24,32	10.071.527.947	Revenue from Contract with Customers
Pendapatan Sewa	67.571.271	2r	62.724.201	Rental Income
Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan	(9.888.680.270)	2r,25	(9.395.848.827)	Cost of Sales and Revenues
Laba Bruto	1.070.192.305		738.403.321	Gross Profit
Beban Usaha		2d,2r,26,32		Operating Expenses
Beban umum dan administrasi	(237.483.229)		(186.835.341)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(21.190.439)		(15.469.846)	Selling expenses
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya				Other Operating Income (Expenses)
Laba atas penjualan/pengalihan aset tetap - neto	4.744.296	2i,10,34	1.484.926	Gain on sale/transfer of property, plant and equipment - net
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(33.061.579)	2c	(93.025)	Foreign exchange gain (loss) - net
Pendapatan usaha lainnya	18.629.214		4.163.307	Other operating income
Beban usaha lainnya	(871.629)		(819.877)	Other operating expenses
Laba Usaha	800.958.939		540.833.465	Operating Profit
Penghasilan keuangan	27.498.386		5.038.461	Finance income
Pajak final terkait penghasilan keuangan	(3.759.375)		(1.008.111)	Final tax related to finance income
Beban keuangan	(17.115.661)	16,17,18,19	(14.936.747)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi	3.703.934	2h,9	3.493.440	Share in income of associates
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan	811.286.223		533.420.508	Profit Before Final and Income Tax
Pajak final	(11.055.271)		(10.120.800)	Final tax
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	800.230.952		523.299.708	Profit Before Income Tax
Pajak penghasilan - neto:		2s,27		Income tax - net:
Pajak kini	(105.317.854)		(94.401.789)	Current tax
Pajak tangguhan	(15.617.648)		(8.004.334)	Deferred tax
Pajak penghasilan - neto	(120.935.502)		(102.406.123)	Income tax - net
Laba Neto Periode Berjalan	679.295.450		420.893.585	Net Profit for the Period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini yang diambil secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AKR CORPORINDO TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)**

**For the Three Months Period Ended
March 31, 2023 (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Periode Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
Penghasilan Komprehensif Lain Pos yang Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode Mendatang				Other Comprehensive Income Item to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Period
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(51.435.794)	2c	6.281.848	Exchange difference due to translation of financial statements
Pos yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode Mendatang				Item Not to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Period
Kerugian aktuarial atas imbalan pasca kerja	-	2n,29	(278.767)	Actuarial loss of post-employment benefits
Pajak tangguhan terkait	-		61.329	Related deferred tax
Laba (Rugi) Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak	(51.435.794)		6.064.410	Other Comprehensive Income (Loss) for the Period, Net of Tax
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	627.859.656		426.957.995	Total Comprehensive Income for the Period
Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Profit for the Period Attributable to:
Pemilik entitas induk	607.276.343		427.977.332	Equity holders of parent entity
Kepentingan nonpengendali	72.019.107	20	(7.083.747)	Non-controlling interests
Laba Neto Periode Berjalan	679.295.450		420.893.585	Net Profit for the Period
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Period Attributable to:
Pemilik entitas induk	579.308.400		430.982.944	Equity holders of parent entity
Kepentingan nonpengendali	48.551.256	20	(4.024.949)	Non-controlling interests
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	627.859.656		426.957.995	Total Comprehensive Income for the Period
LABA PER SAHAM		2v,31		EARNINGS PER SHARE
Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Attributable to equity holders of the parent entity
Dasar	30,77		21,68	Basic

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini yang diambil secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AKR CORPORINDO TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three Months Period Ended March 31, 2023 (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid-up Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Saldo Laba/ Retained Earnings		Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Bagian Atas Perubahan Lainnya Dari Ekuitas Entitas Anak/ Share of Other Changes in Equity of Subsidiaries	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo per 1 Januari 2023	401.469.492	1.287.163.057	(118.071.864)	3.518.000	9.090.404.725	235.378.128	69.001.149	10.968.862.687	2.185.948.088	13.154.810.775	Balance as of January 1, 2023
Laba periode berjalan 2023	-	-	-	-	607.276.343	-	-	607.276.343	72.019.107	679.295.450	Profit for the period 2023
Penghasilan komprehensif lain	2c,2n	-	-	-	-	(27.967.943)	-	(27.967.943)	(23.467.851)	(51.435.794)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	607.276.343	(27.967.943)	579.308.400	48.551.256	627.859.656	Total comprehensive income for the period
Bagian atas perubahan lainnya dari ekuitas entitas anak	23	-	-	-	-	-	(932)	(932)	932	-	Share of other changes in equity of subsidiary
Penambahan investasi oleh kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	22.462.599	22.462.599	Additional investment by non-controlling interests
Saldo per 31 Maret 2023	401.469.492	1.287.163.057	(118.071.864)	3.518.000	9.697.681.068	207.410.185	69.000.217	11.548.170.155	2.256.962.875	13.805.133.030	Balance as of March 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini yang diambil secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AKR CORPORINDO TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKR CORPORINDO TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Three Months Period Ended March 31, 2023 (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid-up Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Saldo Laba/ Retained Earnings		Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Bagian Atas Perubahan Lainnya Dari Ekuitas Entitas Anak/ Share of Other Changes in Equity of Subsidiaries	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo per 1 Januari 2022	401.469.492	1.287.163.057	(118.071.864)	3.318.000	7.515.040.978	187.195.083	69.001.583	9.345.116.329	1.953.848.784	11.298.965.113	Balance as of January 1, 2022
Laba periode berjalan 2022	-	-	-	-	427.977.332	-	-	427.977.332	(7.083.747)	420.893.585	Profit for the period 2022
Penghasilan komprehensif lain	2c,2n	-	-	-	(217.438)	3.223.050	-	3.005.612	3.058.798	6.064.410	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	427.759.894	3.223.050	-	430.982.944	(4.024.949)	426.957.995	Total comprehensive income for the period
Saldo per 31 Maret 2022	401.469.492	1.287.163.057	(118.071.864)	3.318.000	7.942.800.872	190.418.133	69.001.583	9.776.099.273	1.949.823.835	11.725.923.108	Balance as of March 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini yang diambil secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AKR CORPORINDO TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2023 (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/
Three Months Period Ended March 31,

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kas yang diterima dari pelanggan	11.440.821.008		8.926.129.754	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban usaha	(13.233.386.900)		(9.011.878.539)	Cash payments to suppliers and for operating expenses
Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi	(1.792.565.892)		(85.748.785)	Cash used in operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash received from (payments for):
Penghasilan keuangan	17.194.277		4.282.792	Finance income
Beban keuangan	(24.828.671)		(15.760.057)	Finance costs
Akuisisi persediaan tanah kawasan industri, termasuk uang muka ke kontraktor dan kapitalisasi bunga	(46.244.803)	13	(90.883.723)	Acquisitions of industrial estate land inventory, including advanced payments to contractors and interest capitalization
Pengembalian pajak penghasilan dan pajak lainnya	109.419.231		162.721.162	Income tax and other taxes refund
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(470.483.841)		(421.266.900)	Payment of income taxes and other taxes
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(2.207.509.699)		(446.655.511)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan/pengalihan aset tetap	4.930.459	10	2.489.692	Proceeds from sale/transfer of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(117.946.966)	10,36	(30.807.650)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(113.016.507)		(28.317.958)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini yang diambil secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AKR CORPORINDO TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2023 (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/
Three Months Period Ended March 31,

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan hutang bank jangka pendek	25.200.000	17	421.493.600	<i>Proceeds of short-term bank loans</i>
Pembayaran hutang bank jangka pendek	(26.711.074)	17	(332.236.475)	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Penambahan hutang bank jangka panjang dan lainnya	10.212.338	18	150.000.000	<i>Proceeds of long-term bank loans and others</i>
Pembayaran hutang bank jangka panjang dan lainnya	(137.320.489)	18	(117.634.001)	<i>Repayments of long-term bank loans and others</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(14.274.426)	16	(15.997.138)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Penerimaan setoran modal dari kepentingan nonpengendali entitas anak	22.462.599	20	-	<i>Capital contribution from non-controlling interest of subsidiary</i>
Kas Neto yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(120.431.052)		105.625.986	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(2.440.957.258)		(369.347.483)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan selisih kurs	(109.445.010)		6.504.998	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	4.337.980.751	4	2.600.492.407	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.787.578.483	4	2.237.649.922	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Pengungkapan tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 36.

Supplemental cash flows information is presented in Note 36.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini yang diambil secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT AKR Corporindo Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Surabaya berdasarkan Akta Notaris Sastra Kosasih, S.H., No. 46 tanggal 28 November 1977 yang diubah dengan Akta Notaris No. 26 oleh notaris yang sama tanggal 12 April 1978. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/151/7 tanggal 14 Juni 1978, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Surabaya dalam Surat No. 277/1978 dan No. 278/1978 tanggal 20 Juli 1978 serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara No. 101 Tambahan No. 741 tanggal 19 Desember 1978. Pada tahun 1985, Perusahaan memindahkan kantor pusatnya ke lokasinya pada saat ini di Jakarta. Pada tahun 2004, Perusahaan mengganti namanya dari PT Aneka Kimia Raya Tbk. menjadi PT AKR Corporindo Tbk. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu yang mana perubahan terakhir dicakup dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 114 tanggal 28 April 2022, mengenai sejumlah perubahan yang bersifat administratif untuk kepatuhan terhadap perubahan dalam perundangan dan peraturan perusahaan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan antara lain meliputi bidang industri barang kimia dan bahan bakar minyak; perdagangan besar dan kecil dan distribusi terutama bahan kimia dan bahan bakar minyak (BBM) dan gas; pengangkutan dan pergudangan (aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya); aktivitas profesional, ilmiah dan teknis (jasa); serta kegiatan usaha penunjang yang meliputi pengangkutan dan pergudangan; konstruksi; pengadaan listrik, gas, uap, air panas dan udara dingin.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT AKR Corporindo Tbk. (the "Company") was established in Surabaya on November 28, 1977, based on the Notarial Deed No. 46 of Sastra Kosasih, S.H., which was amended by Notarial Deed No. 26 of the same notary dated April 12, 1978. The deed of establishment and its amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/151/7 dated June 14, 1978, registered at the District Court of Surabaya in its Letters No. 277/1978 and No. 278/1978 on July 20, 1978, and published in Supplement No. 741 of the State Gazette No. 101 dated December 19, 1978. In 1985, the Company moved its head office to its current location in Jakarta. In 2004, the Company changed its name from PT Aneka Kimia Raya Tbk. to PT AKR Corporindo Tbk. The Articles of Association of the Company has been amended from time to time, the latest of which is covered in Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 114 dated April 28, 2022, concerning certain administrative amendments to comply with the changes in the prevailing corporate laws and regulations.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its main business activities comprises of chemical and petroleum industry; wholesale and retail sale trading and distribution of primarily chemical products and petroleum products and gas; transportation and warehousing (activities of lease and finance lease without option rights, employment, travel agent and other business support); professional, scientific and technical (services) activities; and supporting business activities comprises of transportation and warehousing; construction; procurement of electricity, gas, steam, hot water and cool air.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan saat ini bergerak dalam bidang distribusi produk BBM ke pasar industri, distribusi dan perdagangan bahan kimia (seperti *caustic soda*, sodium sulfat, PVC resin dan *soda ash*) yang digunakan oleh berbagai industri di Indonesia sesuai dengan perjanjian distribusi dengan produsen asing dan lokal, penyewaan gudang, kendaraan angkutan, tangki dan jasa logistik lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Juni 1978.

Perusahaan berdomisili di AKR Tower, Lantai 26, Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta. Kantor cabang utama Perusahaan berlokasi di Jl. Sumatra No. 51-53, Surabaya. Kantor penjualan lainnya sekaligus terminal tangki berlokasi di Medan, Palembang, Lampung, Ciwandan (Banten), Bandung, Semarang, Pontianak, Balikpapan, Banjarmasin, Stagen (Kalimantan Selatan), Muara Teweh (Kalimantan Tengah), Manado dan Bali.

Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Audit Komite Perusahaan pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Soegiarto Adikoesoemo	:
Komisaris Independen	:	Moh. Fauzi M. Ichsan	:
Komisaris	:	I Nyoman Mastra	:

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Haryanto Adikoesoemo	:
Direktur	:	Jimmy Tandyo	:
		Bambang Soetiono	
		Mery Sofi	
		Suresh Vembu	
		Nery Polim	
		Termurti Tiban	

Komite Audit

Ketua	:	Moh. Fauzi M. Ichsan	:
Anggota	:	Sahat Pardede	:
		Djisman Simandjuntak	

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company is currently engaged in the distribution of petroleum products to industrial customers, distribution and trading of chemical products (such as *caustic soda*, sodium sulphate, PVC resin and *soda ash*) used by various industries in Indonesia in accordance with distributorship agreements with foreign and local manufacturers, rental of warehouses, transportation vehicles, tanks and other logistic services.

The Company started its commercial operations in June 1978.

The Company is domiciled at AKR Tower, 26th Floor, Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta. Its major branch office is located at Jl. Sumatra No. 51-53, Surabaya. Other sales offices also the tank terminals are located in Medan, Palembang, Lampung, Ciwandan (Banten), Bandung, Semarang, Pontianak, Balikpapan, Banjarmasin, Stagen (South Kalimantan), Muara Teweh (Central Kalimantan), Manado and Bali.

The members of the Company's Boards of Commissioners (BOC) and Directors (BOD) and Audit Committee on March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Board of Commissioners (BOC)

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors (BOD)

President Director
Directors

Audit Committee

Chairman
Members

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 April 2020 berlaku efektif sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai 1.887 karyawan tetap (31 Desember 2022: 1.886) (tidak diaudit).

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha AKR" atau "Kelompok Usaha") adalah PT Arthakencana Rayatama yang merupakan bagian dari kelompok usaha yang dimiliki oleh keluarga Soegiarto dan Haryanto Adikoesoemo yang berbasis di Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The composition of BOD and BOC appointed on April 30, 2020 through the Annual General Shareholders' Meeting is effective until the Annual General Shareholders' Meeting to be held in 2025.

The Company and its Subsidiaries have total permanent employees of 1.887 as of March 31, 2023 (December 31, 2022: 1.886) (unaudited).

b. Consolidated Subsidiaries

The Parent and Ultimate Parent Company of the Company and its Subsidiaries (together referred to as "AKR Group" or "the Group") is PT Arthakencana Rayatama which is part of the business group owned by Soegiarto's and Haryanto Adikoesoemo's family based in Indonesia.

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah)	
			31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022		31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022
PT Usaha Era Pratama Nusantara (UEPN) dan Entitas Anak/ and Subsidiary	Surabaya	Jasa logistik/ Logistic services	99,99	99,99	2000	8.909.658	8.586.953
PT Andahanesa Abadi (Andahanesa) dan Entitas Anak/ and Subsidiary	Jakarta	Jasa logistik/ Logistic services	99,99	99,99	1982	377.990	384.892
PT Arjuna Utama Kimia (Aruki)	Surabaya	Pabrikasi bahan perekat/ Manufacturing of adhesive materials	99,96	99,96	1976	502.101	460.607
PT Anugrah Karya Raya (Anugrah)	Jakarta	Perdagangan dan pertambangan batubara/ Coal trading and mining	99,99	99,99	2011	86.658	86.666
PT Jakarta Tank Terminal (JTT)	Jakarta	Terminal tangki penyimpanan/ Tank storage terminal	51,00	51,00	2010	1.295.562	1.353.666
PT AKR Sea Transport (AST)	Jakarta	Pelayaran domestik/ Domestic shipping	99,99	99,99	2013	554.659	542.820
PT AKR Niaga Indonesia (ANI) dan Entitas Anak/ and Subsidiary	Jakarta	Perdagangan kimia dasar/ Basic chemical trading	99,99	99,99	2013	51.629	58.078
PT AKR Transportasi Indonesia (ATI)	Jakarta	Jasa logistik/ Logistic services	99,90	99,90	2013	140.109	133.592
PT Anugerah Krida Retailindo (AKRIDA) dan Entitas Anak/ and Subsidiaries	Jakarta	Perdagangan, perusahaan holding/ Trading, holding company	99,99	99,99	2018	1.310.181	1.288.691
PT Berkah Buana Energi (BBE)	Surabaya	Distribusi dan pengangkutan/ Distribution and transportation	65,00	65,00	-	14.973	15.045

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Rincian mengenai entitas anak dari UEPN adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah)	
			31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022		31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS)	Surabaya	Pengoperasian kawasan industri dan fasilitas pendukung/ Industrial estate operations and supporting facilities	60,00	60,00	2015	8.358.099	8.068.041

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2021 tanggal 28 Juni 2021 (PP No. 71/2021), Pemerintah Indonesia telah menetapkan lokasi usaha BKMS di Gresik, Jawa Timur sebagai Kawasan Ekonomi Khusus ("KEK") dalam area batas deliniasi dalam PP tersebut. Penetapan ini diharapkan akan membawa nilai tambah untuk BKMS sebagai *developer* dan operator dari Kawasan Industri dan Pelabuhan Jawa Terpadu ("JIPE") serta para pelaku usaha di dalam Kawasan tersebut.

Rincian mengenai entitas anak dari Andahanesa adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah)	
			31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022		31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022
PT Terminal Nilam Utara (TNU)	Surabaya	Jasa logistik/ Logistic services	60,00	60,00	2018	376.125	383.034

Rincian mengenai entitas anak dari AKRIDA adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah)	
			31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022		31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022
PT Aneka Petroindo Raya (APR)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	50,10	50,10	2018	1.191.393	1.158.737
PT Dirgantara Petroindo Raya (DPR)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	50,10	50,10	2019	72.995	73.440
PT Anugerah Lubrindo Raya (ALR) dan Entitas Anak/ and Subsidiaries	Jakarta	Perdagangan/ Trading	80,00	80,00	2019	59.297	51.615

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

The details of the subsidiary of UEPN are as follows:

Based on the Government Regulation Number 71 Year 2021 dated June 28, 2021 (PP No. 71/2021), the Government of Indonesia has designated BKMS commercial location at Gresik, East Java, as a Special Economic Zone ("SEZ") within the area as defined in the PP. This designation is expected to bring value added to both BKMS as the developer and operator of Java Integrated Industrial and Ports Estate ("JIPE") and the tenants of the said Estate.

The details of the subsidiary of Andahanesa are as follows:

The details of the subsidiaries of AKRIDA are as follows:

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Rincian mengenai entitas anak dari ALR adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah)	
			31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022		31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022
PT Anugerah Lubrindo Batam (ALB)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	99,00	99,90	2019	2.797	2.162
Lubrindo Shipping Services Pte.Ltd (LSS)	Singapura/ Singapore	Perdagangan umum (pemasaran minyak pelumas)/ General trading (marketing of lubricants)	100	100	2019	1.572	1.487

Rincian mengenai entitas anak dari ANI adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah)	
			31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022		31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022
PT Anugerah Kimia Indonesia (AKI)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	51,00	51,00	2021	50.470	56.332

Aktivitas investasi di tahun 2023

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 47 tanggal 17 Februari 2023, AKRIDA meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp677.995.000 menjadi Rp700.595.000 dimana Perusahaan mengambil keseluruhan kenaikan saham tersebut sebesar Rp22.600.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 006/L-AKR-CS/2023 tanggal 21 Februari 2023 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 77 tanggal 24 Februari 2023, APR meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.173.434.256 menjadi Rp1.218.449.484 dimana AKRIDA mengambil bagian dari peningkatan modal disetor sebanyak Rp22.552.629, sedangkan pemegang saham lainnya, BP Global Investment Limited, mengambil sisa saham sebesar Rp22.462.599.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

The details of the subsidiaries of ALR are as follows:

The details of the subsidiary of ANI are as follows:

Investment activities in 2023

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 47 dated February 17, 2023, AKRIDA increased its issued and paid-up capital from Rp677,995,000 to Rp700,595,000 whereby the Company subscribed the entire capital increase of Rp22,600,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 006/L-AKR-CS/2023 dated February 21, 2023 to Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX).

Subsequently, based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 77 dated February 24, 2023, APR increased its issued and paid-up capital from Rp1,173,434,256 to Rp1,218,449,484 whereby AKRIDA subscribed the capital increase of Rp22,552,629, while the other shareholder, BP Global Investment Limited, subscribed the remaining amount of Rp22,462,599.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Aktivitas investasi di tahun 2022

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 27 tanggal 23 Mei 2022, BBE meningkatkan modal dasar dari Rp10.000.000 menjadi Rp50.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp2.500.000 menjadi Rp15.500.000 dimana Perusahaan mengambil bagian dari peningkatan modal disetor sebesar Rp8.450.000, sedangkan pemegang saham lainnya, PT Bayu Buana Gemilang (BBG) mengambil sisa saham sebesar Rp4.550.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 037/L-AKR-CS/2022 tanggal 25 Mei 2022 ke OJK dan BEI.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 28 tanggal 7 April 2022, APR meningkatkan modal dasar dari Rp1.001.448.900 menjadi Rp1.301.283.900 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp964.509.228 menjadi Rp1.079.725.824 dimana AKRIDA mengambil bagian dari peningkatan modal disetor sebesar Rp57.723.515, sedangkan pemegang saham lainnya, BP Global Investment Limited, mengambil sisa saham sebesar Rp57.493.081.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 110 tanggal 31 Agustus 2022, APR meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.079.725.824 menjadi Rp1.130.178.060 dimana AKRIDA mengambil bagian dari peningkatan modal disetor sebanyak Rp25.276.570, sedangkan pemegang saham lainnya, BP Global Investment Limited, mengambil sisa saham sebesar Rp25.175.666.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 101 tanggal 15 Desember 2022, APR meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.130.178.060 menjadi Rp1.173.434.256 dimana AKRIDA mengambil bagian dari peningkatan modal disetor sebanyak Rp21.671.354, sedangkan pemegang saham lainnya, BP Global Investment Limited, mengambil sisa saham sebesar Rp21.584.842.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

Investment activities in 2022

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 27 dated May 23, 2022, BBE increased its authorized capital from Rp10,000,000 to Rp50,000,000 and increased its issued and paid-up capital from Rp2,500,000 to Rp15,500,000 whereby the Company subscribed the capital increase of Rp8,450,000, while the other shareholder, PT Bayu Buana Gemilang (BBG), subscribed the remaining amount of Rp4,550,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 037/L-AKR-CS/2022 dated May 25, 2022 to OJK and IDX.

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 28 dated April 7, 2022, APR increased its authorized capital from Rp1,001,448,900 to Rp1,301,283,900 and increased its issued and paid-up capital from Rp964,509,228 to Rp1,079,725,824 whereby AKRIDA subscribed the capital increase of Rp57,723,515, while the other shareholder, BP Global Investment Limited, subscribed the remaining amount of Rp57,493,081.

Further, based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 110 dated August 31, 2022, APR increased its issued and paid-up capital from Rp1,079,725,824 to Rp1,130,178,060 whereby AKRIDA subscribed the capital increase of Rp25,276,570, while the other shareholder, BP Global Investment Limited, subscribed the remaining amount of Rp25,175,666.

Moreover, based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 101 dated December 15, 2022, APR increased its issued and paid-up capital from Rp1,130,178,060 to Rp1,173,434,256 whereby AKRIDA subscribed the capital increase of Rp21,671,354, while the other shareholder, BP Global Investment Limited, subscribed the remaining amount of Rp21,584,842.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Aktivitas investasi di tahun 2022 (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 7 tanggal 7 Januari 2022, AKRIDA meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp548.820.000 menjadi Rp572.820.000 dimana Perusahaan mengambil keseluruhan kenaikan saham tersebut sebesar Rp24.000.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 005/L-AKR-CS/2022 tanggal 10 Januari 2022 ke OJK dan BEI.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 73 tanggal 25 April 2022, AKRIDA meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp572.820.000 menjadi Rp630.820.000 dimana Perusahaan mengambil keseluruhan kenaikan saham tersebut sebesar Rp58.000.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 027/L-AKR-CS/2022 tanggal 26 April 2022 ke OJK dan BEI.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 11 tanggal 7 September 2022, AKRIDA meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp630.820.000 menjadi Rp656.320.000 dimana Perusahaan mengambil keseluruhan kenaikan saham tersebut sebesar Rp25.500.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 077/L-AKR-CS/2022 tanggal 9 September 2022 ke OJK dan BEI.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

Investment activities in 2022 (continued)

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 7 dated January 7, 2022, AKRIDA increased its issued and paid-up capital from Rp548,820,000 to Rp572,820,000 whereby the Company subscribed the entire capital increase of Rp24,000,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 005/L-AKR-CS/2022 dated January 10, 2022 to OJK and IDX.

Further, based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 73 dated April 25, 2022, AKRIDA increased its issued and paid-up capital from Rp572,820,000 to Rp630,820,000 whereby the Company subscribed the entire capital increase of Rp58,000,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 027/L-AKR-CS/2022 dated April 26, 2022 to OJK and IDX.

Moreover, based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 11 dated September 7, 2022, AKRIDA increased its issued and paid-up capital from Rp630,820,000 to Rp656,320,000 whereby the Company subscribed the entire capital increase of Rp25,500,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 077/L-AKR-CS/2022 dated September 9, 2022 to OJK and IDX.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Aktivitas investasi di tahun 2022 (lanjutan)

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 62 tanggal 12 Desember 2022, AKRIDA meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp656.320.000 menjadi Rp677.995.000 dimana Perusahaan mengambil keseluruhan kenaikan saham tersebut sebesar Rp21.675.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 096/L-AKR-CS/2022 tanggal 13 Desember 2022 ke OJK dan BEI.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 28 tanggal 7 Februari 2022, DPR meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp122.567.500 menjadi Rp132.578.200 dimana AKRIDA mengambil bagian dari peningkatan modal disetor sebesar Rp5.015.361, sedangkan pemegang saham lainnya, BP Global Investment Limited, mengambil sisa saham sebesar Rp4.995.339.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

Investment activities in 2022 (continued)

Furthermore, based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 11 dated December 12, 2022, AKRIDA increased its issued and paid-up capital from Rp656,320,000 to Rp677,995,000 whereby the Company subscribed the entire capital increase of Rp21,675,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 096/L-AKR-CS/2022 dated December 13, 2022 to OJK and IDX.

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 28 dated February 7, 2022, DPR increased its issued and paid-up capital from Rp122,567,500 to Rp132,578,200 whereby AKRIDA subscribed the capital increase of Rp5,015,361, while the other shareholder, BP Global Investment Limited, subscribed the remaining amount of Rp4,995,339.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum dan Aktivitas Pencatatan Perusahaan

Pada bulan September 1994, Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana sebanyak 15.000.000 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp4.000 (dalam Rupiah penuh) per saham. Selanjutnya, pada bulan yang sama, seluruh saham Perusahaan sebanyak 65.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham telah dicatatkan pada BEI.

Pada tahun 1996, para pemegang saham menyetujui pemecahan saham (*stock split*) yang menurunkan nilai nominal saham dari Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham, dan pembagian saham bonus dengan perbandingan 6:10. Pemecahan saham dan pembagian saham bonus tersebut meningkatkan jumlah saham beredar dari 65.000.000 lembar saham menjadi 208.000.000 lembar saham. Sesuai dengan Surat No. 217/BEJ-1.2/1996 tanggal 27 September 1996 dari BEI, seluruh saham Perusahaan yang beredar sebanyak 208.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham telah dicatatkan pada BEI.

Pada tanggal 24 Agustus 2004, Perusahaan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I (*Rights Issue*) atas 416.000.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp500 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). Pernyataan Pendaftaran tersebut telah efektif pada tanggal 23 September 2004 setelah disetujui oleh para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal yang sama. Dalam penawaran tersebut, setiap pemegang saham yang memiliki satu lembar saham berhak membeli dua lembar saham yang ditawarkan.

Efektif tanggal 8 November 2004, seluruh saham Perusahaan telah dipindahkan pencatatannya dari Papan Pengembangan ke Papan Utama di BEI berdasarkan Surat dari Bursa Efek tertanggal 5 November 2004.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares and Corporate Activities of the Company

In September 1994, the Company completed the initial public offering of 15,000,000 shares at an offering price of Rp4,000 (in full Rupiah) per share. Further, in the same month, all of the Company's shares totaling 65,000,000 shares at a par value of Rp1,000 (in full Rupiah) per share were listed on the IDX.

In 1996, the shareholders approved the stock split which resulted in the par value of the shares being reduced from Rp1,000 (in full Rupiah) to Rp500 (in full Rupiah) per share, and the distribution of 6:10 bonus shares. As a result of the stock split and distribution of bonus shares, the number of outstanding shares increased from 65,000,000 to 208,000,000 shares. In accordance with the Letter No. 217/BEJ-1.2/1996 dated September 27, 1996 from the IDX, all of the Company's outstanding shares totaling 208,000,000 shares at a par value of Rp500 (in full Rupiah) per share were listed on the IDX.

On August 24, 2004, the Company submitted the Registration Statement for Limited Public Offering I (Rights Issue) of 416,000,000 shares at an offering price of Rp500 (in full Rupiah) per share to the Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK). The Registration Statement became effective on September 23, 2004 after the approval by the shareholders through their Extraordinary Shareholders' Meeting held on the same date. In the offering, every shareholder holding one share was entitled to buy two new shares.

Effective on November 8, 2004, all of the Company's shares were transferred from the listing at the Development Board to Primary Board in the IDX based on the Letter from the Stock Exchange dated November 5, 2004.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum dan Aktivitas Pencatatan Perusahaan (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 31 Mei 2007, para pemegang saham menyetujui hal-hal berikut:

- Pemecahan saham (*stock split*) yang menurunkan nilai nominal saham dari Rp500 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Pemecahan saham tersebut meningkatkan jumlah saham beredar dari 624.000.000 lembar saham menjadi 3.120.000.000 lembar saham. Pemecahan saham ini menjadi efektif pada tanggal 27 Juli 2007 sebagaimana dinyatakan dalam Surat BEI tanggal 24 Juli 2007 No. PENG-638/BEJ.PSJ/P/07-2007.
- Peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula Rp416.000.000 menjadi Rp750.000.000 yang terbagi dalam 7.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham.
- Peningkatan modal disetor melalui mekanisme penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, melalui program pemberian opsi saham kepada Dewan Direksi, Komisaris selain Komisaris Independen, dan karyawan kunci Perusahaan melalui *Management Stock Option Plan (MSOP)* yang pertama kali diperkenalkan pada tahun 2007 dan selesai pada tahun 2020.

Pada tanggal 22 Desember 2009, Perusahaan mengajukan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II (*Rights Issue II*) kepada BAPEPAM-LK atas 627.658.500 lembar saham dengan nilai nominal saham Rp100 (dalam Rupiah penuh) per lembar dengan harga penawaran sebesar Rp860 per lembar saham (dalam Rupiah penuh). Dalam penawaran tersebut, setiap pemegang saham yang memiliki lima lembar saham berhak membeli satu saham yang ditawarkan. Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK melalui suratnya No. S-489/BL/2010 tertanggal 20 Januari 2010. Pernyataan tersebut dinyatakan efektif setelah persetujuan dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Januari 2010. Saham tersebut telah didaftarkan di BEI sejak bulan Februari 2010.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares and Corporate Activities of the Company (continued)

In the Extraordinary General Shareholders' Meeting, held on May 31, 2007, the shareholders approved the following:

- *Stock split which resulted in the par value of the shares being reduced from Rp500 (in full Rupiah) to Rp100 (in full Rupiah) per share. As a result of the stock split, the number of outstanding shares increased from 624,000,000 shares to 3,120,000,000 shares. The stock split was effective on July 27, 2007 as noted in IDX's Letter No. PENG-638/BEJ.PSJ/P/07-2007 dated July 24, 2007.*
- *Increase in the authorized capital from Rp416,000,000 to Rp750,000,000 divided into 7,500,000,000 shares at par value of Rp100 (in full Rupiah) per share.*
- *Increase in the subscribed capital through the mechanism of increase of capital without rights issue, by granting share options to the Board of Directors, Commissioners other than Independent Commissioner and key employees of the Company via Management Stock Option Plan (MSOP) introduced initially in 2007 and concluded in 2020.*

On December 22, 2009, the Company submitted the Registration Statement for Limited Public Offering II (Rights Issue II) to BAPEPAM-LK of 627,658,500 shares at par value of Rp100 (in full Rupiah) per share with offering price of Rp860 per share (in full Rupiah). In the offering, every shareholder holding five shares was entitled to buy one new share. The Company has obtained the notice of effectivity from the Chairman of BAPEPAM-LK in his Letter No. S-489/BL/2010 dated January 20, 2010. The notice is effective after the approval from the shareholders through their Extraordinary General Meeting held on January 21, 2010. These shares have been listed on the IDX since February 2010.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum dan Aktivitas Pencatatan Perusahaan (lanjutan)

Penerimaan neto dari *Rights Issue II* terhadap biaya-biaya sehubungan dengan pengeluaran saham, sebesar Rp531.529.220 digunakan untuk pembangunan tambahan fasilitas terminal tangki dan dermaga di berbagai lokasi dan untuk keperluan modal kerja umum sehubungan dengan peningkatan kebutuhan persediaan Perusahaan sejalan dengan peningkatan kegiatan operasional sesuai dengan Prospektus yang diterbitkan pada saat *Rights Issue*.

Pada tanggal 20 Desember 2021, para pemegang saham menyetujui pemecahan saham (*stock split*) yang menurunkan nilai nominal saham dari Rp100 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp20 (dalam Rupiah penuh) per saham. Pemecahan saham tersebut meningkatkan jumlah saham dasar semula dari 7.500.000.000 saham menjadi 37.500.000.000 saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dari semula 4.014.694.920 saham menjadi 20.073.474.600 saham. Sesuai dengan Surat No. S-10033/BEI.PP2/12-2021 tanggal 28 Desember 2021 dari BEI, terhitung mulai tanggal 12 Januari 2022, seluruh saham Perusahaan yang beredar sebanyak 20.073.474.600 lembar saham dengan nilai nominal Rp20 (dalam Rupiah penuh) per saham telah dicatatkan pada BEI.

d. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 25 April 2023.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares and Corporate Activities of the Company (continued)

The net proceeds from the *Rights Issue II*, after netting off with related share issuance costs, amounting to Rp531,529,220 were used for the construction of additional tank terminal facilities and jetty in various locations and general working capital requirements in relation to the increase of the Company's inventories in line with the increase of operational activities in accordance with the Prospectus issued during the *Rights Issue*.

On December 20, 2021, the shareholders approved the stock split which resulted in the par value of the shares being reduced from Rp100 (in full Rupiah) to Rp20 (in full Rupiah) per share. As a result of the stock split, the authorized share capital increased from initial 7,500,000,000 shares to 37,500,000,000 shares and issued and fully paid shares increased from 4,014,694,920 shares to 20,073,474,600 shares. In accordance with the Letter No. S-10033/BEI.PP2/12-2021 dated December 28, 2021 from the IDX, effective on January 12, 2022, all of the Company's outstanding shares totaling 20,073,474,600 shares at a par value of Rp20 (in full Rupiah) per share were listed on the IDX.

d. Completion Date of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized for issue on April 25, 2023.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Entitas Anak di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsionalnya sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the Company's functional currency. Subsidiaries in the Group determine their own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali JTT, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

Pembukuan Entitas JTT (Catatan 1b) diselenggarakan dalam Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang mana merupakan mata uang fungsional entitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and its Subsidiaries, except JTT, are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss for the year.

The books of accounts of JTT (Note 1b) is maintained in the United States Dollar (US Dollar), which is also the functional currency of the entity.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**c. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, akun-akun Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme berikut:

- aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- selisih kurs yang terjadi disajikan pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" di ekuitas.

Kurs konversi Dolar AS yang digunakan, mengacu pada *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate* (JISDOR) pada tanggal-tanggal pelaporan, adalah sebagai berikut:

Mata uang asing	31 Maret 2023/ March 31, 2023
US\$ 1	15.062

d. Transaksi Pihak Berelasi

Kelompok Usaha memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan yang menyiapkan laporan keuangannya, yaitu:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
- i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Foreign Currency Transactions and
Translation (continued)**

For consolidation purposes, the accounts of those Subsidiaries are translated into Rupiah using the following mechanism:

- assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting date;
- revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period;
- equity accounts are translated at historical rates; and
- any resulting foreign exchange is presented as "Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements" in the equity.

The US Dollar conversion rates, refer to *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate* (JISDOR) used at reporting dates, are as follows:

Foreign currency	31 Desember 2022/ December 31, 2022
US\$ 1	15.731

d. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

A related party is a person or entity that is related to the Company that is preparing its financial statements, as follows:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
- i) has control or joint control of the Company;
 - ii) has significant influence over the Company; or
 - iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

**d. Transactions with Related Parties
(continued)**

(b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

(b) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:

- i) Entitas adalah anggota dari Kelompok Usaha (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota Kelompok Usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang diidentifikasi dalam huruf (a);
- iv) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- v) Entitas, atau anggota dari Kelompok Usaha dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari Kelompok Usaha tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

- i) The entity are members of the Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of Group of which the other entity is a member);
- iii) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- iv) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- v) The entity, or any member of Group of which it is a part of the Group, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Kas dan Setara Kas

e. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*), kecuali untuk persediaan bahan bakar minyak (BBM) yang menggunakan metode *first-in, first-out* (FIFO). Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah estimasi nilai jual dalam transaksi usaha normal dikurangi dengan estimasi biaya untuk penyelesaian dan biaya untuk menjual produk yang bersangkutan.

Nilai persediaan terdiri dari seluruh nilai pembelian dan biaya terkait untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari, entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method, except for petroleum product inventory which uses first-in, first-out (FIFO) method. Allowance for inventory obsolescence and decline in the value of inventories, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs of the related product.

Cost of inventories comprises purchase costs and the related processing costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Investments in Associates

The Group's investments in associates are accounted for using the equity method. Associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in those associates.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan, dermaga, gudang dan tangki penyimpanan	5-24	4,2%-20,0%	Buildings, jetty, warehouses and storage tanks
Mesin dan peralatan	3-20	5,0%-33,3%	Machinery and equipment
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan	5-20	5,0%-20,0%	Warehouse and port handling equipment
Kendaraan	2-10	10,0%-50,0%	Motor vehicles
Pengembangan gedung yang disewa dan renovasi gedung	5-20	5,0%-20,0%	Leasehold and building improvements
Peralatan kantor	3-10	10,0%-33,3%	Office equipment
Kapal	20-30	3,3%-5,0%	Vessels

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investments in Associates (continued)

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period as the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amounts of the investments in associates and their carrying values and recognizes the amount in profit or loss.

i. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such costs include the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah atau hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembaharuan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai (Catatan 2u).

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya keuangan lain yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya keuangan lainnya termasuk selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Property, Plant and Equipment (continued)

Land or landrights, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the renewal or extension of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use (Note 2u).

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds. Other financing charges include exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Kapitalisasi Biaya Pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

j. Sewa

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 73, "Sewa".

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Lessees

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan asset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Property, Plant and Equipment (continued)

**Capitalization of Borrowing Costs
(continued)**

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

j. Leases

The Group applied PSAK No. 73, "Lease".

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Company and Subsidiaries as Lessees

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

**Perusahaan dan Entitas Anak sebagai
Lessees (lanjutan)**

Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Tanah	5-30	
Bangunan dan tangki	2-5	

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases (continued)

**The Company and Subsidiaries as Lessees
(continued)**

Right-of-use assets

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

		Land
		Building and tanks

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

**Perusahaan dan Entitas Anak sebagai
Lessees (lanjutan)**

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Kelompok Usaha melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, liabilitas sewa Kelompok Usaha termasuk dalam pinjaman dan pinjaman berbunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases (continued)

**The Company and Subsidiaries as Lessees
(continued)**

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

In calculating the present value of lease payments, the Group's lease liabilities are included in interest-bearing loans and borrowings.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

**Perusahaan dan Entitas Anak sebagai
Lessees (lanjutan)**

Sewa jangka-pendek

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli. Kelompok usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa jangka pendek tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**Perusahaan dan Entitas Anak sebagai
Lessors**

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

k. Persediaan Tanah Kawasan Industri

Persediaan tanah kawasan industri terdiri dari tanah yang siap untuk dijual, sedang dalam tahap pengembangan dan yang akan dikembangkan menjadi kawasan industri yang menjadi bagian dari Kawasan Industri dan Pelabuhan Jawa Terpadu (proyek "JIPE") (Catatan 13) yang akan tersedia untuk dijual pada saat selesai pengembangan. Biaya-biaya akuisisi tanah dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases (continued)

**The Company and Subsidiaries as Lessees
(continued)**

Short-term leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option. The Group recognizes the leases payments associated with these short-term leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company and Subsidiaries as Lessors

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

k. Industrial Estate Land Inventory

The industrial estate land consists of inventory of land available for sale, under development and land to be developed into industrial estate as part of the Java Integrated Industry Estate and Port ("JIPE" project) (Note 13) which will be available for sale upon completion. The land acquisition costs are stated at the lower of cost or net realizable value.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Persediaan Tanah Kawasan Industri
(lanjutan)**

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah pengembangan (termasuk biaya praakuisisi tanah yang relevan), biaya pengembangan langsung, kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya tidak langsung lainnya yang dapat diatribusikan pada pengembangan tanah persediaan tersebut. Akumulasi biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke tanah yang tersedia untuk dijual atau ke akun aset tetap terkait pada saat dianggap perlu untuk operasi secara internal pada saat pengembangan tanah telah selesai.

Biaya pinjaman, termasuk biaya pinjaman yang timbul dari pinjaman Kelompok Usaha yang memenuhi ketentuan dalam PSAK No. 26 untuk kondisi tersebut, yang dikapitalisasi sebagai bagian dari nilai tercatat tanah dalam pengembangan adalah biaya pinjaman sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh untuk membiayai perolehan dan pengembangan tanah selama tahap pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada saat pengembangan proyek ditangguhkan atau ditunda pelaksanaannya atau pada saat proses pengembangan tanah tersebut sesuai dengan tujuannya secara substansial telah selesai.

Persediaan tanah kawasan industri yang siap untuk dijual dan sedang dalam tahap pengembangan diklasifikasikan sebagai aset lancar karena dimaksudkan untuk dijual dalam siklus operasi normal, sedangkan tanah yang akan dikembangkan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

l. Properti investasi

Pada awalnya, properti investasi diukur pada biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar, yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal laporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi dicatat dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk efek pajak yang terkait. Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian tahunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal terakreditasi dengan menerapkan model penilaian yang direkomendasikan oleh *International Valuation Standards Committee*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Industrial Estate Land Inventory
(continued)**

The costs of land under development consist of the costs of land for development (including relevant preacquisition costs), direct development costs, capitalized borrowing costs and other indirect costs that are attributable to the development of such land inventory. The accumulated costs shall be transferred to land inventory available for sale or to relevant property, plant, and equipment account when they are deemed to be need for operating internally when the development of such land has been completed.

Borrowing costs, including those arising from Group's borrowings which met the provision in PSAK No. 26 for such circumstances, capitalized as part of the carrying amount of land under development are those relating to debts obtained to finance the acquisition and development of the land during the development stage. Capitalization ceases when the development of the land is deferred or postponed or when activities to develop the land for its intended use are substantially completed.

The industrial estate land inventory available for sale and under development are classified as current asset as it is intended for sale in a normal operation cycle while land inventory for future development is classified as part of non-current asset.

l. Investment property

*Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect. Fair values are determined based on an annual valuation performed by an accredited external independent valuer applying a valuation model recommended by the *International Valuation Standards Committee*.*

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya baik saat dilepas atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil neto pelepasan dan nilai tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Pengalihan dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika terdapat perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Kelompok Usaha memperhitungkan properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan yang digunakan.

m. Biaya Emisi Saham dan Obligasi

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

Biaya emisi obligasi disajikan neto terhadap hutang obligasi dan diamortisasi selama masa obligasi menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2t terkait dengan kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi).

n. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan Entitas Anaknya di Indonesia memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku serta, peraturan Perusahaan (Catatan 29). Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Pasca Kerja" dan perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Investment property (continued)

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

m. Share and Bonds Issuance Costs

Share issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

Bonds issuance costs are presented net against the bonds payable and amortized over the term of the bonds using effective interest rate method (refer to Note 2t related to accounting policies for financial liabilities measured at amortized cost).

n. Post-Employment Benefits

The Company and its Subsidiaries in Indonesia provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with the prevailing Laws and Regulation and the Company's regulation (Note 29). No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group adopted PSAK No. 24, "Post-Employment Benefits" and the cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The actuarial gains or losses incurred are recognized in Other Comprehensive Income and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit or loss.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*. Kelompok usaha telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian kelompok usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Kelompok Usaha mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai 1 Januari 2022, berdasarkan siaran pers, Kelompok Usaha telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan telah dibebankan pada periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Post-Employment Benefits (continued)

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Imbalan Kerja* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*. The Group has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2021 and for the year then ended.

In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from January 1, 2022, based on the press release, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact is not material to the consolidated financial statements and charged to current period.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

p. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Kelompok Usaha. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

q. Opsi Saham

Perusahaan memberikan opsi saham kepada Dewan Direksi, Komisaris selain komisaris independen dan karyawan kunci dalam Program *Management Stock Option Plan* (MSOP).

Jumlah biaya kompensasi saham dihitung pada tanggal diberikannya opsi saham dengan menggunakan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui pada akun "Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" selama periode opsi saham berdasarkan program hak bertingkat (*graded vesting scheme*). Akumulasi biaya kompensasi saham diakui pada akun "Opsi Saham" dan disajikan sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor pada bagian Ekuitas.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian aktuaria independen dengan menggunakan metode *Black-Scholes*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

p. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

q. Share Options

The Company granted share options to the Board of Directors, Commissioners other than independent commissioner and key employees via the Management Stock Option Plan (MSOP).

The compensation cost of the option is calculated at the grant date of the option using the fair value and is recorded under the account "Salaries, Wages and Employee Benefits" during the vesting period based on the graded vesting scheme. The accumulation of the compensation cost of the option is recognized in "Share Options" account and is presented as part of Additional Paid-in Capital in the Equity section.

The fair value of the share option is computed based on the calculation of an independent actuary using the Black-Scholes method.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Penjualan diakui ketika Kelompok Usaha memenuhi kewajiban pelaksanaan (*performance obligation*) dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan (*performance obligation*) dapat dipenuhi pada suatu waktu tertentu atau dari waktu ke waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan (*performance obligation*) yang dipenuhi. Kelompok Usaha secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

(a) Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian aset dialihkan ke pelanggan. Umumnya, penjualan lokal pada saat pengiriman barang, sedangkan penjualan ekspor ketika barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*), karena kewajiban pelaksanaan (*performance obligation*) dinilai telah terpenuhi dan oleh karena itu pendapatan diakui.

Pendapatan diukur berdasarkan pada janji entitas dalam kontrak dengan pelanggan, dikurangi diskon dan potongan harga, jika ada.

(b) Penjualan jasa

Pendapatan dari jasa yang diberikan diakui dalam periode akuntansi di mana jasa diberikan.

Kelompok Usaha menawarkan imbalan variabel berupa hak pengembalian dan penyesuaian harga sehubungan klaim kualitas, dengan menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan pola pembelian saat ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Revenue from contracts with customers
and recognition of expenses**

Revenue from contracts with customers

Sales are recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point or over time. The amount of the revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

(a) Sale of goods

Revenue from sale of goods is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer. Generally, local sales on delivery of goods, while export sales when the goods are shipped (*FOB Shipping Point*), as performance obligation is judged have been satisfied and revenue is therefore recognized.

Revenue is measured at the consideration promised of the entity in the contract with a customer, less discounts and rebates, if any.

(b) Sale of services

Revenue from services rendered is recognized in the accounting period in which services are rendered.

The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan dimasukkannya imbalan variabel tersebut hanya sedemikian agar tidak terjadi pembalikan yang signifikan atas pendapatan kumulatif yang diakui ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel tersebut diselesaikan kedepannya. Sedangkan pengakuan dilakukan ketika dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan atau saat kemungkinan besar penyesuaian harga akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Kelompok Usaha atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan pada Catatan 2t Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Kelompok Usaha telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Kelompok Usaha mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Kelompok Usaha memenuhi pelaksanaan kontrak.

Penghasilan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrument keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Revenue from contracts with customers
and recognition of expenses (continued)**

**Revenue from contracts with customers
(continued)**

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Note 2t in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

Contract liabilities

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

s. Perpajakan

Kelompok Usaha menerapkan ISAK No. 34 - Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan. ISAK ini membahas akuntansi untuk pajak penghasilan ketika perlakuan pajak melibatkan ketidakpastian yang mempengaruhi penerapan PSAK No. 46: Pajak Penghasilan. ISAK ini tidak berlaku untuk pajak atau retribusi di luar ruang lingkup PSAK No. 46, juga tidak secara khusus mencakup persyaratan yang berkaitan dengan bunga dan denda yang terkait dengan perlakuan pajak yang tidak pasti. Penafsiran secara khusus membahas hal-hal berikut:

- Apakah suatu entitas mempertimbangkan perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah
- Asumsi yang dibuat entitas tentang pemeriksaan perlakuan pajak oleh otoritas perpajakan
- Bagaimana entitas menentukan laba kena pajak (rugi pajak), dasar pengenaan pajak, rugi pajak yang belum digunakan, kredit pajak yang belum digunakan dan tarif pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Revenue from contracts with customers
and recognition of expenses (continued)**

**Revenue from contracts with customers
(continued)**

Rental income

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when incurred or based on their beneficial periods.

s. Taxation

The Group adopted ISAK No. 34 - Uncertainty over Income Tax Treatments. This ISAK addresses the accounting for income taxes when tax treatments involve uncertainty that affects the application of PSAK No. 46: Income Taxes. This ISAK does not apply to taxes or levies outside the scope of PSAK No. 46, nor does it specifically include requirements relating to interest and penalties associated with uncertain tax treatments. The interpretation specifically addresses the following:

- Whether an entity considers uncertain tax treatments separately
- The assumptions an entity makes about the examination of tax treatments by the taxation authorities
- How an entity determines taxable profit (tax loss), tax bases, unused tax losses, unused tax credits and tax rate.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Kelompok Usaha menentukan apakah akan mempertimbangkan masing-masing perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah atau bersama-sama dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya dan menggunakan pendekatan yang lebih baik dalam memprediksi penyelesaian ketidakpastian tersebut. Kelompok Usaha menerapkan penilaian signifikan dalam mengidentifikasi ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan. Setelah adopsi Interpretasi, Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah Kelompok Usaha memiliki posisi pajak yang tidak pasti. Pengajuan pajak Perusahaan dan entitas anak di berbagai yurisdiksi termasuk otoritas perpajakan dapat menentang perlakuan pajak tersebut. Kelompok Usaha menentukan, berdasarkan pada kepatuhan perpajakannya bahwa besar kemungkinan perlakuan pajaknya (termasuk yang untuk entitas anak) akan diterima oleh otoritas perpajakan.

Pajak Final

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, pajak penghasilan Kelompok Usaha dari aktivitas penyewaan tangki dan gudang dihitung secara final sebesar 10% sedangkan pendapatan pengangkutan untuk pelayaran dalam negeri dikenakan pajak final sebesar 1,2%.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71/2008 tanggal 4 November 2008, efektif tanggal 1 Januari 2009, penghasilan dari penjualan atau pengalihan tanah dan bangunan dikenakan pajak final sebesar 5% dari nilai penjualan atau pengalihan. Pada tanggal 8 Agustus 2016, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 34/2016 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 261/PMK.03/2016, pajak penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak bersifat final sebesar 2,5%.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

The Group determines whether to consider each uncertain tax treatment separately or together with one or more other uncertain tax treatments and uses the approach that better predicts the resolution of the uncertainty. The Group applies significant judgment in identifying uncertainties over income tax treatments. Upon adoption of the Interpretation, the Group considered whether it has any uncertain tax positions. The Company's and the subsidiaries' tax filings in different jurisdictions include the taxation authorities may challenge those tax treatments. The Group determined, based on its tax compliance that it is probable that its tax treatments (including those for the subsidiaries) will be accepted by the taxation authorities.

Final Tax

In accordance with prevailing tax regulation, the Group's income from rental of tanks and warehouses are subject to 10% final tax while domestic shipping transportation income is subject to final tax at rate of 1.2%.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Based on Government Regulation No. 71/2008 dated November 4, 2008, effective January 1, 2009, the income from sale or transfer of land and building is subject to a final tax of 5% from the sale or transfer value. On August 8, 2016, based on the Government Regulation No. 34/2016 and Ministry of Finance Regulation No. 261/PMK.03/2016, income from sale of land and/or buildings subject to final tax of 2.5%.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, di negara dimana Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 81/2007 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan untuk Perusahaan Terbuka, terhitung efektif tanggal 1 Januari 2008, yang telah diubah dengan PP No. 56/2015 tanggal 3 Agustus 2015 tambahan penurunan tarif pajak sebesar 5% diberikan kepada perusahaan publik yang terdaftar dan bertransaksi di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi syarat.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 sampai 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk perusahaan terdaftar dengan syarat yang sama. Selanjutnya, pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No. 7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang menerapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20%).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Income Tax - Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date, in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

In accordance with Government Regulation (PP) No. 81/2007 regarding Reduced Tax Rate for Listed Companies, effective January 1, 2008, which has been amended by PP No. 56/2015 dated August 3, 2015, further reduction in the tax rate by 5% is available for public companies listed and traded on the Indonesian Stock Exchange that satisfy the conditions.

On March 31, 2020, the Government has issued Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal year 2020 to 2021 and 20% starting fiscal year 2022 onwards, and further incentive reduction of 3% for listed companies with the same required conditions. Further, on October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No. 7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies the corporate income tax rate of 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20%).

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

Syarat yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

- Paling sedikit 40% saham yang beredar dipegang oleh pemegang saham publik yang terdiri dari paling sedikit oleh 300 pemegang saham;
- Masing-masing pemegang saham memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang beredar; dan
- Dua kondisi di atas harus dipenuhi paling singkat dalam kurun waktu 183 hari dalam waktu satu tahun pajak.

Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan".

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Income Tax - Current Tax (continued)

The conditions to be fulfilled are as follows:

- At least 40% of the outstanding shares are held by public comprising of at least 300 shareholders;
- Each shareholder holding less than 5% of the outstanding shares; and
- The two conditions above must be maintained for 183 days within one fiscal year.

Income Tax - Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforwards can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged to current year, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity. The deferred tax effect arising from acquisition is recognized as part of the "Deferred Tax Asset or Liability" account.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penjualan

Penjualan, beban dan aset diakui neto terhadap nilai pajak penjualan (yaitu pajak pertambahan nilai dan pajak terkait lainnya, jika ada) kecuali:

- Situasi dimana pajak penjualan yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak terpulihkan dari otoritas pajak, dalam situasi tersebut pajak penjualan terkait diakui sebagai bagian dari nilai perolehan aset atau bagian dari beban.
- Piutang dan hutang yang diakui termasuk pajak penjualan terkait.

Nilai dari pajak penjualan neto yang dipulihkan atau terhutang ke otoritas pajak dicatat sebagai bagian dari piutang atau hutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui Pendapatan Komprehensif Lain ("OCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Sales Tax

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of sales tax (i.e. value-added tax and other relevant taxes, if any) except:

- Where the sales tax incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the sales tax is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.
- Receivables and payables that are stated with the amount of sales tax included.

The net amount of sales tax recoverable from, or payable to, the taxation authority is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

t. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through Other Comprehensive Income ("OCI"), and fair value through profit or loss.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Kelompok Usaha pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK No. 72. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2r untuk kebijakan terkait pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang Semata-mata Pembayaran Pokok dan Bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terhutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 72. Refer to Note 2r for the accounting policy in relation to revenue from contracts with customers.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Kelompok Usaha memiliki kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lancar lainnya yang seluruhnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI atau nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi:

- i) Aset keuangan tersebut dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka memperoleh arus kas kontraktual, dan
- ii) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang SPPI dari jumlah pokok terhutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group has cash and cash equivalents, trade and other receivables, and other current assets which are all classified as financial assets measured at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through OCI or fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- i) The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- ii) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE") dan diuji penurunan nilainya. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi apabila:

- i) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- ii) Kelompok Usaha telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan "penyerahan" dan (a) Kelompok Usaha secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized, modified or impaired.

Derecognition

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i) The contractual rights to receive the cash flows from these assets have expired;
- ii) The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risk and rewards of the financial assets, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risk and rewards of the assets, but has transferred control of the asset.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

t. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Apabila Kelompok Usaha telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mengalihkan maupun memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Dalam hal itu, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan beserta liabilitas terkait diukur dengan dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban yang dimiliki Kelompok Usaha.

When the Group has transferred its right to receive cash flows from an asset or has entered in to "pass-through" arrangement, has neither transferred nor retained substantially all risk and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset alihan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara jumlah aset alihan dan jumlah maksimal imbalan yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial asset

Kelompok Usaha mengakui penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. KKE didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko-kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, KKE dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (KKE sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial asset (continued)

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

t. Financial Instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan hutang, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi hutang usaha dan hutang lain-lain, akrual dan liabilitas sewa.

The Group's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses and lease liabilities.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua liabilitas keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai pinjaman dan hutang.

The measurement of a financial liability depends on its classification. All of the Group's financial liabilities are classified as loans and borrowings.

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

u. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operation, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian, jika ada, dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada periode yang bersangkutan dengan mempertimbangkan faktor dilusi yang relevan, jika ada, seperti dari opsi saham.

w. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi empat (4) segmen operasi utama berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 33, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit and loss.

v. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing the profit for the period attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share, if any, is computed after the adjustments made to the weighted average number of shares outstanding during the period, taking into consideration relevant dilution factors, if any, such as from share option.

w. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into four (4) main operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 33, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Informasi Segmen (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

x. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Segment Information (continued)

Assets and liabilities that relate jointly to one or more segments are allocated to their respective segment, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

x. Fair Value Measurement

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut: (lanjutan)

- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

y. Ketidakpastian Sumber Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole: (continued)

- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable directly or indirectly.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

y. Source of Estimation Uncertainty

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Source of Estimation Uncertainty
(continued)**

Judgment

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and
Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2t.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) atas Piutang Usaha

Kelompok Usaha terutama menggunakan penilaian penurunan nilai secara individu untuk sejumlah pelanggan dalam melakukan pencadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha pada tanggal pelaporan. Secara umum, dalam menilai penurunan nilai secara individu atas piutang usaha, manajemen menggunakan pertimbangan untuk mengevaluasi kolektibilitas dari pelanggan secara individual dengan mempertimbangkan kelayakan kredit pelanggan, kesulitan finansial yang dialami pelanggan, pengalaman gagal bayar atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, probabilitas pelanggan akan mengalami kebangkrutan dan analisis umur jatuh tempo, dan bila dapat diterapkan, nilai wajar jaminan yang diberikan oleh pelanggan. Hal ini melibatkan pertimbangan bahwa cadangan KKE harus mencerminkan informasi peristiwa masa lalu, masa kini, dan informasi yang bersifat perkiraan masa depan, serta nilai waktu uang.

Kelompok Usaha juga menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Source of Estimation Uncertainty
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for Expected Credit Losses (ECL) of Trade Receivable

The Group mainly uses individual impairment assessment for various customers in respect to provide allowance for ECL of trade receivables at the reporting date. In general, in assessing the individual basis of impairment of trade receivables, management exercised judgments to evaluate the collectability from individual customers after taking into account their creditworthiness, whether they have financial difficulties, experience of default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy and aging analysis, and if applicable, the fair value of collateral provided by customers. This involves judgment as the allowance for ECL must reflect information about past events, current conditions and forecasts of future conditions, as well as the time value of money.

The Group also uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) atas
Piutang Usaha (lanjutan)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Kelompok Usaha yang diamati secara historis. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, tingkat inflasi, perubahan selisih kurs, harga minyak dunia, harga komoditas) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor industri, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dari informasi pelanggan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang KKE pada piutang usaha Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

Sewa

Kelompok Usaha tidak dapat dengan mudah menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. Ada sejumlah faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan IBR. Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa dalam denominasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Source of Estimation Uncertainty
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for Expected Credit Losses (ECL) of
Trade Receivable (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., inflation rate, foreign exchange rate, global oil price, commodity price) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the industrial sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances of customer information and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

Leases

The Group can not readily determine the implicit interest rate in the lease, therefore, the Group uses the Incremental Borrowing Rate (IBR) to measure lease liabilities. There are number factors to consider in determining an incremental borrowing rate. The Group considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat pinjaman tambahan, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa dalam denominasi.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi terminasi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pemutusan hubungan kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika sewa tersebut dipastikan akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan hutang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2n. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 29.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Source of Estimation Uncertainty
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Leases (continued)

In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2n. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Group's estimated employee benefits liabilities at reporting dates are disclosed in Note 29.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, kecuali hak atas tanah tidak diamortisasi. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 45 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 10.

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Source of Estimation Uncertainty
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Property, Plant and Equipment
(PPE)

The costs of PPE are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives, except for landrights which is not amortized. Management estimates the useful lives of these PPE to be within 2 to 45 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's PPE at reporting dates are disclosed in Note 10.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or a Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia, sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 6.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Source of Estimation Uncertainty
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values at reporting dates are disclosed in Note 6.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**z. Ikhtisar Perubahan Kebijakan Akuntansi dan
Pengungkapan**

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggihkan pelunasan,
- hak untuk menanggihkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hanya untuk menanggihkan liabilitas, dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Summary of Changes in Accounting
Policies and Disclosure**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 31, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**z. Ikhtisar Perubahan Kebijakan Akuntansi dan
Pengungkapan (lanjutan)**

Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan
Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka
Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)

- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan
keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan
Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Summary of Changes in Accounting Policies
and Disclosure (continued)**

Amendments to PSAK No. 1: Presentation of
Financial Statements - Classification of a
Liability as Current or Non-current (continued)

- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendment of PSAK 1: Presentation of
financial statement - Disclosure of accounting
policies

This amendments provide guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**z. Ikhtisar Perubahan Kebijakan Akuntansi dan
Pengungkapan (lanjutan)**

Amandemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan -
Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan -
Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas
yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Summary of Changes in Accounting
Policies and Disclosure**

Amendment of PSAK No. 25: Accounting
Policies, Changes in Accounting Estimates
and Errors - Definition of Accounting
Estimates

The amendments introduce a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK No. 46: Income Taxes -
Deferred Tax Related to Assets and Liabilities
Arising From a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
namun Belum Berlaku Efektif**

Berikut ini adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Kelompok Usaha:

Berlaku efektif 1 Januari 2024

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual
Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards Issued but Not Yet
Effective**

The following is issued accounting standard by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company and the Group:

Effective January 1, 2024

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities
with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a
Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya.

Seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya. Piutang *forward* dicatat sebesar nilai wajarnya dengan menggunakan model *forward pricing*.

2. Aset keuangan tidak lancar.

Aset keuangan yang disajikan pada akun ini merupakan piutang usaha jangka panjang dari pihak ketiga - neto dan uang jaminan.

Piutang usaha jangka panjang dari pihak ketiga - neto merupakan aset keuangan yang tidak dikenakan bunga dan disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

3. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values, or their fair values cannot be reliably measured.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts which instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

1. *Cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables and other current assets.*

All these financial assets are short-term financial assets that will due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values. Forward receivables are carried at their fair values using forward pricing model.

2. *Non-current financial assets.*

The financial assets presented in this account comprises of long-term trade receivables from third parties - net and refundable deposits.

Long-term trade receivables from third parties - net are financial assets which bear no interest and are presented at the net present value of the estimated future cash receipts using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut: (lanjutan)

3. Hutang bank jangka pendek dan lainnya, hutang usaha - pihak ketiga, hutang lain-lain pihak ketiga, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas sewa jangka pendek dan hutang dividen.

Seluruh liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya. Hutang *forward* dicatat sebesar nilai wajarnya dengan menggunakan model *forward pricing*.

4. Hutang bank jangka panjang dan lainnya dan hutang obligasi, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan liabilitas sewa jangka panjang.

Hutang bank jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar variabel, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya. Hutang obligasi merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga tetap, namun nilai wajarnya tidak berubah secara signifikan dibandingkan dengan nilai tercatatnya.

**3. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value: (continued)

3. Short-term bank loans and other, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, current lease liabilities and dividend payable.

All these financial liabilities are due within 12 months thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values. Forward payables are carried at their fair values using forward pricing model.

4. Long-term bank loans and others and bonds payables, including their current maturities and non-current lease liabilities.

The long-term bank loans are liabilities with floating market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values. Bonds payables are liabilities with fixed interest rates, however the fair value is not significant changed compared to its carrying value.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	
Kas	4.476.990	10.945.238	Cash on hand
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	302.594.201	59.742.023	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	238.945.472	222.408.079	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	125.154.767	156.846.558	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	84.739.895	85.310.269	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	65.170.568	36.784.705	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	25.260.943	22.378.647	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	5.834.887	32.775.427	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
The Standard Chartered Bank	2.386.652	6.899.158	The Standard Chartered Bank
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	1.725.139	367.810.577	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
JP Morgan Chase Bank N.A., Jakarta	323.821	884.197	JP Morgan Chase Bank N.A., Jakarta
Lain-lain	441.611	442.037	Others
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	358.936.708	478.331.737	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	278.744.488	434.729.233	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	88.068.593	391.350.864	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	18.551.428	196.803.012	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	17.125.785	1.488.007.822	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	9.089.784	9.819.040	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	6.784.304	50.327.452	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	4.853.193	81.666.699	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
JP Morgan Chase Bank N.A., Jakarta	4.568.365	5.615.960	JP Morgan Chase Bank N.A., Jakarta
PT Bank UOB Indonesia	1.329.606	1.964.088	PT Bank UOB Indonesia
The Standard Chartered Bank	1.061.464	35.632.715	The Standard Chartered Bank
PT Bank Mizuho Indonesia	19.031	1.595.111	PT Bank Mizuho Indonesia
Lain-lain	559.986	581.948	Others
Lainnya	1.436.562	1.513.535	Others
Sub-total	1.643.707.253	4.170.220.893	Sub-total
Deposito berjangka - Pihak ketiga			Time deposits - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk.	44.500.000	69.500.000	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	-	8.000.000	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	20.000.000	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Syariah	51.000.000	68.000.000	PT Bank Central Asia Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.000.000	1.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	-	10.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Permata Tbk.	22.894.240	314.620	PT Bank Permata Tbk.
Sub-total	139.394.240	156.814.620	Sub-total
Total	1.787.578.483	4.337.980.751	Total

Rekening bank dari JTT, Entitas Anak, sebesar Rp85.907.567 pada tanggal 31 Maret 2023 (31 Desember 2022: Rp53.326.155) dijadikan jaminan terhadap pinjaman bank yang diperoleh JTT dari PT Bank Permata Tbk. (Catatan 18). JTT diperkenankan menggunakan kas tersebut untuk aktivitas operasinya tanpa harus meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, sepanjang tidak terdapat wanprestasi (event of default).

The bank accounts of a Subsidiary, JTT, amounting to Rp85,907,567 as of March 31, 2023 (December 31, 2022: Rp53,326,155) are pledged as collateral to the loan obtained by JTT from a PT Bank Permata Tbk. (Note 18). JTT is allowed to utilize the cash for its operating activities without prior written approval from the bank provided there is no event of default.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga deposito per tahun pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	
Rupiah	4,15% - 5,25%	2,25% - 5,25%	Rupiah
Dolar AS	0,25% - 2,25%	0,25%	US Dollar

5. PIUTANG

a. Piutang Usaha

Berdasarkan pelanggan:

	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	
Pihak berelasi (Catatan 32)	49.532	50.432	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga	7.241.066.265	6.634.981.848	Third parties
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(89.105.357)	(90.186.024)	Allowance for expected credit losses
Penyesuaian nilai wajar	(72.023.838)	(78.803.024)	Fair value adjustment
Total	7.079.986.602	6.466.043.232	Total
Dikurangi bagian jangka panjang	(390.885.252)	(494.583.828)	Less non-current portion
Neto	6.689.101.350	5.971.459.404	Net

Berdasarkan umur:

	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	
Belum jatuh tempo	6.244.434.939	5.699.954.131	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	275.354.072	214.052.116	1 - 30 days
31 - 60 hari	40.518.507	22.436.674	31 - 60 days
> 60 hari	636.682.265	653.897.793	> 60 days
Sub-total	7.196.989.783	6.590.340.714	Sub-total
WAPU PPN	44.126.014	44.691.566	VAT Collector
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(89.105.357)	(90.186.024)	Allowance for expected credit losses
Penyesuaian nilai wajar	(72.023.838)	(78.803.024)	Fair value adjustment
Neto	7.079.986.602	6.466.043.232	Net

Berdasarkan mata uang:

	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	
Rupiah	4.809.348.211	4.794.495.800	Rupiah
Dolar AS	2.431.767.586	1.840.536.480	US Dollar
Total	7.241.115.797	6.635.032.280	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(89.105.357)	(90.186.024)	Allowance for expected credit losses
Penyesuaian nilai wajar	(72.023.838)	(78.803.024)	Fair value adjustment
Neto	7.079.986.602	6.466.043.232	Net

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

a. Piutang Usaha (lanjutan)

Mutasi akun cadangan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sebagai berikut:

	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	
Saldo awal	90.186.024	352.807.893	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	105.000.000	<i>Additions</i>
Penghapusan	(1.080.667)	(367.621.869)	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	89.105.357	90.186.024	Ending balance

Piutang usaha JTT sebesar Rp22.229.812 pada tanggal 31 Maret 2023 (31 Desember 2022: Rp32.660.996) dijadikan jaminan terhadap pinjaman yang diperoleh JTT dari PT Bank Permata Tbk. (Catatan 18).

Trade receivables of JTT amounting to Rp22,229,812 as of March 31, 2023 (December 31, 2022: Rp32,660,996) are pledged as collateral to the loan obtained by JTT from PT Bank Permata Tbk. (Note 18).

Sehubungan dengan sewa operasi Kelompok Usaha, dimana Kelompok Usaha sebagai pemberi sewa, berikut adalah jumlah agregat penerimaan masa depan untuk setiap periode dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan:

With respect to the Group's operating leases, whereby the Group as lessors, the following is the aggregate amount of future receipts for each period in operating leases that can not be cancelled:

	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	
Dalam 1 tahun	25.608.775	33.450.141	<i>Within 1 year</i>
Dalam 1-5 tahun	88.505.302	94.949.502	<i>Within 1-5 years</i>
Total	114.114.077	128.399.643	Total

b. Piutang Lain-lain

b. *Other Receivables*

	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	
Pihak berelasi			Related parties
Lain-lain (Catatan 32)	5.015.244	5.201.624	<i>Others (Note 32)</i>
Pihak ketiga			Third parties
Piutang karyawan	5.860.427	8.048.059	<i>Employee receivables</i>
Piutang klaim asuransi	2.711.302	2.746.031	<i>Insurance claim receivables</i>
Lain-lain	40.778.739	32.957.866	<i>Others</i>
Total	49.350.468	43.751.956	Total

Manajemen berpendapat tidak diperlukan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that no allowance for expected credit losses on other receivables is required to cover possible losses on uncollectible accounts.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN

	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023
Barang jadi	1.521.090.615
Bahan baku	207.582.435
Bahan kemasan	3.340.149
Suku cadang dan lain-lain	40.087.281
Total	1.772.100.480

Persediaan yang dibebankan ke beban pokok penjualan dan pendapatan adalah sebesar Rp9.125.108.087 pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 (2022: Rp8.845.402.376) (Catatan 25).

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal-tanggal pelaporan.

Persediaan telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal-tanggal pelaporan sebagaimana yang dijelaskan di bawah ini:

	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023
Dolar AS	130.760.138
Rupiah	224.301.891

Nilai asuransi tersebut mencakup asuransi untuk persediaan milik Kelompok Usaha serta persediaan milik pelanggan Perusahaan yang berada di bawah tanggung jawab Perusahaan. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan timbulnya kerugian akibat risiko tersebut.

6. INVENTORIES

	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	
	2.829.902.902	<i>Finished goods</i>
	185.099.814	<i>Raw materials</i>
	3.325.153	<i>Packing materials</i>
	33.015.373	<i>Spare parts and others</i>
Total	3.051.343.242	Total

Inventories charged to cost of sales and revenues for the three months period ended March 31, 2023 amounted to Rp9,125,108,087 (2022: Rp8,845,402,376) (Note 25).

Management believes that no allowance for decline in value of inventories is required at reporting dates.

The inventories are insured to third parties against losses from fire, theft and other risks under blanket policies at reporting dates as mentioned below:

	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	
	245.155.525	<i>US Dollar</i>
	186.530.305	<i>Rupiah</i>

The insurance amounts cover the inventories of the Group and the inventories of the Company's customers stored in the Company's premises, which are under the Company's responsibility. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022
Perizinan dan lisensi dibayar di muka	30.784.283	31.190.679
Asuransi dibayar di muka	9.080.604	17.918.062
Sewa bangunan dibayar di muka	7.814.915	3.650.893
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	24.642.889	19.262.216
Total	72.322.691	72.021.850

7. PREPAID EXPENSES

Prepaid permits and licenses
Prepaid insurance
Prepaid building rents
Others (each below Rp1,000,000)
Total

8. ASET LANCAR LAINNYA

	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022
Tagihan pengembalian pajak (Catatan 27c)	9.351.957	9.767.337
Lain-lain	14.403.414	7.752.328
Total	23.755.371	17.519.665

8. OTHER CURRENT ASSETS

Claims for tax refund (Note 27c)
Others
Total

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Perusahaan, melalui Entitas Anaknya, memiliki investasi dalam entitas-entitas berikut pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

The Company, through its Subsidiaries, has investments in the following entities as of March 31, 2023 and December 31, 2022:

	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo 1 Jan. 2023/ Balance Jan. 1, 2023	Total Penghasilan Bagian Laba (Rugi) Neto/ Equity in Net Earnings (Losses)	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Mar. 2023/ Balance Mar. 31, 2023
Metode Ekuitas					
PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS)	40,00%	416.804.478	3.703.934	-	420.508.412
PT Energi Manyar Sejahtera (EMS)	45,00%	495.793	-	-	495.793
Total		417.300.271	3.703.934	-	421.004.205

Equity Method
PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS)
PT Energi Manyar Sejahtera (EMS)

Total

	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo 1 Jan. 2022/ Balance Jan. 1, 2022	Total Penghasilan Bagian Laba (Rugi) Neto/ Equity in Net Earnings (Losses)	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Des. 2022/ Balance Dec. 31, 2022
Metode Ekuitas					
PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS)	40,00%	400.974.785	16.676.493	846.800	416.804.478
PT Terminal Curah Semarang (TCS)	49,00%	147.530	(43.684)	103.846	-
PT Energi Manyar Sejahtera (EMS)	45,00%	495.793	-	-	495.793
Total		401.618.108	16.632.809	950.646	417.300.271

Equity Method
PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS)
PT Terminal Curah Semarang (TCS)
PT Energi Manyar Sejahtera (EMS)

Total

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Informasi keuangan dari entitas asosiasi yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

Laporan posisi keuangan:

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

The financial information of the related associates is as follows:

Statement of financial position:

		31 Maret 2023/March 31, 2023						
	Aset Lancar/ Current Assets	Aset Tidak Lancar/ Non-current Assets	Liabilitas Jangka Pendek/ Current Liabilities	Liabilitas Jangka Panjang/ Non-current Liabilities	Agio Saham/ Share Premium	Ekuitas/ Equity	Kepentingan/ Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
BMS	163.429.610	1.790.281.545	354.837.995	647.502.130	66.600.000	884.771.030	40%	420.508.412
EMS	1.101.762	-	-	-	-	1.101.762	45%	495.793
		31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Aset Lancar/ Current Assets	Aset Tidak Lancar/ Non-current Assets	Liabilitas Jangka Pendek/ Current Liabilities	Liabilitas Jangka Panjang/ Non-current Liabilities	Agio Saham/ Share Premium	Ekuitas/ Equity	Kepentingan/ Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
BMS	208.751.317	1.689.802.736	308.581.284	647.861.574	66.600.000	875.511.195	40,00%	416.804.478
EMS	1.101.762	-	-	-	-	1.101.762	45,00%	495.793

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Statement of profit or loss and other comprehensive income:

		Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023/ Three months period ended March 31, 2023				
	Pendapatan/ Revenues	Laba Rugi/ Profit or Loss	Total Penghasilan Komprehensif/ Total Comprehensive Income	Kepentingan/ Interest	Bagian Investor/ Investor's Shares	
BMS	38.049.587	9.259.836	9.259.836	40%	3.703.934	BMS
		Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022/ Three months period ended March 31, 2022				
	Pendapatan/ Revenues	Laba Rugi/ Profit or Loss	Total Penghasilan Komprehensif/ Total Comprehensive Income	Kepentingan/ Interest	Bagian Investor/ Investor's Shares	
BMS	36.612.568	8.757.916	8.757.916	40,00%	3.503.166	BMS
TCS	-	(19.849)	(19.849)	49,00%	(9.726)	TCS

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, management believes that there is no decline in the value of investment in associates.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Andahanesa dan BJTI mendirikan PT Terminal Curah Semarang (TCS) di tahun 2015, yang mana pada tanggal 31 Desember 2019, Andahanesa telah melakukan jumlah setoran modal sebesar Rp29.400.000 yang mencerminkan kepemilikan 49% di TCS. TCS akan bergerak dalam jasa logistik dan aktivitas terkait lainnya di Semarang.

Berdasarkan Akta Notaris Yatiningsih, S.H., M.H., No. 74 tanggal 29 Januari 2020, TCS menandatangani akta penurunan modal dasar semula Rp240.000.000 menjadi Rp8.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor semula Rp60.000.000 menjadi Rp2.000.000. Setelah penurunan modal tersebut, kepemilikan modal Andahanesa di TCS yang semula Rp29.400.000 turun menjadi Rp980.000, dan penurunan modal tersebut Andahanesa telah menerima kas pada bulan Mei dan Juni 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Yatiningsih, S.H., M.H., No. 12 tanggal 5 Desember 2022, Andahanesa telah mengalihkan seluruh sahamnya sebanyak 980 lembar saham (setara kepemilikan 49%) pada TCS kepada PT Pelindo Mutli Mineral dengan nilai transaksi sebesar Rp147.863. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 093/L-AKR-CS/2022 tanggal 7 Desember 2022 ke OJK dan BEI.

UEPN mendirikan PT Energi Manyar Sejahtera (EMS) di tahun 2015. Saat ini pemegang saham EMS adalah UEPN, BJTI, PT Santiniluwansa Lestari dan PT Amanah Indo Invest. Maksud dan tujuan dari EMS adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang industri, perdagangan, dan jasa pembangkit listrik di Surabaya, yang mana pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, UEPN telah melakukan jumlah setoran modal sebesar Rp450.000 yang mencerminkan kepemilikan sebesar 45% di EMS.

UEPN dan BJTI mendirikan PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS) di tahun 2012, yang mana pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, UEPN telah melakukan jumlah setoran modal sebesar Rp355.000.000 yang mencerminkan kepemilikan 40% di BMS.

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Andahanesa and BJTI established PT Terminal Curah Semarang (TCS) in 2015, whereby Andahanesa as of December 31, 2019 has made a total contribution of Rp29,400,000 representing 49% ownership in TCS. TCS will involve in logistic services and related services in Semarang.

Based on the Notarial Deed of Yatiningsih, S.H., M.H., No. 74 dated January 29, 2020, TCS has signed the deed of reducing its authorized capital from Rp240,000,000 to Rp8,000,000 and its issued and paid-up capital from Rp60,000,000 to Rp2,000,000. After the capital reduction, the capital ownership of Andahanesa in TCS which initially at Rp29,400,000 was decreased to Rp980,000, and for the capital reduction, Andahanesa has received the cash in May and June 2020.

Based on the Notarial Deed of Yatiningsih, S.H., M.H., No. 12 dated December 5, 2022, Andahanesa has divested its entire shares of 980 shares (49% ownership) of TCS to PT Pelindo Mutli Mineral amounting to Rp147,863. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 093/L-AKR-CS/2022 dated December 7, 2022 to OJK and IDX.

UEPN established PT Energi Manyar Sejahtera (EMS) in 2015. Currently, the shareholders of EMS are UEPN, BJTI, PT Santiniluwansa Lestari and PT Amanah Indo Invest. The purpose and objectives of establishment of EMS is to carry out business activities in industry sector, trade and services of power plant in Surabaya, whereby UEPN as of March 31, 2023 and December 31, 2022 has made a total contribution of Rp450,000 representing 45% ownership in EMS.

UEPN and BJTI established PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS) in 2012, whereby UEPN as of March 31, 2023 and December 31, 2022 has made a total contribution of Rp355,000,000 representing 40% ownership in BMS.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Biaya Perolehan:							At Cost:
Hak atas tanah	642.500.941	143.138	-	-	-	642.644.079	Landrights
Bangunan, dermaga, gudang dan tangki penyimpanan	4.732.612.449	52.675.223	-	12.695.444	(77.687.016)	4.720.296.100	Buildings, jetty, warehouses and storage tanks
Mesin dan peralatan	735.621.055	8.264.139	1.871.066	2.899.456	(13.140.287)	731.773.297	Machinery and equipment
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan	725.703.076	70.550	302.835	1.526.951	-	726.997.742	Warehouse and port handling equipment
Kendaraan	380.619.672	2.848.730	4.661.252	-	(8.882)	378.798.268	Motor vehicles
Pengembangan gedung yang disewa	93.842.433	582.973	46.881.000	-	-	47.544.406	Leasehold improvements
Renovasi gedung	574.373.879	1.432.740	4.892.400	5.510.266	-	576.424.485	Building improvements
Peralatan kantor	161.636.629	3.181.469	211.755	637.212	(634.533)	164.609.022	Office equipment
Kapal	627.412.317	28.500	-	-	-	627.440.817	Vessels
Aset dalam penyelesaian	298.620.838	42.062.318	-	(32.444.874)	(1.312.174)	306.926.108	Construction in progress
Total	8.972.943.289	111.289.780	58.820.308	(9.175.545)	(92.782.892)	8.923.454.324	Total
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Bangunan, dermaga, gudang dan tangki penyimpanan	2.088.358.374	47.980.471	-	-	(40.355.639)	2.095.983.206	Buildings, jetty, warehouses and storage tanks
Mesin dan peralatan	289.140.512	11.922.733	1.870.855	-	(3.683.460)	295.508.930	Machinery and equipment
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan	519.033.309	8.872.866	233.799	-	-	527.672.376	Warehouse and port handling equipment
Kendaraan	257.704.798	4.426.117	4.661.252	-	(7.285)	257.462.378	Motor vehicles
Pengembangan gedung yang disewa	93.100.421	3.671.653	46.881.000	-	-	49.891.074	Leasehold improvements
Renovasi gedung	462.084.646	10.187.137	4.775.484	-	-	467.496.299	Building improvements
Peralatan kantor	102.975.807	2.922.723	211.755	-	(386.924)	105.299.851	Office equipment
Kapal	163.848.590	6.479.232	-	-	-	170.327.822	Vessels
Total	3.976.246.457	96.462.932	58.634.145	-	44.433.310	3.969.641.936	Total
Nilai Tercatat	4.996.696.832					4.953.812.388	Carrying Amount

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Biaya Perolehan:							At Cost:
Hak atas tanah	632.880.498	9.620.443	-	-	-	642.500.941	Landrights
Bangunan, dermaga, gudang dan tangki penyimpanan	4.433.193.226	50.738.617	2.189.865	81.317.770	169.552.701	4.732.612.449	Buildings, jetty, warehouses and storage tanks
Mesin dan peralatan	672.919.304	25.764.575	4.290.877	12.645.858	28.582.195	735.621.055	Machinery and equipment
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan	759.946.046	281.423	39.330.181	4.805.788	-	725.703.076	Warehouse and port handling equipment
Kendaraan	378.774.103	7.667.321	27.300.490	21.393.872	84.856	380.619.672	Motor vehicles
Pengembangan gedung yang disewa	94.210.048	44.256	577.587	165.716	-	93.842.433	Leasehold improvements
Renovasi gedung	573.216.788	687.881	7.568.665	8.037.875	-	574.373.879	Building improvements
Peralatan kantor	157.413.221	4.545.022	2.892.119	1.217.855	1.352.650	161.636.629	Office equipment
Kapal	626.289.150	1.123.167	-	-	-	627.412.317	Vessels
Aset dalam penyelesaian	233.130.582	192.050.891	-	(129.117.397)	2.556.762	298.620.838	Construction in progress
Total	8.561.972.966	292.523.596	84.149.774	467.337	202.129.164	8.972.943.289	Total
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Bangunan, dermaga, gudang dan tangki penyimpanan	1.810.426.954	193.531.863	464.820	-	84.864.377	2.088.358.374	Buildings, jetty, warehouses and storage tanks
Mesin dan peralatan	223.898.997	62.495.903	4.194.374	-	6.939.986	289.140.512	Machinery and equipment
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan	529.818.821	27.760.104	38.545.616	-	-	519.033.309	Warehouse and port handling equipment
Kendaraan	266.858.369	16.113.293	25.337.009	-	70.145	257.704.798	Motor vehicles
Pengembangan gedung yang disewa	93.007.007	663.465	570.051	-	-	93.100.421	Leasehold improvements
Renovasi gedung	428.938.394	39.550.385	6.404.133	-	-	462.084.646	Building improvements
Peralatan kantor	92.689.382	12.452.698	2.890.397	-	724.124	102.975.807	Office equipment
Kapal	137.953.819	25.894.771	-	-	-	163.848.590	Vessels
Total	3.583.591.743	378.462.482	78.406.400	-	92.598.632	3.976.246.457	Total
Nilai Tercatat	4.978.381.223					4.996.696.832	Carrying Amount

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Sekitar 3,74% pada tanggal 31 Maret 2023 (31 Desember 2022: 3,77%) dari keseluruhan luas tanah Perusahaan masih belum atas nama Perusahaan. Perusahaan belum melakukan proses balik nama menjadi nama Perusahaan sampai dengan tanggal-tanggal pelaporan. Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan 2050. Seluruh HGB dapat diperpanjang dan Perusahaan yakin tidak akan mengalami kesulitan dalam perpanjangan HGB tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan.

Biaya penyusutan dibebankan sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2023	2022	
Beban pokok penjualan dan pendapatan (Catatan 25)	86.513.740	82.438.967	Cost of sales and revenues (Note 25)
Beban usaha (Catatan 26)	9.949.192	9.281.084	Operating expenses (Note 26)
Total	96.462.932	91.720.051	Total

Rincian laba atas pelepasan aset tetap sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31		
	2023	2022	
Hasil penjualan aset tetap	4.930.459	2.489.692	Proceeds from sales of property and equipment
Nilai tercatat	(186.163)	(1.004.766)	Carrying amount
Laba yang dikreditkan pada laba rugi	4.744.296	1.484.926	Gain credited to profit or loss

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Approximately 3.74% as of March 31, 2023 (December 31, 2022: 3.77%) of the Company's total land area is not under the name of the Company. The Company has not applied for the transfers of titles at the reporting dates. The Building Right Title (Hak Guna Bangunan or HGB) expires on various dates up to 2050. All HGB titles are renewable, and the Company believes that there shall be no difficulties in the renewal of such HGB.

The management believes that the carrying amounts of the property, plant and equipment do not exceed their recoverable amounts at the reporting dates.

Depreciation expense is charged to the following:

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal-tanggal pelaporan sebagaimana yang dijelaskan di bawah ini. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan timbulnya kerugian akibat risiko tersebut.

	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023
Rupiah	5.506.761.177
Dolar AS	73.164.480

Pada tanggal 31 Maret 2023, aset dalam penyelesaian terutama merupakan berbagai konstruksi seperti fasilitas pengolahan air limbah, gedung kantor, fasilitas terminal, dan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU), yang persentase penyelesaiannya berkisar dari 3% - 80% (31 Desember 2022: 5% - 95%).

Pembangunan fasilitas-fasilitas di atas diharapkan selesai dalam waktu sekitar 1-2 tahun. Manajemen tidak mengharapkan akan adanya kesulitan dalam penyelesaian pembangunan pada waktu yang ditargetkan.

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Kelompok Usaha untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022.

Kelompok Usaha memiliki aset tangki penyimpanan yang digunakan untuk sewa operasi sebesar Rp252.148.532 pada tanggal 31 Maret 2023 (31 Desember 2022: Rp254.400.762).

Aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 (Catatan 18 dan 34) adalah sebagai berikut:

- UEPN - melalui entitas anak PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera - tanah dan bangunan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTMG) beserta bangunan infrastruktur, mesin-mesin dan peralatan yang melekat di atasnya yang terletak di Gresik, Jawa Timur, melalui fasilitas *Al Ijarah Muntahiyah Bi Al Tamlik* ("IMBT") dan aset yang dibiayai melalui fasilitas Musyarakah Mutanaqishah ("MMQ") dari PT Bank Permata Tbk. (Permata).

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Property, plant and equipment, except for landrights, are insured to third parties against losses from fire, theft and other risks under blanket policies at the reporting dates as mentioned below. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	
	5.535.841.282	Rupiah
	73.133.481	US Dollar

As of March 31, 2023, the construction in progress mainly represents various construction activities in such as wastewater treatment plant, new office building, terminal facilities, and Gas Stations of Petroleum (SPBU), with completion percentages ranging from 3% - 80% (December 31, 2022: 5% - 95%).

The construction of the above facilities is expected to be completed in approximately 1-2 years. The management does not expect any difficulties in meeting the targeted completion date.

No borrowing costs was capitalized by the Group for the three months period ended March 31, 2023 and 2022.

The Group has assets of storage tanks used for the operating lease with carrying amount to Rp252,148,532 as of March 31, 2023 (December 31, 2022: Rp254,400,762).

Property, plant and equipment used as collateral to the loans obtained by the Group as of March 31, 2023 and December 31, 2022 (Notes 18 and 34) are as follows:

- *UEPN - through its subsidiary PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera - land and building of the gas powerplant (PLTMG) project including the building infrastructure, machines and equipment on top of which it is located in Gresik, East Java, through Al Ijarah Muntahiyah Bi Al Tamlik ("IMBT") and assets being financed through Musyarakah Mutanaqishah ("MMQ") facilities from PT Bank Permata Tbk. (Permata).*

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 (Catatan 18 dan 34) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- JTT - bangunan dan fasilitas tangki terminal dijadikan jaminan terhadap fasilitas kredit dari Permata.
- AST - 2 unit kapal yang dibiayai oleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk. (BCA).
- Andahanesa - melalui entitas anak TNU - tangki penyimpanan dan peralatan pendukungnya yang berlokasi di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya yang dibiayai oleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari BCA.

Pada tanggal 31 Maret 2023, nilai perolehan aset yang sudah disusutkan penuh adalah sejumlah Rp1.180.001.201 (31 Desember 2022: Rp1.142.851.600). Aset-aset ini masih digunakan untuk menunjang operasional Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2023, nilai tercatat aset yang sementara tidak dipakai dalam operasi adalah sebesar Rp7.033.639 (31 Desember 2022: Rp12.971.342).

11. ASET HAK-GUNA

	Saldo 1 Jan. 2022/ Balance Jan. 1, 2023	Penambahan/ Additions	Selisih kurs*/ Exchange difference*	Saldo 31 Mar. 2023/ Balance Mar. 31, 2023	
Harga perolehan					Acquisition costs
Sewa tanah	721.229.297	27.608.627	(4.603.972)	744.233.952	Land leases
Sewa bangunan dan tangki	13.451.664	-	-	13.451.664	Building and tank leases
	734.680.961	27.608.627	(4.603.972)	757.685.616	
Akumulasi depresiasi/amortisasi					Accumulated depreciation/amortization
Sewa tanah	140.773.898	14.132.560	-	154.906.458	Land leases
Sewa bangunan dan tangki	7.713.930	401.953	-	8.115.883	Building and tank leases
	148.487.828	14.534.513	-	163.022.341	
Total	586.193.133			594.663.275	Total

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Property, plant and equipment used as collateral to the loans obtained by the Group as of March 31, 2023 and December 31, 2022 (Notes 18 and 34) are as follows: (continued)

- JTT - building and tank terminal facilities are used to secure the loan facilities by Permata.
- AST - 2 units of vessels financed by PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) under long-term facilities.
- Andahanesa - through its subsidiary TNU - storage tanks and its supporting equipment at Tanjung Perak Port, Surabaya financed by BCA under long-term facilities.

As of March 31, 2023, the acquisition costs of the assets which have been full depreciated amounted to Rp1,180,001,201 (December 31, 2022: Rp1,142,851,600). Those assets are still being used by the Group in operations.

As of March 31, 2023, the carrying amount of assets temporary not used in operations amounted to Rp7,033,639 (December 31, 2022: Rp12,971,342).

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

11. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

	Saldo 1 Jan. 2022/ Balance Jan. 1, 2022	Penambahan/ Additions	Selisih kurs*/ Exchange difference*	Saldo 31 Des. 2022/ Balance Dec. 31, 2022	
Harga perolehan					Acquisition costs
Sewa tanah	650.356.072	60.568.589	10.304.636	721.229.297	Land leases
Sewa bangunan dan tangki	9.955.880	3.495.784	-	13.451.664	Building and tank leases
	660.311.952	64.064.373	10.304.636	734.680.961	
Akumulasi depresiasi/amortisasi					Accumulated depreciation/amortization
Sewa tanah	85.958.719	54.815.179	-	140.773.898	Land leases
Sewa bangunan dan tangki	5.715.675	1.998.255	-	7.713.930	Building and tank leases
	91.674.394	56.813.434	-	148.487.828	
Total	568.637.558			586.193.133	Total

*) Timbul dari penjabaran laporan keuangan/Incurred from translation of financial statement

Biaya penyusutan dan amortisasi atas aset hak-guna dibebankan sebagai berikut:

Depreciation and amortization expenses of right-of-use assets are charged to the following:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2023	2022	
Beban pokok penjualan dan pendapatan (Catatan 25)	14.460.640	12.920.531	Cost of sales and revenues (Note 25)
Beban usaha (Catatan 26)	73.873	620.610	Operating expenses (Note 26)
Total	14.534.513	13.541.141	Total

Kelompok Usaha telah mengakui beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar Rp2.040.219 (2022: Rp1.470.089) dan dicatat sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 26).

The Group has recognized the expense relating to short-term leases for the three months period ended March 31, 2023 amounted to Rp2,040,219 (2022: Rp1,470,089) and recorded under general and administrative expense (Note 26).

Berdasarkan penilaian manajemen Kelompok Usaha, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Maret 2023.

Based on the assessment of the management of the Group, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of right-of-use assets as of March 31, 2023.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari dua bidang tanah sebagai berikut (i) 193,5 hektar disewakan kepada 'anchor tenant' dari BKMS dan (ii) 80,4 hektar belum ditentukan peruntukannya, yang dimiliki oleh UEPN, entitas anak dari Perusahaan. Dua bidang tanah tersebut terletak di Manyar, Gresik, Jawa Timur.

Pada tanggal 27 Agustus 2021, BKMS telah merubah perjanjian sewa tanah sebelumnya dengan tenant tersebut, untuk masa 18 tahun, dengan hak untuk memperpanjang masa sewa untuk dua (2) tahun dan enam (6) kali berturut-turut untuk periode sepuluh (10) tahun untuk setiap periode perpanjangan serta memiliki hak untuk membeli tanah tersebut selama masa sewa berdasarkan syarat dan ketentuan yang disebutkan dalam perjanjian. Perjanjian tersebut juga berisi mengatur biaya pemeliharaan dan biaya terkait lainnya yang relevan dengan sewa. Kemudian, pada tanggal 12 Agustus 2021, kedua belah pihak juga menandatangani perjanjian sewa area tambahan untuk meletakkan peralatan proyek smelter untuk 2 tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, BKMS telah menerima uang muka untuk sewa tanah di atas untuk periode sampai dengan Agustus 2024 sejumlah Rp609 miliar, dimana untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 telah diakui sebagai pendapatan sewa sebesar Rp42,45 miliar (2022: Rp41,89 miliar). Pada tanggal 31 Maret 2023, uang muka sebesar Rp186,76 miliar (31 Desember 2022: Rp228,9 miliar) termasuk bagian jangka pendek, disajikan sebagai "Liabilitas Kontrak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak terdapat beban operasi langsung yang timbul dari properti investasi yang menghasilkan pendapatan sewa dikarenakan BKMS hanya menyewakan lahan kosong tanpa kewajiban kontraktual untuk melakukan konstruksi, membangun atau untuk memperbaiki di atas bidang tanah, atau untuk memelihara atau meningkatkan properti investasi tersebut.

12. INVESTMENT PROPERTY

This account consists of two parcels of land i.e. (i) 193.5 hectares leased to an anchor tenant of BKMS (ii) 80.4 hectares reserved for future use, owned by UEPN, a subsidiary of the Company. The two parcels of land are located in Manyar, Gresik, East Java.

On August 27, 2021, BKMS has amended the previous lease agreement of land with the said tenant for a period of 18 years, whereby it has the right to extend the lease term for two (2) years and thereafter six (6) consecutive periods of ten (10) contract years for each renewal period with a right to purchase the land during the lease term based on the terms and conditions stipulated in agreement. The agreement also contains maintenance fee arrangement and other provisions relevant to the lease. Further, on August 12, 2021, the two parties also signed additional lease of land area for laydown the equipments for its smelter project for a period of 2 years.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, BKMS has received the advances for the above leases of the land up to period August 2024 amounted to Rp609 billion, whereas for the three months period ended March 31, 2023 has been recognized as rental income amounting Rp42.45 billion (2022: Rp41.89 billion). As of March 31, 2023, the outstanding advance amounting to Rp186.76 billion (December 31, 2022: Rp228.9 billion) including the current portion, is presented as "Contract Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

There is no direct operating expenses arising from the investment property that generated rental income since BKMS leases the land with no contractual obligation to construct, build or repair on the improved parcels of land or for maintenance or enhancements of the investment property.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, total nilai wajar atas properti investasi masing-masing adalah sebesar Rp2.522.171.256. Pengukuran nilai wajar atas properti investasi menggunakan *Level 2* hirarki nilai wajar, dimana *level input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar adalah dapat diobservasi secara langsung atau tidak langsung.

Nilai wajar *Level 2* dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar. Harga pasar dari tanah yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. *Input* yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter persegi.

13. PERSEDIAAN TANAH KAWASAN INDUSTRI

Akun ini terutama merupakan harga perolehan tanah dan biaya pengembangan terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung, termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada nilai persediaan tanah sebesar Rp52.691.183 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 (2022: Rp38.238.172). Pada tanggal 31 Maret 2023, tingkat kapitalisasi bunga adalah sebesar 8,48% (2022: 7,46%). Persediaan tanah ini dijadikan kawasan industri sebagai bagian dari proyek JIPE yang dikembangkan oleh salah satu entitas anak yang dimiliki tidak langsung, BKMS (Catatan 1b). Tanah ini berlokasi di KEK Gresik, Jawa Timur. Proyek JIPE mempunyai pelabuhan laut yang dalam, kawasan industri dan perumahan secara terintegrasi. Pelabuhan laut dimiliki dan dikelola oleh BMS yang merupakan entitas asosiasi dari UEPN (Catatan 9), sedangkan kawasan industri dikelola oleh BKMS.

Bagian yang siap untuk dijual dan sedang dalam pengembangan disajikan sebagai bagian dari aset lancar, sedangkan yang diperuntukkan untuk tahap pengembangan berikutnya disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

Manajemen berpendapat tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan tanah kawasan industri pada tanggal-tanggal pelaporan.

12. INVESTMENT PROPERTY (continued)

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the total fair value of the investment property amounting to Rp2,522,171,256. The fair value measurement of such investment property uses *Level 2* of fair value hierarchy, whereby the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

Level 2 fair value of land is calculated using the comparable market data approach. The approximate market price of comparable land is adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.

13. INDUSTRIAL ESTATE LAND INVENTORY

This account represents acquisition costs and related development costs, either directly or indirectly, including borrowing costs capitalized to the carrying amounts of land inventory, totaling to Rp52,691,183 for the three months period ended March 31, 2023 (2022: Rp38,238,172). As of March 31, 2023, the interest capitalization rate is 8,48% (2022: 7.46%). The land inventory is an industrial estate as part of JIPE project developed through an indirect subsidiary, BKMS (Note 1b). The land is located in SEZ Gresik, East Java. The JIPE project is an integrated estate complex which has a deep-sea port, industrial estate and residential zone. The sea port is owned and operated by BMS, an associate entity of UEPN (Note 9) while the estate area is operated by BKMS.

The portion available for sale and under development are presented as part of current assets, while those retained for subsequent stage development is presented as part of non-current assets.

Management believes that no allowance for decline in value of industrial estate land inventory at reporting dates.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. HUTANG

a. Hutang Usaha - Pihak Ketiga

Berdasarkan umur:

	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	
Belum jatuh tempo	5.281.740.445	9.202.420.934	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	24.456.096	36.902.884	1 - 30 days
Total	5.306.196.541	9.239.323.818	Total

Berdasarkan mata uang:

	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	
Rupiah	1.747.532.840	1.902.995.864	Rupiah
Dolar AS	3.558.460.030	7.336.148.183	US Dollar
Mata uang lainnya	203.671	179.771	Other currencies
Total	5.306.196.541	9.239.323.818	Total

Hutang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Trade payables are unsecured and non-interest bearing.

b. Hutang Lain-lain - Pihak Ketiga

	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	
Hutang kepada kontraktor	7.583.413	8.162.773	Payables to contractor
Hutang jasa profesional	6.132.109	4.631.559	Professional fees payables
Lain-lain	78.446.732	59.777.544	Miscellaneous
Total	92.162.254	72.571.876	Total

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	
Beban impor	145.764.283	177.431.904	Import charges
Biaya angkut dan penanganan	127.054.199	117.754.402	Freight in and handling
Bunga	59.974.387	39.448.671	Interest
Beban penjualan dan pemasaran	49.915.595	50.029.978	Selling and marketing expenses
Jasa profesional	38.452.868	39.135.642	Professional fees
Konstruksi	19.331.366	18.065.032	Construction
Lain-lain	181.552.682	182.066.243	Miscellaneous
Total	622.045.380	623.931.872	Total

15. ACCRUED EXPENSES

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS SEWA

16. LEASE LIABILITIES

	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	
Didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental indikatif pada awal periode	322.335.070	282.686.922	<i>Discounted using the indicative incremental borrowing rate as at beginning period</i>
Penambahan sewa	27.484.929	64.064.373	<i>Addition of lease</i>
Penambahan bunga	6.214.034	18.069.215	<i>Accretion of interest</i>
Selisih kurs	(877.905)	2.323.828	<i>Exchange rate difference</i>
Pembayaran	(14.274.426)	(44.809.269)	<i>Payments</i>
Total liabilitas sewa	340.881.702	322.335.069	<i>Total lease liabilities</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	29.234.415	15.469.598	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	311.647.287	306.865.471	<i>Long term portion</i>

Estimasi arus kas keluar masa depan pada saat jatuh tempo menggunakan tingkat suku bunga 5,96% - 9,78% untuk Rupiah dan 2,02% untuk Dolar AS per tahun adalah sebagai berikut:

The estimated cash outflows by maturity calculated using interest rate of 5.96% - 9.78% for Rupiah and 2.02% for US Dollar per annum are as follows:

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir ada Tanggal 31 Maret 2023/
Three Months Period Ended March 31,2023**

	Arus kas keluar/ Cash outflows	Komponen bunga/ Interest component	Nilai kini/ Present value	
Dalam 1 tahun	53.660.788	24.426.373	29.234.415	<i>Within 1 year</i>
Dalam 1-5 tahun	228.794.274	87.828.429	140.965.845	<i>Within 1-5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	208.550.143	37.868.701	170.681.442	<i>More than 5 years</i>
Total	491.005.205	150.123.503	340.881.702	Total

**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022/
Year Ended December 31, 2022**

	Arus kas keluar/ Cash outflows	Komponen bunga/ Interest component	Nilai kini/ Present value	
Dalam 1 tahun	34.545.179	19.075.581	15.469.598	<i>Within 1 year</i>
Dalam 1-5 tahun	236.538.447	73.945.314	162.593.133	<i>Within 1-5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	192.487.031	48.214.693	144.272.338	<i>More than 5 years</i>
Total	463.570.657	141.235.588	322.335.069	Total

Tidak ada opsi perpanjangan dan penghentian dimana Kelompok Usaha berpotensi memiliki eksposur yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

There is no extension and termination options which the Group is potentially exposed that are not reflected in the measurements of lease liabilities.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. HUTANG BANK JANGKA PENDEK DAN LAINNYA

17. SHORT-TERM BANK LOAN AND OTHER

	<u>31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023</u>	<u>31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022</u>	
<u>Aruki</u>			<u>Aruki</u>
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$100.038)	-	1.573.705	PT Bank Mizuho Indonesia (US\$100,038)

Aruki

PT Bank Mizuho Indonesia

Aruki memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan total limit US\$2.000.000 yang mencakup (i) fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen, (ii) fasilitas surat kredit berdokumen berulang dan (iii) fasilitas *forex line*. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 September 2023.

Perjanjian pinjaman mengharuskan pemenuhan beberapa persyaratan oleh Aruki, antara lain, untuk mempertahankan sejumlah rasio keuangan, tidak mengubah komposisi pemegang saham dan tidak menjaminkan atau menjual sahamnya.

Fasilitas kredit yang dijelaskan di atas dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebagai berikut:

	<u>31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023</u>	<u>31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022</u>	
Dolar AS	7,50%	6,92%	US Dollar

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berpendapat bahwa Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

Aruki

PT Bank Mizuho Indonesia

Aruki obtained loan facilities from PT Bank Mizuho Indonesia with total limit amounting to US\$2,000,000 with comprising of (i) uncommitted revolving loan facility, (ii) revolving letter of credit facility, and (iii) *forex line* facility. This facility has been extended until September 9, 2023.

The loan agreement contains several loan covenants whereby it requires Aruki, among others, to maintain certain financial ratios, not to change the shareholders' composition and not to pledge or sell the shares.

The above-mentioned credit facilities are subject to annual interest rates as follows:

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, management believes the Group has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN LAINNYA

18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS

	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PT Bank Central Asia Tbk.	900.000.000	956.250.000	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	316.875.403	362.143.317	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Sub-total	<u>1.216.875.403</u>	<u>1.318.393.317</u>	Sub-total
<u>UEPN dan Entitas Anak</u>			<u>UEPN and Subsidiary</u>
PT Indonesia Infrastructure Finance	495.438.365	495.552.129	PT Indonesia Infrastructure Finance
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	235.811.321	235.811.321	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia
Dana Syirkah Temporer - PT Bank Permata Tbk.	124.617.019	119.309.629	Dana Syirkah Temporer - PT Bank Permata Tbk.
Sub-total	<u>855.866.705</u>	<u>850.673.079</u>	Sub-total
<u>JTI</u>			<u>JTI</u>
PT Bank Permata Tbk. (31 Mar. 2023: US\$15.208.394; 31 Des. 2022: US\$15.994.754)	229.068.824	251.613.468	PT Bank Permata Tbk. (Mar. 31, 2023: US\$15,208,394; Dec. 31, 2022: US\$15,994,754)
<u>Andahanesa dan Entitas Anak</u>			<u>Andahanesa and Subsidiary</u>
PT Bank Central Asia Tbk.	194.328.704	202.314.814	PT Bank Central Asia Tbk.
<u>AST</u>			<u>AST</u>
PT Bank Central Asia Tbk.	22.035.686	32.908.122	PT Bank Central Asia Tbk.
Total	<u>2.518.175.322</u>	<u>2.655.902.800</u>	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(548.258.806)	(554.639.521)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	<u>1.969.916.516</u>	<u>2.101.263.279</u>	Long-term portion

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN LAINNYA (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

Fasilitas Kredit *Installment Loan 4*

Pada tanggal 27 November 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas baru *Installment Loan 4* dari BCA sebesar Rp1.250.000.000 yang digunakan untuk membiayai kembali hutang obligasi. Fasilitas ini terdiri dari:

- i) *Tranche A* dengan jumlah Rp500.000.000 yang digunakan untuk membiayai kembali Obligasi I Tahun 2012 Seri B. Periode ketersediaan dari fasilitas ini sampai dengan Desember 2019 dan telah ditarik sepenuhnya.
- ii) *Tranche B* dengan jumlah Rp750.000.000 yang digunakan untuk membiayai kembali Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap 1 Tahun 2017 Seri A. Periode ketersediaan dari fasilitas ini sampai dengan Juli 2020 (Catatan 19) dan telah ditarik sepenuhnya.

Fasilitas ini berjangka waktu 5 tahun sejak penarikan pertama setiap *Tranche* (tidak ada masa tenggang). Pokok pinjaman dan bunga terhutang secara kuartalan. Perjanjian ini juga mengandung sejumlah rasio keuangan yang serupa dengan fasilitas-fasilitas lainnya yang diberikan oleh BCA kepada Perusahaan (Catatan 34k).

Perusahaan telah melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp56.250.000 pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 (2022: Rp34.375.000).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)

Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan mendapatkan Fasilitas *Term Loan* dari Mandiri sebesar Rp600.000.000 yang digunakan untuk membiayai kembali Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Seri B, kebutuhan kegiatan usaha terkait investasi, dan *general corporate purposes* terkait fasilitas biaya keuangan. Periode ketersediaan dari fasilitas ini adalah 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan. Pada tanggal 26 Maret 2020, Perusahaan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman tersebut.

18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS (continued)

The Company

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

Installment Loan Facility 4

On November 27, 2019, the Company obtained a new *Installment Loan 4* facility from BCA amounting to Rp1,250,000,000 which was used for refinancing bonds payables. The facilities are:

- i) *Tranche A* amounting to Rp500,000,000 used for refinancing B Series - Bonds I Year 2012. The availability period of this facility was until December 2019 and has been fully drawdown.
- ii) *Tranche B* amounting to Rp750,000,000 to be used for refinancing A Series - Shelf Registration Bonds I AKR Corporindo 1st Tranche Year 2017. The availability period of this facility was until July 2020 (Note 19) and has been fully drawdown.

The term of this facility is 5 years since the first utilization date of each *Tranche* (with no grace period). The loan principal and interest are payable on a quarterly basis. The loan agreement also contains certain financial ratios similar to the other facilities provided by BCA to the Company (Note 34k).

The Company has paid the related loan balance amounted to Rp56,250,000 for the three months period ended March 31, 2023 (2022: Rp34,375,000).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)

On December 2, 2019, the Company obtained a Loan Term Facility from Mandiri amounting to Rp600,000,000 which was used for refinancing part of the Series B of Bonds I AKR Corporindo Year 2012, business activities related to investment, and general corporate purposes related to financial facility costs. The availability period of this facility is 6 (six) months from the signing date. As of March 26, 2020, the Company has fully drawdown the facility.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN LAINNYA (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri) (lanjutan)

Fasilitas awal tersebut berjangka waktu 5 tahun sejak tanggal awal Perjanjian Kredit atau 31 Desember 2024. Pokok pinjaman harus dilunasi secara tiga-bulanan dimulai bulan Maret 2020. Perjanjian ini mengandung sejumlah persyaratan yang serupa dengan fasilitas-fasilitas lainnya yang diberikan oleh Mandiri kepada Perusahaan (Catatan 34i).

Perusahaan telah melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp34.551.328 pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 (2022: Rp30.178.609).

UEPN melalui Entitas Anak, BKMS

PT Indonesia Infrastructure Finance

Pada tanggal 11 Desember 2020, BKMS menandatangani fasilitas pinjaman dengan PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF). Jumlah maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp500.000.000. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah margin yang berlaku sesuai dengan Perjanjian secara kuartalan. Fasilitas ini akan dibayar dengan 4 kali angsuran dengan rincian sebagai berikut:

- Angsuran pertama senilai Rp250.000.000 pada tahun keempat sejak ditandatanganinya perjanjian.
- Angsuran kedua senilai Rp80.000.000 pada tahun kelima sejak ditandatanganinya perjanjian.
- Angsuran ketiga senilai Rp80.000.000 pada tahun keenam sejak ditandatanganinya perjanjian.
- Angsuran keempat senilai Rp90.000.000 pada tahun ketujuh sejak ditandatanganinya perjanjian.

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri) (continued)

The term of this facility is 5 years since the first Credit Agreement or December 31, 2024. The loan principal is repayable on a quarterly basis starting March 2020. The loan agreement contains certain loan covenants similar to those facilities provided by Mandiri to the Company (Note 34i).

The Company has paid the related loan balance amounting to Rp34,551,328 for the three months period ended March 31, 2023 (2022: Rp30,178,609).

UEPN through its Subsidiary, BKMS

PT Indonesia Infrastructure Finance

On December 11, 2020, BKMS signed a loan facility with PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF). The maximum amount of the credit facility is Rp500,000,000. This agreement bears interest at JIBOR plus applicable margin as defined in the Agreement on a quarterly basis. This facility will be paid in 4 times installments with the following details:

- The first installment is Rp250,000,000 in the fourth year after the signing of the agreement.
- The second installment is Rp80,000,000 in the fifth year after the signing of the agreement.
- The third installment is Rp80,000,000 in the sixth year after the signing of the agreement.
- The fourth installment is Rp90,000,000 in the seventh year after the signing of the agreement.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN LAINNYA (lanjutan)

UEPN melalui Entitas Anak, BKMS (lanjutan)

PT Indonesia Infrastructure Finance (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan beberapa jaminan sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jaminan hak tanggungan tingkat pertama atas tanah yang telah dikembangkan dan belum dikembangkan terkait dengan proyek milik BKMS, yang nilai objek tanah sebagai bagian dari jaminan IIF paling sedikit 150% (seratus lima puluh persen) dari total fasilitas atau dari total yang terhutang pinjaman (jika relevan).
2. Jaminan fidusia atas piutang yang terkait dengan penjualan tanah pada Tahap I & II, dengan rasio jaminan minimum 100% dari jumlah fasilitas.
3. Jaminan gadai atas Rekening Penampungan, beserta dengan surat kuasa yang tidak dapat ditarik kembali untuk mengelola Rekening Penampungan.
4. Surat kesanggupan dari pemegang saham yang berlaku efektif selama tenor fasilitas, dimana pemegang saham tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - i) mendanai dan membiayai kekurangan uang tunai yang dibutuhkan oleh BKMS terkait pada perjanjian proyek dan fasilitas, termasuk namun tidak terbatas pada pembayaran hutang, dan
 - ii) jaminan penyelesaian pada pembangunan dan pengembangan Proyek, termasuk namun tidak terbatas pada, biaya tambahan karena keterlambatan penyelesaian proyek dan kelebihan biaya, yang akan diberikan melalui tambahan modal atau pinjaman pemegang saham subordinasi.

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)**

**(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS (continued)

UEPN through its Subsidiary, BKMS (continued)

PT Indonesia Infrastructure Finance (continued)

This loan is secured by several collaterals in accordance with the following conditions, among others:

1. First-rate mortgage for land developed and undeveloped in connection with BKMS's project, where the value of the land object as part of the IIF collateral is at least 150% (one hundred and fifty percent) of the total facility or of the total owed stated on the loan (if relevant).
2. Fiduciary security for receivables related to land sales in Phase I & II, with a minimum guarantee ratio of 100% of the total facilities.
3. Pawn guarantee for the Escrow Account, together with an irrevocable power of attorney to manage the Escrow Account.
4. Letter of undertaking from the shareholders that is effective during the tenor of the facility, in which the shareholders unconditionally and irrevocably conduct, including but not limited to:
 - i) fund and finance the lack of cash required by the BKMS related to the project and facility agreement, including but not limited to debt repayment, and
 - ii) guarantees for completion of the construction and development of the Project, including but not limited to, additional costs due to late completion of the project and excess costs, which will be provided through additional capital or subordinated shareholder loans.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN LAINNYA (lanjutan)

UEPN melalui Entitas Anak, BKMS (lanjutan)

PT Indonesia Infrastructure Finance (lanjutan)

Lebih lanjut, BKMS diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan yaitu rasio lancar minimum sebesar 1,1x, dimana pinjaman pemegang saham tidak diperhitungkan dalam menghitung rasio lancar, Rasio Kecukupan Laba untuk pembayaran hutang (DSCR) minimum 1x dan Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas (DER) maksimum 3x.

Pada tanggal 31 Maret 2023, BKMS telah menarik seluruh fasilitas pinjaman tersebut.

Tidak ada pokok hutang yang jatuh tempo pada periode pelaporan.

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI)

Pada tanggal 26 Februari 2020, BJTI (pemegang saham 40% dari BKMS) telah memberikan fasilitas pinjaman berupa Bantuan Likuiditas Sementara kepada BKMS sebesar Rp200.000.000 untuk melakukan pengembangan dan pembelian lahan di kawasan industri. Fasilitas ini akan jatuh tempo 5 (lima) tahun setelah tanggal penarikan. Pada tanggal 31 Maret 2023, BKMS telah menarik sebesar Rp150.000.000. Saldo terutang termasuk fasilitas jangka pendek yang telah diperpanjang sampai Juni 2024.

Tidak ada pokok hutang yang jatuh tempo pada periode pelaporan.

Dana Syirkah Temporer - PT Bank Permata Tbk. (Permata)

BKMS telah menandatangani beberapa fasilitas pembiayaan Syariah atau *Islamic* dengan Permata melalui model MMQ (*"Musyarakah Mutanaqishah"*) pada tanggal 25 Agustus 2022. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan proyek dan pembiayaan kembali aset/fasilitas tertentu seperti instalasi pengolahan air limbah, fasilitas air bersih, gedung perkantoran dan lainnya. Total fasilitas sejumlah Rp749,1 miliar dan akan dijamin dengan aset yang dibiayai. Fasilitas ini dikenakan biaya bunga JIBOR ditambah margin tertentu dan memiliki tenor selama 5 tahun. Fasilitas tersebut terdiri dari beberapa *sub-tranches* - MMQ1, MMQ2 dan MMQ3 dimana masing-masing fasilitas memiliki limit masing-masing sebesar Rp192,6 miliar, Rp75 miliar dan Rp481,5 miliar, dan proyek yang ditargetkan.

18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS (continued)

UEPN through its Subsidiary, BKMS (continued)

PT Indonesia Infrastructure Finance (continued)

Furthermore, BKMS is required to maintain financial ratios i.e. current ratio at minimum of 1.1x, whereby the shareholder loan is excluded from the amount ratio calculation, Debt to Service Coverage Ratio (DSCR) at minimum of 1x and Debt to Equity Ratio (DER) at maximum of 3x.

As of March 31, 2023, BKMS has fully drawdown the facility.

No principal amount was due for the periods presented.

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI)

On February 26, 2020, BJTI (the holder of 40% shares in BKMS) provided a loan in the form of Temporary Shareholder Liquidity Funds to BKMS with facility of Rp200,000,000 to develop and purchase of land in the industrial estate. This facility will be due in 5 (five) years after withdrawal date. As of March 31, 2023, BKMS has drawdown the facility of Rp150,000,000. The outstanding balance also includes includes the short-term facility which has been renewed to June 2024.

No principal amount was due for the periods presented.

Dana Syirkah Temporer - PT Bank Permata Tbk. (Permata)

BKMS signed several Shariah or Islamic financing facilities with Permata under MMQ model (*"Musyarakah Mutanaqishah"*) on August 25, 2022. The facilities are set for both project financing and refinancing of certain supporting assets/facilities such as waste-water treatment plant, fresh water facilities, office building and others. The amount of facilities totalled to Rp749.1 billion which is to be secured by the assets being financed. These facilities are subject to interest at JIBOR plus a certain margin and have a tenor of 5 years. The facilities consist of several sub-tranches - MMQ1, MMQ2 and MMQ3 whereby each facility has a limit of Rp192.6 billion, Rp75 billion and Rp481.5 billion, respectively, and targeted projects.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN LAINNYA (lanjutan)

UEPN melalui Entitas Anak, BKMS (lanjutan)

Dana Syirkah Temporer - PT Bank Permata Tbk. (Permata) (lanjutan)

Fasilitas pembiayaan ini mensyaratkan BKMS untuk memberikan jaminan/agunan kepada bank dan memenuhi persyaratan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- a. Rasio lancar minimal sebesar 1,5x;
- b. *Gearing ratio* maksimum sebesar 3x;
- c. *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,5x.

Pada tanggal 31 Maret 2023, BKMS telah melakukan penarikan sebesar Rp134.459.570, dan BKMS telah memenuhi seluruh batasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian.

BKMS telah melakukan pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp4.921.276 pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 (2022: RpNihil).

JTT

PT Bank Permata Tbk. (Permata)

Pada tanggal 30 Oktober 2018, JTT menandatangani perjanjian pinjaman dengan Permata, dimana Permata setuju untuk memberikan dua fasilitas kredit kepada JTT.

Fasilitas yang tersedia adalah sebagai berikut:

- i) Fasilitas *Term Loan 1* ("Fasilitas TL 1") yang bersifat *committed* sebesar US\$21.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali fasilitas pinjaman sebelumnya untuk pembangunan tangki penyimpanan produk-produk cair dan bangunan kantor Tahap I, dan fasilitas ini telah digunakan seluruhnya;
- ii) Fasilitas *Term Loan 2* ("Fasilitas TL 2") yang bersifat *committed* sebesar US\$28.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan investasi pembangunan tangki penyimpanan produk-produk cair Tahap IIA. Penarikan pertama dilakukan pada Maret 2019 dan fasilitas ini tersedia sampai dengan September 2020. Jatuh tempo pembayaran pokok pinjaman terakhir adalah di bulan Januari 2027.

Pada tanggal 15 Desember 2021, Permata setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman berulang (*revolving*) kepada JTT sebesar US\$1.500.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk modal kerja.

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)**

**(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS (continued)

UEPN through its Subsidiary, BKMS (continued)

Dana Syirkah Temporer - PT Bank Permata Tbk. (Permata) (continued)

These financing facilities require BKMS to provide guarantee/collateral to the bank and meet certain financial ratios as follows:

- a. *Current ratio* minimal 1.5x;
- b. *Gearing ratio* maximum 3x;
- c. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1.5x.

As of March 31, 2023, BKMS has withdrawn Rp134,459,570, and BKMS has met all the covenants as required in the agreement.

BKMS has paid the related loan principal facility amounting to Rp4,921,276 for the three months period ended March 31, 2023 (2022: RpNihil).

JTT

PT Bank Permata Tbk. (Permata)

On October 30, 2018, JTT signed a loan agreement with Permata, whereby Permata agreed to provide two credit facilities to JTT.

The facilities available are as follows:

- i) *Committed loan in the Term Loan 1 facility ("TL 1 Facility")* at US\$21,500,000. The purpose of the facility is to refinance the previous loan facilities for the constructions of liquid products storage tanks and office building Phase I, and the facilities have been fully utilized;
- ii) *Committed loan in the Term Loan 2 facility ("TL 2 Facility")* at US\$28,000,000. The purpose of the facility is to finance the constructions of liquid product storage tanks for Phase IIA. The first withdrawal was done in March 2019 and the term of the facility is available up to September 2020. The last repayment of loan principle will due in January 2027.

On December 15, 2021, Permata agreed to provide additional facility of revolving loan to JTT at US\$1,500,000. The purpose of this facility is for working capital.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN LAINNYA (lanjutan)

JTT (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk. (Permata) (lanjutan)

Pada tanggal 2 Desember 2022, fasilitas pinjaman berulang (*revolving*) telah diperpanjang sampai 7 Oktober 2025 dengan tingkat bunga pasar per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berlaku untuk masing-masing Fasilitas yang merupakan penjumlahan suku bunga dasar dengan margin yang berlaku sesuai dengan Perjanjian dan bunga terhutang secara kuartalan.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan hak pakai atas bangunan kantor di Tanjung Priok, fasilitas tangki terminal, seluruh saham disetor JTT, rekening bank, piutang, dan hasil klaim asuransi.

Perjanjian ini mengandung sejumlah pembatasan dan persyaratan, termasuk pemenuhan rasio keuangan tertentu yaitu *Gearing Ratio* maksimum 1,25x, *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1x, *Debt to EBITDA* maksimum 3x untuk tahun 2020 dan selanjutnya.

JTT telah melakukan pembayaran pokok pinjaman sebesar US\$787.500 pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 (2022: US\$2.204.256).

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 13 dan 14, serta Akta Addendum No. 12 tanggal 8 Maret 2019, JTT dan Vopak Indonesia B.V., selaku Para Pemegang Saham JTT menandatangani Perjanjian Pemberian Gadai Saham dengan Permata, atas seluruh saham yang dimilikinya dan dikendalikan oleh pemegang saham JTT. Adapun pemberian gadai saham kepada Permata tersebut terkait pemberian fasilitas perbankan yang telah diberikan oleh Permata kepada JTT, yang digunakan untuk menunjang kegiatan usaha JTT guna meningkatkan kapasitas/membangun tangki dan fasilitas penunjang lainnya. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 007/L-AKR-CS/2019 tanggal 12 Maret 2019 ke OJK dan BEI.

18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS (continued)

JTT (continued)

PT Bank Permata Tbk. (Permata) (continued)

On December 2, 2022, the revolving loan facility was been extended to October 7, 2025 with market interest rate per annum.

The facilities are subject to the annual interest rate applied for each facility which is the aggregate percentage of the applicable margin and the base rate as defined in the Agreement and interest is payable on a quarterly basis.

The Facilities are secured by security of rights to use of the office building at Tanjung Priok, tank terminal facilities, all the issued and paid-up shares of JTT, its bank accounts, receivables, and proceeds from insurance claim.

The agreement also contains certain restrictions and requirements, including compliance with certain financial ratios i.e. *Gearing Ratio* at maximum of 1.25x, *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) at minimum of 1x, *Debt to EBITDA* at maximum of 3x from 2020 onwards.

JTT has paid the related loan principal facility amounting to US\$787,500 for the three months period ended March 31, 2023 (2022: US\$2,204,256).

Based on the Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 13 and 14, and Addendum of Notarial Deed No. 12 dated March 8, 2019, JTT and Vopak Indonesia B.V., as the Shareholders of JTT have signed a deed of the Shares Pledge Agreement with Permata, for all shares that owned and controlled by the shareholders of JTT. The granting of share pledge to Permata is related with loan facility has been given from Permata to JTT, used for support business activities to expand capacity/build new tank and other facility. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 007/L-AKR-CS/2019 dated March 12, 2019 to OJK and IDX.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN LAINNYA (lanjutan)

Andahanesa melalui Entitas Anak, TNU

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

Pada tanggal 27 Oktober 2017, TNU memperoleh pinjaman Kredit Investasi dari BCA dengan maksimum pinjaman sejumlah Rp250.000.000. Tujuan fasilitas ini adalah untuk membiayai pembangunan tangki penyimpanan Tahap I di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya. Fasilitas ini berjangka waktu 8 tahun (termasuk *grace period* 18 bulan sejak penarikan pertama atau selambat-lambatnya pada tanggal 31 Januari 2019). Pada bulan Mei 2020, BCA memberikan *grace period* angsuran pokok 9 bulan terhitung sejak angsuran bulan Mei 2020 sampai dengan Januari 2021 dan penambahan tenor selama 9 bulan.

Pada tanggal 25 Januari 2021, BCA lebih lanjut memberikan perpanjangan *grace period* angsuran pokok selama 12 bulan terhitung sejak angsuran bulan Februari 2021 sampai dengan Februari 2022 dan penambahan tenor fasilitas kredit investasi selama 12 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan seluruh aset yang dibiayai oleh fasilitas ini mencakup 13 unit tangki penyimpanan.

Fasilitas ini juga mengharuskan pemenuhan sejumlah persyaratan, antara lain, (i) Perusahaan mempertahankan kepemilikannya paling sedikit sebesar 50,1% atas TNU, baik secara langsung ataupun tidak langsung serta (ii) pemenuhan sejumlah rasio keuangan, yaitu *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1,2x, *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimum 2,5x, *Current Ratio* (CR) minimum 1x. Pemenuhan rasio keuangan untuk DSCR mulai 31 Desember 2018.

TNU telah melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp7.986.111 pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 (2022: Rp2.662.037).

18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS (continued)

Andahanesa through its Subsidiary, TNU

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

On October 27, 2017, TNU obtained Investment Credit facility loan from BCA with maximum plafond totalling Rp250,000,000. The purpose of the facility is to finance storage tanks Phase I in Tanjung Perak Port, Surabaya. The term of the facility is 8 years (including a grace period of 18 months from the first utilization date or at the latest by January 31, 2019). In May 2020, BCA gave a grace period of 9 months principal installments commencing from May 2020 installments until January 2021 and an additional tenor for 9 months.

On January 25, 2021, BCA further extended the grace period of principal installments for 12 months from February 2021 to February 2022 and the addition of investment credit facility tenor for 12 months.

The facility is secured by the related assets financed by the facility covering 13 units of storage tanks.

It requires the compliance with certain covenants, among others, (i) the Company shall retain control of at least 50.1% of TNU directly or indirectly, and (ii) compliance with certain financial ratios i.e. *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) at minimum of 1.2x, *Debt to Equity Ratio* (DER) at maximum of 2.5x, *Current Ratio* (CR) at minimum of 1x. Certain financial covenant for DSCR is valid from December 31, 2018.

TNU has paid the related loan facility amounting to Rp7,986,111 for the three months period ended March 31, 2023 (2022: Rp2,662,037).

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN LAINNYA (lanjutan)

18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS (continued)

PT AKR Sea Transport (AST)

PT AKR Sea Transport (AST)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

Pada tanggal 8 Februari 2018, AST memperoleh pinjaman Kredit Investasi dari BCA dengan maksimum pinjaman sejumlah Rp220.000.000. Tujuan fasilitas ini adalah untuk pembelian 2 unit kapal (*oil tanker* dan *chemical tanker*). Fasilitas ini berjangka waktu 6 tahun (termasuk masa tenggang 12 bulan) sejak penarikan pertama. Pinjaman ini dijamin dengan aset yang dibiayai oleh fasilitas Kredit Investasi BCA. Pokok pinjaman harus dilunasi secara bulanan mulai bulan Juni 2019 sampai dengan Mei 2024.

On February 8, 2018, AST obtained Investment Credit facility loan from BCA with maximum plafond amounting Rp220,000,000. The purpose of the facility is to finance the purchase 2 units of vessel (*oil tanker and chemical tanker*). The term of the facility is 6 years (including a grace period of 12 months) since the first utilization date. This loan is secured by assets financed by BCA Investment Credit facility. The loan principal is repayable on a monthly basis starting June 2019 to May 2024.

BCA mensyaratkan AST untuk mempertahankan rasio lancar minimum sebesar 1x, rasio EBITDA terhadap angsuran pokok dan bunga minimum sebesar 1,25x dan rasio hutang terhadap ekuitas (DER) maksimum sebesar 2x.

BCA requires AST to maintain a current ratio at minimum 1x, EBITDA to principal installment and interest of loan minimum at 1.25x, and debt to equity ratio (DER) maximum at 2x.

AST telah melakukan pembayaran pinjaman masing-masing sebesar Rp11.000.000 pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 (2022: Rp11.000.000).

AST has paid the related loan facility amounted to Rp11,000,000 for the three months period ended March 31, 2023 (2022: Rp11,000,000).

Semua fasilitas kredit yang dijelaskan di atas dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebagai berikut:

All the above-mentioned credit facilities are subject to annual interest rates as follows:

	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	
Dolar AS	6,33%-7,08%	2,37%-6,33%	US Dollar
Rupiah	6,51%-8,53%	3,98%-8,25%	Rupiah

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berpendapat bahwa Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the management believes that the Group has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. HUTANG OBLIGASI

	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023
Jumlah pokok hutang Seri C - 2017	37.000.000
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(228.458)
Neto - jangka panjang	36.771.542

19. BONDS PAYABLES

	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	
	37.000.000	Principal amount of payables C Series - 2017
	(248.321)	Unamortized issuance costs
Neto - long-term	36.751.679	Net - long-term

Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap 1 Tahun 2017

Berdasarkan Perjanjian Perwalianan yang diaktakan oleh Aryanti Artisanti, S.H., M.Kn., dalam Akta No. 83 tanggal 30 Maret 2017, juncto Addendum I No. 79 tanggal 24 Mei 2017 dan Addendum II No. 25 tanggal 12 Juni 2017 oleh notaris yang sama, PT Bank Mega Tbk. (sebagai pihak independen) telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap 1 Tahun 2017.

Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap 1 Tahun 2017 ini diterbitkan tanpa warkat berjangka waktu paling lama 7 (tujuh) tahun dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Obligasi sebagai berikut:

Shelf Registration Bonds I AKR Corporindo 1st Tranche Year 2017

Based on the Trusteeship Agreement as notarized by Aryanti Artisanti, S.H., M.Kn., in Deed No. 83 dated March 30, 2017, juncto Amendment I No. 79 dated May 24, 2017 and Amendment II No. 25 dated June 12, 2017 of the same party, PT Bank Mega Tbk. (as an independent party) has been appointed as the Trustee of the Bondholders in conjunction with the Shelf Registration Bonds I AKR Corporindo 1st Tranche Year 2017.

The Shelf Registration Bonds I AKR Corporindo 1st Tranche Year 2017 were issued scriptless, maximum 7 (seven) years with the terms and conditions of the Bonds as follows:

Seri/ Series	Pemeringkatan oleh/ Rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Tercatat/ Listed	Jatuh tempo (secara penuh/ Maturity (bullet payment)	Nominal/ Amount	Bunga tetap (dibayar secara 3- bulanan)/ Fixed rate (quarterly payment)	Jaminan/ Security
Seri B	idAA (Double A) dengan Outlook Stabil/ with Stable Outlook	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	7 Jul. 2022/ Jul. 7, 2022	Rp68.000.000	8,875%	Tidak dijamin/ Unsecured
Seri C			7 Jul. 2024/ Jul. 7, 2024	Rp37.000.000	9,00%	

Tujuan dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap 1 Tahun 2017, dipergunakan seluruhnya oleh Perusahaan untuk modal kerja segmen distribusi dan perdagangan dalam rangka pembelian bahan bakar minyak (BBM) dan bahan kimia dasar.

The purpose of the Shelf Registration Bonds I AKR Corporindo 1st Tranche Year 2017 used entirely for working capital required in the trading and distribution segment for procurement of petroleum and chemical.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap 1 Tahun 2017 (lanjutan)

Pada tanggal 7 Juli 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap 1 Tahun 2017 Seri A sebesar Rp895.000.000, dimana Rp750.000.000 dilunasi dengan fasilitas pinjaman jangka panjang dari bank (Catatan 18), dan sisa sebesar Rp145.000.000 dilunasi dengan kas internal dari operasi. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 125/L-AKR-CS/2020 tanggal 24 Juni 2020 ke OJK dan BEI.

Pemeringkatan dari PEFINDO berlaku dari 8 Maret 2023 sampai dengan 1 Maret 2024 yaitu idAA (double A) dengan Outlook Stabil untuk Perusahaan dan Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap 1 Seri B dan Seri C. Seandainya hasil pemeringkatan Obligasi turun di bawah single A, Perusahaan diharuskan untuk membentuk cadangan dana pelunasan sebesar 10% dari jumlah pokok obligasi. Atas hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 010/L-AKR-CS/2023 tanggal 14 Maret 2023 ke OJK dan BEI.

Berdasarkan persyaratan dan kondisi dalam Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, tidak diperkenankan untuk menjual aset tetap Kelompok Usaha melebihi 50% dari jumlah konsolidasian, melakukan merger dengan sejumlah pengecualian, mengubah aktivitas usahanya, mengurangi modal dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga lainnya dengan sejumlah pengecualian.

Berdasarkan persyaratan dan kondisi dalam Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan diharuskan untuk mematuhi sejumlah persyaratan rasio keuangan, yaitu rasio hutang terhadap ekuitas (DER) tidak lebih dari 2,5x, EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari 2,25x dan rasio aset yang tidak dijaminan terhadap pinjaman tanpa jaminan tidak kurang dari 1x. Obligasi ini juga mengandung cross default terhadap pinjaman lainnya dengan jumlah melebihi 30% dari jumlah ekuitas pada tanggal tersebut.

Perusahaan tidak melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan 2017 untuk tahap selanjutnya karena tingkat likuiditas dan rasio permodalan Perusahaan masih terjaga dengan baik. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 053/L-AKR-CS/2019 tanggal 18 September 2019 ke OJK dan BEI.

19. BONDS PAYABLES (continued)

Shelf Registration Bonds I AKR Corporindo 1st Tranche Year 2017 (continued)

On July 7, 2020, the Company has paid the Shelf Registration Bonds I AKR Corporindo 1st Tranche 1 Year 2017 A Series amounting to Rp895,000,000, where Rp750,000,000 with a long-term loan facility from bank (Note 18), and the remaining of Rp145,000,000 using internal cash from operations. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 125/L-AKR-CS/2020 dated June 24, 2020 to OJK and IDX.

The rating from PEFINDO is valid from March 8, 2023 to March 1, 2024 i.e idAA (double A) with Stable Outlook for the Company and Shelf Registration Bonds I AKR Corporindo 1st Tranche Year 2017, B series and C series. Provided that the rating of the Bonds drops below single A, the Company is required to provide a sinking fund of 10% from principal amount of the Bonds. For the matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 010/L-AKR-CS/2023 dated March 14, 2023 to OJK and IDX.

Under the terms and conditions of the Trusteeship Agreement, the Company without prior written consent from the Trustee, is not allowed to dispose the Group's property, plant and equipment exceeding 50% of its total consolidated amounts, conduct merger with certain exceptions, change its business activities, reduce capital and provide loans to other third parties with certain exceptions.

Under the terms and conditions of the Trusteeship Agreement, the Company is required to comply with certain financial ratios, i.e. debt to equity ratio (DER) not more than 2.5x, EBITDA to interest expense not less than 2.25x and ratio of unsecured assets over unsecured borrowings not less than 1x. The Bonds are also subject to cross default of other borrowings which total amounts exceeding 30% of total equity at such date.

The Company did not proceed with the next phase of its Shelf Registration Public Offering of Bonds 2017 as the Company's liquidity and capital ratios are still well maintained. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 053/L-AKR-CS/2019 dated September 18, 2019 to OJK and IDX.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap 1 Tahun 2017 (lanjutan)

Pada tanggal 7 Juli 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap 1 Tahun 2017 Seri B sebesar Rp68.000.000 dilunasi dengan kas internal dari hasil operasi. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 059/L-AKR-CS/2022 tanggal 12 Juli 2022 ke OJK dan BEI.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

19. BONDS PAYABLES (continued)

Shelf Registration Bonds I AKR Corporindo 1st Tranche Year 2017 (continued)

On July 7, 2022, the Company paid the Shelf Registration Bonds I AKR Corporindo Tranche 1 Year 2017 B Series amounting to Rp68,000,000 using internal cash from operations. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 059/L-AKR-CS/2022 dated July 12, 2022 to OJK and IDX.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, management believes that the Company has complied with all the relevant covenants as required under the Trusteeship Agreement.

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Saldo 1 Januari 2023/ Balance January 1, 2023	Bagian Atas Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Equity in Current Net Earnings (Losses)	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Bagian Atas Perubahan Lainnya Dari Ekuitas Entitas Anak/ Share of Other Changes in Equity of Subsidiary	Penambahan Investasi/ Additional of Investment	Saldo 31 Maret 2023/ Balance March 31, 2023
PT Jakarta Tank Terminal	507.477.015	4.035.580	(23.467.851)	-	-	488.044.744
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera, entitas anak UEPN	1.227.080.754	86.051.276	-	-	-	1.313.132.030
PT Terminal Nilam Utara, entitas anak Andahanesa	30.998.554	(186.111)	-	-	-	30.812.443
PT Dirgantara Petroindo Raya, entitas anak AKRIDA	35.049.654	(1.527.466)	-	-	-	33.522.188
PT Aneka Petroindo Raya, entitas anak AKRIDA	368.582.385	(16.361.427)	-	932	22.462.599	374.684.489
PT Anugerah Lubrindo Raya, entitas anak AKRIDA	4.852.307	(42.064)	-	-	-	4.810.243
PT Anugerah Kimia Indonesia, entitas anak ANI	6.642.427	75.036	-	-	-	6.717.463
PT Berkah Buana Energi	5.264.992	(25.717)	-	-	-	5.239.275
Total	2.185.948.088	72.019.107	(23.467.851)	932	22.462.599	2.256.962.875

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Saldo 1 Januari 2022/ Balance January 1, 2022	Bagian Atas Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Equity in Current Net Earnings (Losses)	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Bagian Atas Perubahan Lainnya Dari Ekuitas Entitas Anak/ Share of Other Changes in Equity of Subsidiary	Penambahan Investasi/ Additional of Investment	Saldo 31 Desember 2022/ Balance December 31, 2022
PT Jakarta Tank Terminal	459.023.875	882.127	47.571.013	-	-	507.477.015
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera, entitas anak UEPN	1.060.922.752	166.158.002	-	-	-	1.227.080.754
PT Terminal Nilam Utara, entitas anak Andahanesa	38.578.905	(7.580.351)	-	-	-	30.998.554
PT Dirgantara Petroindo Raya, entitas anak AKRIDA	40.381.060	(5.331.406)	-	-	-	35.049.654
PT Aneka Petroindo Raya, entitas anak AKRIDA	338.530.865	(74.202.503)	-	434	104.253.589	368.582.385
PT Anugerah Lubrindo Raya, entitas anak AKRIDA	4.859.895	(7.588)	-	-	-	4.852.307
PT Anugerah Kimia Indonesia, entitas anak ANI	10.679.259	(4.036.832)	-	-	-	6.642.427
PT Berkah Buana Energi	872.173	(157.181)	-	-	4.550.000	5.264.992
Total	1.953.848.784	75.724.268	47.571.013	434	108.803.589	2.185.948.088

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan BKMS, entitas anak yang dimiliki 60% oleh UEPN sebelum eliminasi disajikan di bawah ini:

Laporan posisi keuangan

	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022
Aset Lancar	4.731.932.218	4.445.268.810
Aset Tidak Lancar	3.626.166.911	3.651.366.720
Liabilitas Jangka Pendek	3.861.531.578	3.722.511.716
Liabilitas Jangka Panjang	1.188.844.407	1.300.871.870
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	3.307.723.144	3.073.251.944

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 April 2018, para pemegang saham BKMS menyetujui pembagian dividen sebesar Rp135.269.845 (termasuk bagian untuk Pemegang Saham Pengendali) dari laba tahun 2015, 2016 dan 2017. Pembayaran dividen tergantung ketersediaan kas setelah memperhitungkan pembayaran hutang bank dan pemegang saham, saldo hutang dividen kepada pihak nonpengendali disajikan dalam "Hutang Dividen" pada liabilitas jangka panjang.

21. MODAL SAHAM

Nama Pemegang Saham	31 Maret 2023/ March 31, 2023		
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor/ Total Paid-up Capital
PT Arthakencana Rayatama	11.963.130.600	59,60%	239.262.612
Haryanto Adikoesoemo	174.852.700	0,87%	3.497.054
Soegiarto Adikoesoemo	70.781.800	0,35%	1.415.636
Jimmy Tandyo	36.000.000	0,18%	720.000
Bambang Soetiono	3.780.000	0,02%	75.600
Suresh Vembu	3.627.500	0,02%	72.550
Mery Sofi	1.260.000	0,01%	25.200
Nery Polim	450.000	0,00%	9.000
Termurti Tiban	50.000	0,00%	1.000
Masyarakat (masing-masing di bawah kepemilikan 5%)	7.483.237.000	37,27%	149.664.740
Sub-total	19.737.169.600	98,32%	394.743.392
Saham treasury	336.305.000	1,68%	6.726.100
Total	20.073.474.600	100,00%	401.469.492

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 37 tanggal 20 Desember 2021, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp20 (dalam Rupiah penuh) sehingga jumlah saham dasar semula dari 7.500.000.000 saham naik menjadi 37.500.000.000 saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dari semula 4.014.694.920 saham menjadi 20.073.474.600 saham. Perubahan ini berlaku sejak tanggal 12 Januari 2022 sesuai dengan persetujuan dari BEI (Catatan 1c).

20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summarized financial information of BKMS, a subsidiary held 60% by UEPN before elimination is provided below:

Statement of financial position

	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022
Aset Lancar	4.731.932.218	4.445.268.810
Aset Tidak Lancar	3.626.166.911	3.651.366.720
Liabilitas Jangka Pendek	3.861.531.578	3.722.511.716
Liabilitas Jangka Panjang	1.188.844.407	1.300.871.870
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	3.307.723.144	3.073.251.944

Based on the Annual General Shareholders' Meeting held on April 26, 2018, the BKMS's shareholders approved the declaration of dividends of Rp135,269,845 (including the portion for the Controlling Interest) out of the profit for the year 2015, 2016 and 2017. The payment is subject to availability of cashflows after reserve for bank and shareholder loans, the outstanding balance to the NCI of which is presented under "Dividend Payable" in the non current liabilities.

21. CAPITAL STOCK

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor/ Total Paid-up Capital
PT Arthakencana Rayatama	11.963.130.600	59,60%	239.262.612
Haryanto Adikoesoemo	174.852.700	0,86%	3.444.086
Soegiarto Adikoesoemo	70.781.800	0,35%	1.415.636
Jimmy Tandyo	36.000.000	0,18%	720.000
Bambang Soetiono	3.780.000	0,02%	75.600
Suresh Vembu	3.627.500	0,02%	72.550
Mery Sofi	1.260.000	0,02%	91.060
Nery Polim	450.000	0,00%	9.000
Termurti Tiban	50.000	0,00%	1.000
Masyarakat (masing-masing di bawah kepemilikan 5%)	7.482.592.400	37,27%	149.651.848
Sub-total	19.737.169.600	98,32%	394.743.392
Saham treasury	336.305.000	1,68%	6.726.100
Total	20.073.474.600	100,00%	401.469.492

Based on the Extraordinary Shareholders Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 37 of Aulia Taufani, S.H., dated December 20, 2021, the shareholders agreed to conduct a stock split with a ratio of 1:5 with a nominal value of Rp100 (in full Rupiah) to Rp20 (in full Rupiah), thus the authorized share capital increased from initial 7,500,000,000 shares to 37,500,000,000 shares, and issued and fully paid shares increased from 4,014,694,920 shares to 20,073,474,600 shares. This changes is effective since January 12, 2022 as approved by IDX (Note 1c).

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri

Perusahaan melaksanakan pembelian kembali saham yang beredar dalam jangka waktu paling lama 3 bulan, antara tanggal 16 Maret 2020 sampai dengan tanggal 12 Juni 2020. Perusahaan mengalokasikan dana sebanyak-banyaknya Rp500.000.000 untuk pembelian maksimum sejumlah 172.631.882 lembar saham atau sekitar 4,3% dari seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Program ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 2/POJK.04/2013. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Program ini dapat mengembalikan kepercayaan investor kepada Perusahaan dan harga saham Perusahaan dapat mencerminkan nilai yang sepadan dengan kelipatan pasar.

Perusahaan telah melakukan *buyback* saham treasuri sebanyak 67.261.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp118.071.864, yang disajikan sebagai akun "Saham Treasuri" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. *Buyback* saham dilakukan sebelum *stock split*.

Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 016/L-AKR-CS/2020 tanggal 13 Maret 2020 ke OJK dan BEI.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, rincian akun Tambahan Modal Disetor adalah sebagai berikut:

Penawaran Umum Saham Perdana - 1994	6.000.000
Biaya emisi efek	
<i>Rights Issue I (2004)</i>	(5.616.855)
<i>Rights Issue II (2010),</i>	
setelah dikurangi dengan biaya	
emisi efek sebesar Rp8.257.089	468.763.370
Pelaksanaan MSOP	792.973.325
Selisih nilai transaksi restrukturisasi	
entitas sependangali	25.043.217
Total	1.287.163.057

21. CAPITAL STOCK (continued)

Treasury Shares

The Company has conducted shares buyback within a maximum period of 3 months, from March 16, 2020 up to June 12, 2020. The Company allocated the maximum amount of Rp500,000,000 with maximum buyback of 172,631,882 shares or approximately 4.3% of the Company's total issued and fully paid shares.

The Program shall be in compliance with the Financial Services Authority Regulation (OJK) No. 2/POJK.04/2013. The management believes that the Program can increase and bring back investors' confidence in the Company and its share price can reflect the value that is based on market multiples.

The Company has made a buyback 67,261,000 treasury shares acquisition at a total cost of Rp118,071,864, which presented as "Treasury Stock" account that deducted the equity in the consolidated statement of financial position. Stock buyback is done before the stock split.

The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 016/L-AKR-CS/2020 dated March 13, 2020 to OJK and IDX.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Additional Paid-in Capital account details are as follows:

<i>Initial Public Offering - 1994</i>
<i>Share issuance costs -</i>
<i> Rights Issue I (2004)</i>
<i> Rights Issue II (2010),</i>
<i>net-against share issuance</i>
<i>costs at Rp8,257,089</i>
<i>Exercise of MSOP</i>
<i>Difference in values of restructuring</i>
<i>transactions of entities under common control</i>
Total

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara nilai tercatat penyertaan saham di buku pihak pengalih (PT AKRT, pemegang saham utama Perusahaan) dan nilai perolehan Perusahaan pada tanggal efektif dari transaksi restrukturisasi Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd. (dahulu merupakan entitas anak) dan Andahanesa, masing-masing sebesar Rp24.463.397 dan Rp579.820.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Difference in values of restructuring transactions of entities under common control represent the difference between the carrying values of the investments in the books of the transferor (PT AKRT, the Company's major shareholder) and the acquisition costs of the Company at effective date from the restructuring transactions of Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd. (a former subsidiary) and Andahanesa amounting to Rp24,463,397 and Rp579,820, respectively.

23. BAGIAN ATAS PERUBAHAN LAINNYA DARI EKUITAS ENTITAS ANAK

23. SHARE OF OTHER CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES

31 Maret 2023/March 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
JTT	70.963.060	-	70.963.060	JTT
UEPN	2.838.223	-	2.838.223	UEPN
Anugrah	(4.794.465)	-	(4.794.465)	Anugrah
Andahanesa	(1.339)	-	(1.339)	Andahanesa
AKRIDA	(4.330)	(932)	(5.262)	AKRIDA
Neto	69.001.149	(932)	69.000.217	Net

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
JTT	70.963.060	-	70.963.060	JTT
UEPN	2.838.223	-	2.838.223	UEPN
Anugrah	(4.794.465)	-	(4.794.465)	Anugrah
Andahanesa	(1.339)	-	(1.339)	Andahanesa
AKRIDA	(3.896)	(434)	(4.330)	AKRIDA
Neto	69.001.583	(434)	69.001.149	Net

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Di bawah ini adalah pemisahan pendapatan Kelompok Usaha dari kontrak dengan pelanggan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022:

24. REVENUE FROM CONTRACT WITH CUSTOMERS

Set out below is the disaggregation of the Group's revenue from contracts with customers for the three months period ended March 31, 2023 and 2022:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2023	2022	
Berdasarkan produk dan jasa			By product and services
Perdagangan dan distribusi Bahan Bakar Minyak (BBM)			Trading and distribution Petroleum
Pihak berelasi (Catatan 32)	464.773	179.694	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga	8.095.551.923	7.529.425.656	Third parties
Kimia dasar dan lainnya			Basic chemical and others
Pihak ketiga	1.915.750.309	2.070.346.481	Third parties
Sub-total	10.011.767.005	9.599.951.831	Sub-total
Pabrikasi - Pihak ketiga			Manufacturing - Third parties
Adhesive	147.031.201	229.327.730	Adhesive
Jasa logistik			Logistic services
Operasi pelabuhan dan transportasi			Port operations and transportation
Pihak berelasi (Catatan 32)	3.200	-	Related party (Note 32)
Pihak ketiga	159.467.761	135.645.325	Third parties
Jasa penyimpanan	51.261.426	40.878.466	Storage services
Lain-lain	16.400.196	11.116.272	Others
Sub-total	227.132.583	187.640.063	Sub-total
Tanah kawasan industri dan lainnya			Industrial estate land and others
Penjualan tanah kawasan industri	481.921.413	46.990.800	Industrial estate land sales
Listrik dan utilitas lainnya	23.449.102	7.617.523	Electricity and other utilities
Sub-total	505.370.515	54.608.323	Sub-total
Total	10.891.301.304	10.071.527.947	Total

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2023	2022	
Berdasarkan waktu pengakuan pendapatan			By timing of revenue recognition
Barang ditransfer pada suatu waktu	10.640.719.618	9.876.270.361	Goods transferred at a point in time
Jasa yang ditransfer pada suatu waktu	206.950.738	150.532.433	Services transferred at a point in time
Jasa yang ditransfer dari waktu ke waktu	43.630.948	44.725.153	Services transferred over time
Pendapatan total dari kontrak dengan pelanggan	10.891.301.304	10.071.527.947	Total revenue from contract with customers

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN

25. COST OF SALES AND REVENUES

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2023	2022	
Perdagangan dan distribusi			Trading and distribution
Beban pokok pendapatan:			Cost of revenues:
Kimia dasar,			Basic chemical, petroleum,
BBM dan lainnya	9.126.776.640	8.853.709.555	and others
Pengiriman, bongkar-muat dan			Freight-out, handling charges
pengepakan dan lainnya	121.652.571	103.361.112	and packaging and others
Penyusutan (Catatan 10)	38.285.164	35.348.662	Depreciation (Note 10)
Penyusutan atas aset hak-guna			Depreciation of right-of-use assets
(Catatan 11)	8.175.710	9.742.266	(Note 11)
Sub-total	9.294.890.085	9.002.161.595	Sub-total
Pabrikasi			Manufacturing
Beban pokok penjualan:			Cost of goods sold:
Bahan baku yang digunakan	78.838.265	158.663.400	Raw materials used
Tenaga kerja langsung dan			Direct labor and factory
biaya <i>overhead</i> pabrik	6.712.488	6.625.709	overhead
Penyusutan (Catatan 10)	646.698	712.307	Depreciation (Note 10)
Penyusutan atas aset hak-guna			Depreciation of right-of-use assets
(Catatan 11)	-	48.750	(Note 11)
Beban pokok produksi	86.197.451	166.050.166	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal periode	13.506.298	9.685.404	At beginning of the period
Akhir periode	(14.254.686)	(11.713.412)	At end of the period
Sub-total	85.449.063	164.022.158	Sub-total
Jasa logistik			Logistic services
Pengiriman, bongkar-muat dan			Freight-out, handling charges
pengepakan	115.285.881	86.335.516	and packaging
Penyusutan (Catatan 10)	47.581.878	46.377.998	Depreciation (Note 10)
Perbaikan dan pemeliharaan	14.876.125	12.980.513	Repairs and maintenance
Penyusutan dan amortisasi			Depreciation and amortization
atas aset hak-guna			of right-of-use assets
(Catatan 11)	6.284.930	3.129.515	(Note 11)
Lain-lain	52.801.928	45.366.161	Others
Sub-total	236.830.742	194.189.703	Sub-total
Tanah kawasan industri dan lainnya	268.947.969	35.475.371	Industrial estate land and others
Pemeliharaan dan lain-lain	2.562.411	-	Maintenance and others
Total	9.888.680.270	9.395.848.827	Total

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSES

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2023	2022	
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	162.263.001	135.049.828	Salaries, wages and employee benefits
Perjalanan dinas dan transportasi	10.141.802	7.565.986	Travelling and transportation
Penyusutan (Catatan 10)	9.760.419	9.092.311	Depreciation (Note 10)
Biaya profesional	9.667.941	5.329.550	Professional fees
Beban operasional kantor	7.742.713	9.114.085	Office expenses
Prasarana dan telekomunikasi	3.659.237	2.812.606	Utilities and telecommunication
Pajak dan perizinan	3.134.422	3.171.938	Taxes and licenses
Perbaikan dan pemeliharaan	2.635.975	1.998.357	Repairs and maintenance
Sewa kantor dan bangunan (Catatan 11)	2.040.219	1.470.089	Office and building rental (Note 11)
Asuransi	1.509.216	1.871.703	Insurance
Biaya bank dan administrasi	800.593	1.003.672	Bank charges and administration
Perlengkapan kantor	656.098	562.611	Office supplies
Penyusutan dan amortisasi aset hak-guna (Catatan 11)	73.873	620.610	Depreciation and amortization of right-of-use assets (Note 11)
Lain-lain	23.397.720	7.171.995	Miscellaneous
Sub-total	237.483.229	186.835.341	Sub-total
Beban Penjualan			Selling Expenses
Iklan dan promosi	7.542.973	1.859.766	Advertising and promotion
Transportasi	4.043.308	4.175.112	Transportation
Perjamuan	1.045.954	539.780	Entertainment
Penyusutan (Catatan 10)	188.773	188.773	Depreciation (Note 10)
Lain-lain	8.369.430	8.706.415	Miscellaneous
Sub-total	21.190.439	15.469.846	Sub-total
Total	258.673.668	202.305.187	Total

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Mar, 2023/ Mar. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	
Pajak pertambahan nilai - neto	44.475.029	85.433.704	<i>Value added tax - net</i>
Lain-lain	18.231.959	22.672.872	<i>Others</i>
Total	62.706.988	108.106.576	Total

27. TAXATION

a. *Prepaid Taxes*

b. Hutang Pajak

	31 Mar 2023/ Mar. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	
Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
Pasal 4 (2)	26.761.891	24.376.887	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	6.750.919	14.872.403	<i>Article 21</i>
Pasal 22	7.434.238	7.733.971	<i>Article 22</i>
Pasal 23 dan 26	1.594.899	1.808.521	<i>Articles 23 and 26</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 29	46.852.390	44.624.028	<i>Article 29</i>
Pajak pertambahan nilai - neto	109.684.010	6.927.223	<i>Value added tax - net</i>
Pajak Bahan Bakar atas Kendaraan Bermotor (PBBKB)	225.351.961	249.614.332	<i>Motor Vehicle Fuel Tax (PBBKB)</i>
Lain-lain	478.660	504.507	<i>Others</i>
Total	424.908.968	350.461.872	Total

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Kini

c. Current Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2023	2022	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	811.286.223	533.420.508	Profit before final and income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak	(250.313.788)	(56.281.484)	Profit of subsidiaries before tax
Lain-lain	57.000.372	36.389.892	Others
Laba Perusahaan sebelum beban pajak	617.972.808	513.528.916	Income before tax attributable to the Company
Efek penyesuaian translasi atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan	643.846	680.642	Adjustment translation effect on the consolidated financial statements of the Company
Laba Perusahaan sebelum beban pajak, tidak termasuk efek penyesuaian translasi dan pendapatan dividen yang dikenakan pajak final	618.616.654	514.209.558	Income before tax attributable to the Company, excluding adjustment translation effect and dividend income subject to final tax
<u>Perbedaan temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Imbalan kerja	(48.282.502)	(29.463.043)	Employment benefits
Penyusutan	(3.673.409)	(2.872.361)	Depreciation
Laba penjualan aset tetap	(2.816.233)	41.104	Gain on disposal of property and equipment
Sub-total	(54.772.145)	(32.294.300)	Sub-total
<u>Perbedaan tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban terkait penghasilan yang pajaknya bersifat final	42.127.885	32.809.502	Expenses subjected to final tax
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	25.307.228	4.399.302	Salaries, wages and employee benefits
Beban pajak	(7.526.786)	44.522	Tax expenses
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final	(98.149.716)	(76.547.320)	Rent income subjected to final tax
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(12.851.724)	(2.860.182)	Finance income subjected to final tax
Lain-lain	7.238.934	7.251.818	Others
Sub-total	(43.854.180)	(34.902.358)	Sub-total
Penghasilan kena pajak Perusahaan	519.990.330	447.012.900	Taxable income of the Company

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Kini (lanjutan)

c. Current Tax Expense (continued)

Perhitungan beban pajak dan hutang pajak kini Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable of the Company are calculated as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2023	2022	
Beban pajak kini Perusahaan	98.798.163	84.932.451	Current tax expense The Company
Entitas Anak	6.519.691	9.469.338	Subsidiaries
Total	105.317.854	94.401.789	Total
Dikurangi pembayaran pajak di muka Perusahaan			Less prepaid taxes The Company
Pajak penghasilan Pasal 22	110.790.586	138.578.825	Income tax Article 22
Pasal 23	1.177.874	1.005.650	Article 23
Sub-total Entitas Anak	111.968.460 5.949.274	139.584.475 8.035.684	Sub-total Subsidiaries
Total	117.917.734	147.620.159	Total
Hutang pajak - Pasal 29 Perusahaan	27.899.500	-	Current tax payable - Article 29 The Company
Entitas Anak	18.952.890	9.777.295	Subsidiaries
Total	46.852.390	9.777.295	Total
Estimasi tagihan pajak penghasilan Perusahaan			Estimated claims for tax refund The Company
2023	13.170.297	-	2023
2022	-	54.652.024	2022
2021	-	110.207.500	2021
Entitas Anak	58.298.402	48.259.079	Subsidiaries
Total	71.468.609	213.118.603	Total
Bagian jangka pendek - disajikan pada aset lancar lainnya (Catatan 8)	9.351.957	111.219.640	Current portion - presented under other current assets (Note 8)
Bagian jangka panjang	62.116.742	101.898.963	Long-term portion

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Kini (lanjutan)

Berdasarkan laporan tertanggal 4 Januari 2023 dan 6 Januari 2022 dari biro administrasi efek, PT Raya Saham Registra, Perusahaan telah memenuhi semua ketentuan untuk mendapatkan pengurangan tarif pajak untuk tahun fiskal 2022 dan 2021, sehingga pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun-tahun tersebut telah dihitung dengan menggunakan tarif yang diturunkan menjadi 19% untuk tahun 2022 dan 2021.

Pada tanggal 8 November 2022, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun buku 2021. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan yang diterima, Perusahaan memiliki kelebihan bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp107.967.135 dan telah menerima pengembalian tersebut pada tanggal 8 Desember 2022. Selisih antara kelebihan pembayaran pajak penghasilan yang disetujui oleh kantor pajak dengan tagihan pengembalian pajak sebesar Rp2.240.365 dibebankan pada tahun 2022 dan dicatat dalam akun "Beban usaha lainnya" pada bagian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kecuali AST, ATI, JTT dan Aruki, entitas anak lainnya masih dalam posisi rugi fiskal.

27. TAXATION (continued)

c. Current Tax Expense (continued)

Based on report dated January 4, 2023 and January 6, 2022 from its share registrar, PT Raya Saham Registra, the Company has satisfied all the conditions to obtain the tax rate reduction from the normal corporate income tax rate for fiscal years 2022 and 2021, and accordingly, the corporate income tax of the Company for those years have been calculated at a reduced tax rate of 19% for fiscal year 2022 and 2021.

On November 8, 2022, the Company received the tax assessment results for fiscal year 2021. Based on the Income Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) received, the Company has corporate income tax overpayment of Rp107,967,135 which was refunded on December 8, 2022. The difference between the over payment corporate income tax approved by tax office and the claim for tax refund amounting to Rp2,240,365 was expensed in 2022 and recorded under "Other operating expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Except for AST, ATI, JTT and Aruki, other subsidiaries are still in fiscal loss position.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The details of the Company and its Subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Jan. 2023/ Jan. 1, 2023	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit and loss	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	61.224.371	(10.622.150)	-	50.602.221	Employment benefits liabilities
Cadangan penurunan nilai kerugian atas piutang usaha	19.840.925	-	-	19.840.925	Allowance for impairment losses on trade receivables
Akumulasi penyusutan	114.658.360	(1.427.781)	-	113.230.579	Accumulated depreciation
Entitas Anak	9.489.451	(2.631.145)	-	6.858.306	Subsidiaries
Aset pajak tangguhan - neto	205.213.107	(14.681.076)	-	190.532.031	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(11.395.226)	(936.571)	(118.071)	(12.449.868)	Deferred tax liabilities - net
	1 Jan. 2022/ Jan. 1, 2022	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit and loss	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	45.503.720	15.455.378	265.273	61.224.371	Employment benefits liabilities
Cadangan penurunan nilai kerugian atas piutang usaha	77.521.382	(57.680.457)	-	19.840.925	Allowance for impairment losses on trade receivables
Akumulasi penyusutan	117.041.479	(2.383.119)	-	114.658.360	Accumulated depreciation
Entitas Anak	11.833.861	(2.171.696)	(172.714)	9.489.451	Subsidiaries
Aset pajak tangguhan - neto	251.900.442	(46.779.894)	92.559	205.213.107	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(8.763.562)	(2.834.655)	202.991	(11.395.226)	Deferred tax liabilities - net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan di atas dapat terpulihkan.

The management believes that the above deferred tax assets at each reporting date are recoverable.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. *Deferred Tax (continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax expense and amounts computed by applying the applied tax rate to profit before income tax are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	811.286.223	533.420.508	Consolidated profit before income tax expense
Laba yang dikenakan pajak final	(313.951.307)	(94.171.961)	Profit subject to final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian tidak final yang dikenakan tarif pajak yang berlaku	497.334.916	439.248.547	Consolidated profit before income tax expense non-final subject to the applicable tax rate
Beban pajak atas laba diluar penghasilan final dengan tarif pajak yang berlaku sebesar: 19% untuk Perusahaan dan 22% untuk Entitas Anak	(113.649.185)	(97.926.897)	Tax expense on profit subject to non-final tax at prevailing tax rates of: 19% for the Company and 22% for Subsidiaries
Dampak pajak atas: Perbedaan tetap dan lainnya	(7.286.317)	(4.479.226)	Tax effects of: Permanent differences and other
Beban pajak - neto	(120.935.502)	(102.406.123)	Tax expense - net

Pada tanggal 31 Maret 2023, Kelompok Usaha memiliki estimasi rugi pajak dari entitas anaknya yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan, sebagai berikut:

As March 31, 2023, the Group has an estimated tax losses carry forward from its subsidiaries, which is not recognized as deferred tax asset, as follows:

	Tahun Kedaluwarsa/ Expired Year	Jumlah/ Amount	Aset pajak tangguhan/ Deferred tax assets	
Tahun pajak 2022	2027	28.122.764	6.187.008	2022 fiscal year
Tahun pajak 2021	2026	30.520.840	6.104.168	2021 fiscal year
Tahun pajak 2020	2025	21.571.103	4.314.220	2020 fiscal year
Tahun pajak 2019	2024	37.600.761	7.520.152	2019 fiscal year
Total		117.815.468	24.125.548	Total

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. DIVIDEN DAN PENCADANGAN UMUM

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juli 2022 yang disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 22 Juli 2022, Perusahaan mendeklarasikan pembagian dividen tunai interim sebesar Rp25 (dalam Rupiah penuh) per saham atau secara keseluruhan sebesar Rp493.429.240 dari laba interim tahun 2022 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk, yang telah dibayarkan pada 16 Agustus 2022.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp572.377.918 atau Rp29 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba tahun 2021 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Sebagian dividen ini adalah dividen interim yang telah dibayarkan pada tanggal 19 Agustus 2021 sebesar Rp236.846.035 atau Rp12 (dalam Rupiah penuh) per saham. Dividen final sebesar Rp335.531.883 atau Rp17 per saham (dalam Rupiah penuh) telah dibayarkan pada tanggal 24 Mei 2022 (nilai dividen per saham setelah pemecahan nilai nominal saham) (Catatan 21).

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan disebutkan di atas, para pemegang saham juga menyetujui pencadangan umum sebesar Rp200.000 dari laba tahun 2021.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

A. Imbalan kerja jangka pendek

Akrual mencerminkan estimasi imbalan kerja jangka pendek berupa bonus.

B. Imbalan pasca kerja

Perusahaan dan Entitas Anak di Indonesia memberikan imbalan pasca kerja yang belum didanai untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang berlaku dan kebijakan Kelompok Usaha.

28. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the Decision of the Company's Directors Meeting held on July 22, 2022 which was approved by the Board of Commissioners on July 22, 2022, the Company declared interim cash dividends at Rp25 (in full Rupiah) per share or amounting to Rp493,429,240 out of the 2022 interim profit attributed to equity holder of the parent, which has been paid on August 16, 2022.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on April 28, 2022, the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends of Rp572,377,918 or Rp29 (in full Rupiah) per share out of the 2021 profit attributable to equity holders of the parent entity. A partial portion of this dividends was paid as interim dividends amounting to Rp236,846,035 or Rp12 (in full Rupiah) per share were paid on August 19, 2021. Final dividends of Rp335,531,883 or Rp17 per share (in full Rupiah) has been paid on May 24, 2022 (dividend value per share is after stock split) (Note 21).

In the Annual General Shareholder's Meeting mentioned above, the shareholders also approved the appropriation for general reserve of Rp200,000 from the profit of 2021.

29. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

A. Short-term employee benefits

The accrual represents estimated short-term benefits i.e. bonuses.

B. Post-employment benefits

The Company and its Subsidiaries in Indonesia provide post-employment benefits for their qualifying employees in accordance with prevailing Government Regulation and the Group's policies.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**29. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

B. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

B. Post-employment benefits (continued)

Sejalan dengan terbitnya Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 yang mengatur hal-hal yang berkaitan dengan ketenagakerjaan antara lain mengenai imbalan pasca kerja, Perusahaan telah menyesuaikan imbalan yang dihitung berdasarkan Peraturan tersebut (sebelumnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003).

In line with the issuance of the Government Regulation No. 35 Year 2021 which regulates various matters pertaining to employment, among others, concerning post employment benefits, the Company has adjusted the benefits calculated based on the said Regulation (previously based on Labor Law No. 13/2003).

a. Beban neto manfaat karyawan

a. Net employee benefits expenses

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2023	2022	
Biaya jasa kini	6.867.648	4.112.215	Current service cost
Biaya bunga	1.908.697	1.550.899	Interest cost
Penyesuaian biaya jasa lalu	-	454.824	Adjustment of past service cost
Total	8.776.345	6.117.938	Total

b. Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

b. Changes in post-employment benefit liabilities are as follows:

	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	
Saldo awal	144.724.214	145.867.002	Beginning balance
Biaya diakui dalam laba rugi (Keuntungan) diakui dalam penghasilan komprehensif lain	8.776.345	3.630.832	Expense recognized in profit or loss
Imbalan yang dibayar	-	(894.431)	(Gain) recognized in other comprehensive income
	(492.982)	(3.879.189)	Benefits payment
Saldo akhir	153.007.577	144.724.214	Ending balance

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**29. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

B. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

B. Post-employment benefits (continued)

c. Perubahan nilai kini kewajiban manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

c. Changes in present value for the benefits obligations are as follows:

	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	
Saldo awal tahun	144.724.214	145.867.002	<i>Beginning of year</i>
Biaya jasa kini	6.867.648	15.959.133	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	1.908.697	7.634.787	<i>Interest cost</i>
Penyesuaian biaya jasa lalu	-	(20.078.233)	<i>Adjustment of past service cost</i>
Pengakuan manfaat jangka panjang lainnya (Keuntungan) kerugian aktuarial atas:	-	115.145	<i>Recognition of other long-term employee benefit</i>
Perubahan asumsi demografi	-	(571.027)	<i>Actuarial (gain) loss arising from: Changes in demographic assumption</i>
Perubahan asumsi finansial	-	(1.817.443)	<i>Changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian historis	-	1.494.039	<i>Experience adjustment</i>
Imbalan yang dibayar	(492.982)	(3.879.189)	<i>Benefits payment</i>
Saldo akhir periode	153.007.577	144.724.214	<i>End of period</i>

Akrual atas kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 didasarkan pada perhitungan aktuaris independen kecuali PT Andahanesa Abadi dan pada tanggal 31 Maret 2023 akrual atas kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak didasarkan pada perhitungan internal. Perhitungan aktuaris tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi berikut:

The costs of providing post-employment benefits of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2022 were calculated by independent actuaries except for PT Andahanesa Abadi and as of March 31, 2023 the Company and Subsidiaries, were determined based on internal computation. The actuarial valuation was carried out using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

Tingkat bunga diskonto	:	5,42% - 7,00% (31 Des. 2022/Dec. 31, 2022: 5,52% - 7,73%) per tahun/per year	:	<i>Discount rate</i>
Tabel mortalitas	:	TMI 2019	:	<i>Mortality table</i>
Tingkat kenaikan gaji	:	3,00% - 7,00%	:	<i>Salary increase</i>
Umur pensiun	:	56 tahun untuk karyawan dan 62 tahun untuk direktur/56 years for employees and 62 years for directors	:	<i>Retirement age</i>
Tingkat cacat	:	10% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	:	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	:	2% atau 6% (tergantung jabatan) sampai usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 2% or 6% (depends on position) up to age 30 and will decrease until 0% at the age of 2 years before retirement age	:	<i>Resignation rate</i>

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**29. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

B. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

B. Post-employment benefits (continued)

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant assumptions as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Maret 2023/March 31, 2023		31 Desember 2022/December 31, 2022		
	Kenaikan tingkat bunga diskonto/ Increase in discount rate 1%	Penurunan tingkat bunga diskonto/ Decrease in discount rate 1%	Kenaikan tingkat bunga diskonto/ Increase in discount rate 1%	Penurunan tingkat bunga diskonto/ Decrease in discount rate 1%	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	(17.102.493)	7.447.017	(16.604.362)	7.230.113	Effect on defined benefit obligation

	31 Maret 2023/March 31, 2023		31 Desember 2022/December 31, 2022		
	Kenaikan tingkat gaji/ Increase in salary rate 1%	Penurunan tingkat gaji/ Decrease in salary rate 1%	Kenaikan tingkat gaji/ Increase in salary rate 1%	Penurunan tingkat gaji/ Decrease in salary rate 1%	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	8.549.150	(18.268.184)	8.300.145	(17.736.101)	Effect on defined benefit obligation

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasca kerja diakhir periode pelaporan Kelompok Usaha berkisar antara 3,07 - 17,69 tahun.

The average duration of the Group's defined benefits plan obligation at the end of reporting period are ranging from 3.07 - 17.69 years.

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pasca kerja yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Undiscounted maturity profile of post-employment benefit obligation as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	
Dalam 1 tahun	7.283.880	7.071.728	Within 1 year
2 - 5 tahun	69.022.780	67.012.408	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.443.661.171	1.401.612.787	More than 5 years

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku pada tanggal-tanggal pelaporan.

Management believes that the above amounts are adequate to cover the requirements at reporting dates.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING SELAIN RUPIAH

Kelompok usaha memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing selain Rupiah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	USD	53.984.809	813.119.193	201.941.409	3.176.740.301	Cash and cash equivalents
Piutang usaha Pihak ketiga	USD	161.450.510	2.431.767.586	117.000.603	1.840.536.480	Trade receivables Third parties
Total aset		3.244.886.779		5.017.276.781		Total assets
Liabilitas						Liabilities
Hutang usaha Pihak ketiga	USD	236.254.151	3.558.460.030	466.349.767	7.336.148.183	Trade payables Third parties
Biaya masih harus dibayar	USD	9.529.071	143.526.869	9.908.701	155.873.768	Accrued expenses
Hutang bank jangka pendek dan lainnya	USD	-	-	100.038	1.573.705	Short-term bank loans and other
Hutang bank jangka panjang	USD	15.208.394	229.068.824	15.994.754	251.613.468	Long-term bank loans
Total liabilitas		3.931.055.723		7.745.209.124		Total liabilities
Liabilitas neto		(686.168.944)		(2.727.932.343)		Net Liabilities

Perusahaan memiliki kontrak *forward* untuk lindung nilai yang disajikan pada Catatan 34a.

The Group has significant monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah as follows:

The Company has outstanding forward contracts as disclosed in Note 34a.

31. LABA PER SAHAM

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2023	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	607.276.343	427.977.332	Profit for the year attributable to equity holders of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar	19.737.169.600	19.737.169.600	Weighted average number of common shares - basic
Laba per saham (dalam Rupiah penuh) Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Dasar	30,77	21,68	Earnings per share (in full Rupiah) Attributable to the equity holders of the parent entity Basic

31. EARNINGS PER SHARE

The computation of profit per share is based on the following data:

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Jumlah rata-rata tertimbang saham dihitung setelah mempertimbangkan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 yang berlaku efektif sejak tanggal 12 Januari 2022 (Catatan 21). Periode lalu disajikan seolah-olah pemecahan saham telah efektif sejak awal periode.

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dan diringkaskan sebagai berikut ini:

31. EARNINGS PER SHARE (continued)

Weighted-average number of outstanding shares is computed after reflecting the stock split with a ratio of 1:5 which is effective on January 12, 2022 (Note 21). Prior period is presented as if the stock split has been effective since the beginning of the period.

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and its Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties, and summarized as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis transaksi/ Type of transaction	Total transaksi/ Total transactions	Saldo/ Balances
Transaksi dengan entitas di bawah pengendalian yang sama/ Transactions with entities under common control			
PT AKR Land Development dan Entitas Anak/ Subsidiaries	Service charge kepada Perusahaan dan Entitas Anak/ Service charge to the Company and Subsidiaries	Rp1.291.104 di/in 2023 (2022: Rp1.418.724)	-
Persentase terhadap beban usaha/Percentage to operating expenses			0,5%
	Penjualan bahan bakar minyak (BBM)/Petroleum sales	Rp206.772 di/in 2023 (2022: RpNil) (Catatan/Note 24)	-
Persentase terhadap penjualan /Percentage to operating expenses			-
	Pendapatan transportasi/ Transportation revenue	Rp3.200 di/in 2023 (2022: RpNil) (Catatan/Note 24)	-
Persentase terhadap beban usaha/Percentage to operating expenses			-
PT Adieka Raya Persada	Pinjaman/Loan	-	Rp260.069 pada tanggal 31 Mar. 2023/Mar. 31, 2023 (31 Des. 2022/Dec. 31, 2022: Rp315.000) (Catatan/Note 5b)
Persentase terhadap total aset/Percentage to total assets			0,0%

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis transaksi/ Type of transaction	Total transaksi/ Total transactions	Saldo/ Balances
Transaksi dengan entitas asosiasi/ Transactions with an associate			
PT Berlian Manyar Sejahtera	Penjualan bahan bakar minyak (BBM)/Petroleum sales	Rp258.001 di/in 2023 (2022: Rp179.694) (Catatan/Note 24)	Rp49.532 pada tanggal 31 Mar. 2023/Mar. 31, 2023 (31 Des. 2022/Dec. 31, 2022 Rp50.432) (Catatan/Note 5a) 0,0%
Persentase terhadap total aset/Percentage to total assets			
	Management fee kepada Perusahaan dan Entitas Anak/ Management fee to the Company and Subsidiaries	Rp346.050 di/in 2023 (2022: Rp343.550)	Rp132.653 pada tanggal 31 Mar. 2023/Mar. 31, 2023 (31 Des. 2022/Dec. 31, 2022: Rp130.346) (Catatan/Note 5b)
Persentase terhadap beban usaha/Percentage to operating expenses			0,0%

Semua transaksi-transaksi di atas secara individu tidak melebihi 2% dari jumlah konsolidasian.

All the above transactions individually are less than 2% of total consolidated amounts.

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati antara para pihak dimana persyaratan dan kondisinya sama dengan pihak ketiga.

The transactions with the related parties are made at terms and conditions as agreed among the parties which are the same terms and conditions by third parties.

Manajemen berpendapat tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang dari pihak berelasi.

Management believes that no allowance for impairment losses on related party receivables is required to cover possible losses on uncollectible accounts.

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Rincian atas kompensasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

Key management includes the Company's Boards of Commissioners and Directors. The details of compensation provided are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Tree Months Period Ended March 31,		
	2023	2022	
Imbalan jangka pendek	11.595.220	7.495.220	Short-term benefits

Direksi

Board of Directors

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Tree Months Period Ended March 31,		
	2023	2022	
Imbalan jangka pendek	44.455.275	25.611.324	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	555.716	499.120	Post-employment benefits
Total	45.010.991	26.110.444	Total

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT

Aktivitas usaha Perusahaan dan Entitas Anak dibagi atas empat (4) segmen operasi utama dan melayani pasar domestik dan internasional.

Segmen operasi adalah sebagai berikut:

- Perdagangan dan distribusi

Segmen ini mendistribusikan produk BBM dan beragam jenis bahan-bahan kimia dasar seperti *caustic soda*, sodium sulfat, PVC resin dan *soda ash*.

- Jasa logistik

Segmen ini menyediakan beragam jasa logistik seperti penyewaan tangki penyimpanan dan gudang, jasa pengepakan, bongkar muat dan jasa transportasi, terutama untuk produk-produk kimia cair dan padat di Indonesia serta produk BBM di Indonesia.

- Pabrikasi

Segmen ini memproduksi bahan perekat oleh Aruki.

- Kawasan industri dan jasa listrik lainnya yang terkait

Segmen ini merupakan segmen Kelompok Usaha di bawah BKMS, entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung lewat UEPN. Kawasan industri ini adalah bagian dari proyek JIPE (Catatan 13) yang dikembangkan antara BKMS dan BJTI, entitas anak dari Pelindo. Segmen ini terdiri dari penjualan dan penyewaan tanah kawasan industri, penjualan listrik dan jasa terkait lainnya kepada *tenants* kawasan tersebut.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

33. SEGMENT INFORMATION

The Company's and Subsidiaries' businesses are divided into four (4) main operating segments and serve the local and international market.

The operating segments are as follows:

- Trading and distribution

This segment distributes petroleum products and various kinds of basic chemicals such as *caustic soda*, sodium sulphate, PVC resin and *soda ash*.

- Logistics services

This segment provides various kinds of logistics services such as rental of storage tanks and warehouses, bagging, port handling and transportation services mainly for liquid and solid chemical and petroleum products in Indonesia.

- Manufacturing

This segment produces adhesive materials by Aruki.

- Industrial estate and related utility services

This segment of the Group is under BKMS, an indirect subsidiary of the Company through UEPN. The industrial estate is part of JIPE project (Note 13) developed together by BKMS and BJTI, a subsidiary of Pelindo. The segment comprises of sales and lease of industrial estate land, sales of electricity and other related services to tenants of the estate.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha:

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

31 Maret 2023/March 31, 2023 dan/and periode tiga bulan yang berakhir tanggal tersebut/the three months period then ended									
	Perdagangan dan distribusi/ Trading and distribution	Pabrikasi/ Manufacturing	Logistik/ Logistics	Kawasan industri/ Industrial estate	Lainnya/ Others	Total/ Total	Penyesuaian/ Eliminasi/ Adjustments/ Eliminations	Neto/ Net	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	10.011.767.005	147.031.201	227.132.583	505.370.515	-	10.891.301.304	-	10.891.301.304	Revenue from contract with customers
Pendapatan sewa	-	-	25.043.879	42.527.392	-	67.571.271	-	67.571.271	Rental income
Pendapatan antar segmen	121.433.275	-	104.152.274	-	-	225.585.549	(225.585.549)	-	Inter-segment sales
	10.133.200.280	147.031.201	356.328.736	547.897.907	-	11.184.458.124	(225.585.549)	10.958.872.575	
Penyusutan	43.915.289	1.791.237	48.509.592	1.933.227	-	96.149.345	313.587	98.462.932	Depreciation
Bagian atas laba entitas asosiasi	-	-	3.703.934	-	-	3.703.934	-	3.703.934	Share in income of associates
Penghasilan keuangan - neto	94.675.178	1.650.657	699.220	607.115	-	97.632.170	(73.893.159)	23.739.011	Finance income - net
Beban keuangan	(35.175.132)	(898)	(11.155.546)	(2.261.742)	-	(48.593.318)	31.477.657	(17.115.661)	Finance costs
Laba (rugi) segmen	626.295.670	21.911.774	69.468.996	220.501.292	(7.383)	938.170.349	(126.884.126)	811.286.223	Segment profit (loss)
Aset segmen	9.416.961.254	502.101.277	3.376.794.394	11.679.936.344	128.232.980	25.104.026.249	(1.278.634.711)	23.825.391.538	Segment assets
Liabilitas segmen	6.022.173.635	81.421.770	588.835.440	5.050.592.309	41.070.376	11.784.093.530	(1.763.835.022)	10.020.258.508	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	52.962.351	579.040	19.750.230	37.998.159	-	111.289.780	-	111.289.780	Additions to property, plant and equipment

31 Maret 2022/March 31, 2022 dan/and periode tiga bulan yang berakhir tanggal tersebut/the three months period then ended									
	Perdagangan dan distribusi/ Trading and distribution	Pabrikasi/ Manufacturing	Logistik/ Logistics	Kawasan industri/ Industrial estate	Lainnya/ Others	Total/ Total	Penyesuaian/ Eliminasi/ Adjustments/ Eliminations	Neto/ Net	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	9.599.951.831	229.327.730	187.640.063	54.608.323	-	10.071.527.947	-	10.071.527.947	Revenue from contract with customers
Pendapatan sewa	-	-	20.761.585	41.962.616	-	62.724.201	-	62.724.201	Rental income
Pendapatan antar segmen	74.229.644	-	84.775.366	-	-	159.005.010	(159.005.010)	-	Inter-segment sales
	9.674.181.475	229.327.730	293.177.014	96.570.939	-	10.293.257.158	(159.005.010)	10.134.252.148	
Penyusutan	40.622.002	1.708.554	47.538.700	1.500.409	-	91.369.665	350.386	91.720.051	Depreciation
Bagian atas laba entitas asosiasi	-	-	3.493.440	-	-	3.493.440	-	3.493.440	Share in income of associates
Penghasilan keuangan - neto	68.132.385	473.740	341.797	360.211	-	69.308.133	(65.277.783)	4.030.350	Finance income - net
Beban keuangan	(28.836.193)	(37.329)	(4.930.621)	(6.915.593)	-	(40.719.736)	25.782.989	(14.936.747)	Finance costs
Laba (rugi) segmen	535.247.605	37.621.960	46.054.091	30.526.033	(10.323)	649.439.366	(116.018.858)	533.420.508	Segment profit (loss)

31 Desember 2022/December 31, 2022 dan/and tahun yang berakhir tanggal tersebut/the year then ended									
	Perdagangan dan distribusi/ Trading and distribution	Pabrikasi/ Manufacturing	Logistik/ Logistics	Kawasan industri/ Industrial estate	Lainnya/ Others	Total/ Total	Penyesuaian/ Eliminasi/ Adjustments/ Eliminations	Neto/ Net	
Aset segmen	10.222.216.357	460.606.574	6.722.940.848	8.068.040.527	128.240.672	25.602.044.978	1.585.563.058	27.187.608.036	Segment assets
Liabilitas segmen	9.992.887.860	57.018.251	582.628.941	4.975.505.275	41.070.686	15.649.111.013	(1.616.313.752)	14.032.797.261	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	177.912.300	8.251.367	43.364.427	62.995.502	-	292.523.596	-	292.523.596	Additions to property, plant and equipment

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Beberapa akun tertentu tidak dialokasikan ke segmen individual karena akun-akun tersebut dikelola secara kelompok di mana rekonsiliasinya disajikan di bawah:

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Certain accounts are not allocated to individual segments as those accounts are managed on a group basis which reconciliations are shown belows:

Rekonsiliasi atas:

Reconciliation of:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2023	2022	
Laba segmen	938.170.349	649.439.366	Segment profit
Eliminasi antar segmen	(57.000.372)	(36.389.893)	Inter-segment eliminations
Beban penjualan	(7.790.495)	(7.552.049)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(143.251.055)	(116.536.037)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	94.267.230	67.620.314	Finance income
Beban keuangan	(32.254.776)	(29.410.151)	Finance costs
Laba selisih kurs - neto	1.252.445	18.331	Foreign exchange gain - net
Lain-lain	17.892.897	6.230.627	Others
Laba Kelompok Usaha	811.286.223	533.420.508	Group Segment Profit
	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	
Aset segmen	25.104.026.249	26.602.044.979	Segment assets
Eliminasi antar segmen	(3.895.244.792)	(3.697.867.570)	Inter-segment eliminations
Kas dan setara kas	1.253.449.154	3.873.867.432	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	184.550.794	90.365.528	Other receivables
Aset tetap - neto	744.817.793	743.773.564	Property, plant and equipment - net
Aset lain-lain	433.792.340	575.424.103	Other assets
Aset Operasi Kelompok Usaha	23.825.391.538	27.187.608.036	Group Operating Assets
	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2022	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	
Liabilitas segmen	11.784.093.530	15.649.111.013	Segment liabilities
Eliminasi antar segmen	(2.639.208.725)	(2.315.374.243)	Inter-segment eliminations
Hutang obligasi	36.771.542	36.751.679	Bonds payables
Hutang lain-lain dan biaya masih harus dibayar	578.335.486	510.328.907	Other payables and accrued expenses
Hutang pajak	125.143.225	35.360.742	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan	12.449.868	11.395.226	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	109.503.285	105.223.937	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas Operasi Kelompok Usaha	10.007.088.211	14.032.797.261	Group Operating Liabilities

Semua unit Kelompok Usaha, beroperasi di Indonesia.

All the business units in the Group, operate in Indonesia.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan

- a. Pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan memiliki kontrak *forward* dari beberapa bank di bawah ini. Tujuan penandatanganan kontrak ini adalah untuk lindung nilai dari risiko fluktuasi mata uang Dolar AS terhadap Rupiah yang berasal dari pembayaran kepada pemasok. Semua kontrak tersebut memiliki periode jatuh tempo kurang dari tiga bulan. Jumlah bersih nilai wajar keseluruhan kontrak tersebut sebesar Rp31.571.412 disajikan pada akun hutang lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2023 dan perubahan nilai wajar sebesar jumlah yang sama disajikan pada akun laba selisih kurs pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan tidak menerapkan akuntansi lindung nilai untuk kontrak *forward* tersebut.

	Nilai nominal/ Value (dalam Dolar AS/ in US Dollar)	Nilai wajar/ Fair value (dalam Rupiah/ in Rupiah)	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	66.000.000	(20.789.200)	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
JP Morgan Chase Bank N.A., Jakarta	15.000.000	(5.031.602)	JP Morgan Chase Bank N.A., Jakarta
PT Bank Permata Tbk	13.000.000	(3.534.650)	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Mizuho Indonesia	5.000.000	(1.320.500)	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk.	2.000.000	(895.460)	PT Bank Central Asia Tbk.
Total	101.000.000	(31.571.412)	Total

- b. Perusahaan memiliki perjanjian distribusi dengan PT Asahimas Chemical (Asahimas) dimana Asahimas telah menunjuk Perusahaan sebagai penyalur untuk produk-produk kimia Asahimas di Indonesia. Perjanjian ini berlaku satu tahun dan diperbaharui secara tahunan kecuali jika dihentikan oleh kedua belah pihak dengan pemberitahuan tertulis lebih dahulu.

Sehubungan dengan perjanjian di atas, Perusahaan diharuskan untuk menerbitkan bank garansi (*payment bonds*) kepada Asahimas sebesar Rp32.000.000. Bank garansi tersebut akan dipegang oleh Asahimas sampai dengan perjanjian tersebut dihentikan oleh kedua belah pihak. Bank garansi tersebut dikeluarkan oleh Mandiri (Catatan 34i).

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENT LIABILITY

The Company

- a. As of March 31, 2023, the Company has outstanding forward contracts from several banks below. The purpose of entering those contracts is to hedge the US Dollar currency movement risk against Rupiah arising from the payments to its suppliers. All the contracts have maturity date of less than three months period. The net total fair values of those contracts amounting to Rp31,571,412 is presented as other payables in the consolidated statement of financial position on March 31, 2023 and the net changes in fair values at the same amount is presented as foreign exchange gain in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company's forward contracts are not accounted under hedge accounting.

- b. The Company has a dealership agreement with PT Asahimas Chemical (Asahimas) whereby Asahimas has appointed the Company as the dealer of Asahimas chemical products in Indonesia. The agreement is valid for one-year period and is renewable on a yearly basis unless terminated by both parties with prior written notice.

In connection with the above agreement, the Company is required to issue a bank guarantee (*payment bonds*) to Asahimas amounting to Rp32,000,000. Such bank guarantee will be held by Asahimas until the dealership agreement is terminated by both parties. The bank guarantee was provided by Mandiri (Note 34i).

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

c. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa tanah jangka panjang dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia (Pelindo) di pelabuhan Tanjung Priok dan pelabuhan lainnya dimana tangki-tangki penyimpanan milik Perusahaan berada. Masa sewa akan berakhir pada tahun 2022 hingga 2034. Saldo yang belum diamortisasi atas hak sewa tanah sebesar Rp57.697.216 pada tanggal 31 Maret 2023 (31 Desember 2022: Rp61.460.380) dicatat sebagai bagian dari "Aset hak-guna" (Catatan 11).

d. Pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan memiliki *acceptance* dan *open L/C* sebesar US\$312.779.349 dari BCA, Mandiri, BNI, Standard Chartered Bank, JP Morgan dan Permata.

Pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan juga memiliki bank garansi sebesar Rp34.764.975 dari Mandiri.

e. Pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan telah ditunjuk kembali oleh Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) sebagai pendamping dari PT Pertamina (Persero) (PERTAMINA) untuk penyediaan dan pendistribusian minyak solar sebanyak 177.014 kiloliter di tahun 2023 yang mencakup wilayah Sumatera, DKI Jakarta, Banten, Jawa dan Kalimantan berdasarkan Surat Keputusan dari Kepala BPH Migas No. 126/P3JBT/BPHMIGAS/KOM/2022.

Sehubungan dengan penunjukan di atas, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan pihak-pihak lain (operator) dari waktu ke waktu sejak bulan Desember 2009 untuk membuka SPBU di area yang dialokasikan ke Perusahaan berdasarkan surat penunjukan. Terdapat beberapa jenis perjanjian yang ditawarkan kepada pihak-pihak tersebut sehubungan dengan pengoperasian stasiun penyalur seperti jenis "*dealer owns dealer operates*" dan "*company owns dealer operates*". Pompa dispenser BBM untuk stasiun penyalur disediakan oleh Perusahaan dengan sistem pinjam tanpa biaya dan harus dikembalikan kepada Perusahaan pada akhir perjanjian.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENT LIABILITY (continued)

The Company (continued)

c. The Company entered into several long-term land lease agreements with PT (Persero) Pelabuhan Indonesia (Pelindo) in Tanjung Priok and other port areas where the Company's storage tanks are located. The lease agreements will expire from 2022 to 2034. The balance of unamortized land lease rights of Rp57,697,216 as of March 31, 2023 (December 31, 2022: Rp61,460,380) is recorded as part of "Right-of-use assets" (Note 11).

d. As of March 31, 2023, the Company has acceptance and open L/C amounting to US\$312,779,349 from BCA, Mandiri, BNI, Standard Chartered Bank, JP Morgan and Permata.

As of March 31, 2023, the Company also has outstanding bank guarantee amounting to Rp34,764,975 from Mandiri.

e. On December 23, 2022, the Company has been reappointed by Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) as the partner of PT Pertamina (Persero) (PERTAMINA) in the supply and distribution of gas oil with a total of 177,014 kiloliters in 2023 which covers an area of Sumatera, DKI Jakarta, Banten, Java and Kalimantan, based on the Decision Letters of the Chairman of BPH Migas No. 126/P3JBT/BPHMIGAS/KOM/2022.

In relation to the appointment above, the Company has entered into agreements with other parties (operators) from time to time since December 2009 to open SPBU in the area allocated to the Company based on the appointment letter. There are several types of arrangement offered to the parties in relation to the operations of the gas stations such as "*dealer owns dealer operates*" type and "*company owns dealer operates*" type. The oil pump dispenser for the gas station in all types of arrangement are supplied by the Company on loan basis at no cost and shall be returned to the Company at the end of the agreement.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENT LIABILITY (continued)**

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

Perjanjian dengan operator dari SPBU berkisar antara 10 sampai 20 tahun dengan pembayaran kompensasi yang dihitung tergantung jumlah penjualan di masa yang akan datang, namun dapat dihentikan lebih awal tergantung dari kondisi tertentu, yang berhubungan dengan kepatuhan operator terhadap ketentuan yang dipersyaratkan dalam perjanjian untuk pengoperasian SPBU.

The agreements with the operators of SPBU range from 10 to 20 years with a compensation computed dependent on the sales quantity in the future, and can be early terminated dependent on certain conditions, among others, related to the compliance of the operators to the provisions in the agreements in operating SPBUs.

Perusahaan juga memiliki dan mengoperasikan SPBU yang dikenal dengan jenis "company owns company operates".

The Company also owns and operates SPBU known as "company owns company operates" type.

Perusahaan berhak menerima pembayaran penggantian subsidi dari harga jual dari Pemerintah berdasarkan ketentuan yang berlaku. Jumlah penyaluran minyak solar yang diakui adalah sebesar Rp390.452.530 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 (2022: Rp279.983.914), termasuk subsidi yang diklaim ke Kementerian Keuangan.

The Company is entitled to receive the subsidized portion of the selling price from the Government based on the applicable ruling. Total distribution amounts of gas oil and gasoline recognized amounted to Rp390,452,530 for the three months period ended March 31, 2023 (2022: Rp279,983,914), including the subsidy claimed to Ministry of Finance.

f. Pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan telah menandatangani kesepakatan kerja atas pekerjaan pembangunan fasilitas dermaga, fasilitas pelabuhan dan lainnya dengan kontraktor dan memiliki komitmen pengeluaran modal untuk aset tetap sekitar Rp11.295.644 (31 Desember 2022: Rp15.700.882).

f. As of March 31, 2023, the Company has signed an agreement for constructions work of jetty, port and other facilities with contractors and has committed capital expenditure for property, plant and equipment approximately Rp11,295,644 (December 31, 2022: Rp15,700,882).

g. Pada tanggal 26 Juni 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit bersifat tanpa komitmen dari The Standard Chartered Bank, cabang Indonesia dengan kombinasi *limit* dari dengan beberapa *sub-limit* dari *Import L/C Sight and Usance facilities, Import Loan Facility, Import Invoice Financing Facility* dengan total *limit* US\$50.000.000. Perjanjian ini telah diubah dari waktu ke waktu, terakhir pada tanggal 14 Februari 2023. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 April 2023.

g. On June 26, 2014, the Company obtained uncommitted non-cash credit facilities from The Standard Chartered Bank Indonesia branch with a combined limit of various sub-limit in *Import L/C Sight and Usance facilities, Import Loan Facility, Import Invoice Financing Facility, and Export Invoice Financing Facility* with total limit amounting to US\$50,000,000. The Agreement has been amended from time to time, the latest of which is on February 14, 2023. These facility valid until April 30, 2023.

Perjanjian ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1x dan rasio EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari 2,25x. Perjanjian ini juga memuat klausul perpanjangan secara otomatis untuk basis periode setiap 12 bulan, kecuali diakhiri oleh Bank dari waktu ke waktu.

The Agreement requires the Company to maintain a current ratio of not less than 1x and EBITDA to interest expense of not less than 2.25x. The agreement also contains an automatic renewal clause of a period of 12 months unless terminated by the Bank from time to time.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

h. Pada tahun 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit tanpa jaminan dengan dasar *uncommitted* dari JP Morgan Chase Bank N.A., Cabang Jakarta, untuk fasilitas L/C dan *Trust Receipt* dan Fasilitas FX atau valuta asing berjangka. Berdasarkan perubahan terakhir pada 25 November 2020, jumlah maksimum kredit adalah sebesar US\$30.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 November 2023.

i. Pada tanggal 11 November 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri, dimana Mandiri setuju untuk menyediakan tiga fasilitas kredit (termasuk fasilitas pinjaman berjangka yang disajikan pada Catatan 18) kepada Perusahaan. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembelian produk bahan bakar minyak (BBM) dan bahan kimia, transaksi lindung nilai (*hedging*) dan keperluan tender proyek dan fasilitas ini tersedia untuk jangka waktu satu tahun dari tanggal penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 November 2023.

Pada tanggal 7 Oktober 2022, Perusahaan dan Mandiri menandatangani perubahan atas perjanjian kredit untuk kenaikan plafon fasilitas pinjaman non-kas dari US\$300.000.000 menjadi US\$450.000.000.

Fasilitas yang tersedia adalah sebagai berikut:

- i) Fasilitas pinjaman non-kas sebesar US\$450.000.000, dengan beberapa *sub-limit* untuk fasilitas T/R atas dasar L/C, *Deferred Payment* dan *Standby L/C (SBLC)*;
- ii) Fasilitas Bank Garansi sebesar US\$100.000.000;
- iii) Fasilitas *hedging* FX sebesar US\$50.000.000.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENT LIABILITY (continued)

The Company (continued)

h. In 2007, the Company obtained unsecured and uncommitted credit facilities from JP Morgan Chase Bank N.A., Jakarta Branch, for issuance of L/C and *Trust Receipt* and FX Line or foreign exchange futures. The maximum facility amount based on the latest amendment on November 25, 2020 are US\$30,000,000. These facilities have been extended until November 15, 2023.

i. On November 11, 2009, the Company signed loan agreements with Mandiri, whereby Mandiri agreed to provide three credit facilities (including the term loan facility as disclosed in Note 18) to the Company. These facilities are intended for purchase of petroleum and chemical products, hedging and tender projects and are available for one year from the signing date. These facilities have been extended until November 9, 2023.

On October 7, 2022, the Company and Mandiri signed an amendment to the loan agreement to increase the Company's limit on non-cash loan facilities from US\$300,000,000 to US\$450,000,000.

The facilities available are as follows:

- i) Committed and revolving non-cash loan at US\$450,000,000, with various *sub-limit* for T/R facility base on L/C, *Deferred Payment*, and *Standby L/C (SBLC)* facility;
- ii) Bank Guarantee facility at US\$100,000,000;
- iii) Hedging FX facility at US\$50,000,000.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- j. Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari Bank Permata yang mencakup:
- i) Fasilitas *revolving* yang bersifat *uncommitted* sebesar Rp200.000.000;
 - ii) Fasilitas transaksi valuta asing dengan LER sebesar US\$20.000.000;
 - iii) Fasilitas kredit tanpa jaminan dengan dasar *uncommitted* berupa *Omnibus LC Import* yang terdiri dari fasilitas *LC*, *CBN Discrepant*, Bank Garansi dengan total limit US\$100.000.000.

Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 7 Oktober 2025.

- k. Pada tahun 2005 dan 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan BCA dimana BCA setuju untuk memberikan beberapa fasilitas kepada Perusahaan. Fasilitas-fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja, mengimpor BBM dan bahan kimia, transaksi lindung nilai (*hedging*) dan untuk keperluan tender.

Perjanjian-perjanjian kredit dengan BCA tersebut diubah dari waktu ke waktu. Berdasarkan perubahan terakhir di bulan Agustus 2022 fasilitas yang tersedia adalah:

- i) Fasilitas cerukan sebesar US\$2.000.000 dan Rp80.000.000;
- ii) Fasilitas pinjaman non-kas sebesar US\$450.000.000 dengan beberapa fasilitas untuk *L/C uncommitted*, *SKBDN*, *Standby L/C (SBLC)*, Bank Garansi, dan pinjaman berjangka *Money Market Line*;
- iii) Fasilitas valuta asing sebesar US\$65.000.000.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENT LIABILITY (continued)

The Company (continued)

- j. The Company obtained loan facilities from Bank Permata comprising of :
- i) *Uncommitted revolving loan facility* amounting to Rp200,000,000;
 - ii) *Foreign exchange facility with LER* amounting to US\$20,000,000;
 - iii) *Unsecured and uncommitted credit facilities of Omnibus LC Import* consisting of *LC*, *CBN Discrepant*, *Bank Guarantee* with total limit US\$100,000,000.

These facilities are available until October 7, 2025.

- k. In 2005 and 2006, the Company entered into loan agreements with BCA whereby BCA agreed to provide several credit facilities to the Company. These facilities are used for working capital, petroleum and chemical import transactions, hedging and for participation in tender offer.

The loan agreements with BCA are amended from time to time. Based on the latest amendment in August 2022 the available facilities are:

- i) *Overdraft facility of US\$2,000,000 and Rp80,000,000;*
- ii) *Non-cash loan facilities at US\$450,000,000 with various facility for uncommitted L/C, SKBDN, Standby L/C (SBLC), Bank Guarantee, and Money Market Line;*
- iii) *Foreign exchange line facility amounted to US\$65,000,000.*

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENT LIABILITY (continued)**

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *negative pledge* atas aset (Entitas Induk) dimana Perusahaan tidak boleh memberikan jaminan kepada pihak lain di masa depan tanpa persetujuan tertulis dari BCA. Perusahaan disyaratkan untuk mengajukan terlebih dahulu kepada BCA apabila Perusahaan bermaksud untuk memperoleh pinjaman atau kredit baru. Dan juga tanpa persetujuan dari BCA, Perusahaan tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

The loan facilities are secured by a *negative pledge* on assets (Parent Entity) whereby the Company commits not to create any securities with future lenders without prior written consent from BCA. The Company is obliged to BCA's right of first offer whenever the Company is seeking new loan or credit facility. Also, the Company without prior approval from BCA, shall not among others:

- mengagunkan harta kekayaan Perusahaan; mengajukan permohonan pailit;
- melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- mengubah status kelembagaan;
- mengubah kepemilikan mayoritas saham pada Perusahaan dan/atau PT AKRT oleh Keluarga Adikoesoemo, baik secara langsung maupun tidak langsung yang mengakibatkan jumlah kepemilikan saham menjadi kurang dari 50,1%.

- *pledge of its assets; file for bankruptcy;*
- *conduct consolidation, merger, takeover or liquidation;*
- *change the organization status;*
- *changes in the majority shareholding of the Company and/or PT AKRT by Adikoesoemo's Family, either directly or indirectly which will result in the reduction of the shareholding to less than 50.1%.*

Perjanjian ini juga mensyaratkan Perusahaan, antara lain untuk mempertahankan (i) rasio lancar minimal 100%, (ii) EBITDA to *installment plus interest ratio* minimal 120%, (iii) rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih tinggi dari 250% dan (iv) *long-term investment to equity ratio* maksimal 100%. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2023.

These Agreements also require the Company, among others, to maintain (i) current ratio minimum 100%, (ii) EBITDA to *installment plus interest ratio* minimum 120%, (iii) debt to equity ratio not higher than 250% and (iv) *long-term investment to equity ratio* maximum 100%. The credit agreement has been extended until September 30, 2023.

- i. Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Danamon, dimana Danamon setuju untuk menyediakan fasilitas kredit kepada Perusahaan. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembelian produk bahan bakar minyak (BBM) dan bahan kimia, transaksi lindung nilai (*hedging*), keperluan tender proyek dan tersedia untuk jangka waktu satu tahun dari tanggal penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Mei 2023.

- i. On March 28, 2014, the Company signed several loan agreements with Danamon, whereby Danamon agreed to provide credit facilities to the Company. These facilities are intended for purchase of petroleum and chemical products, hedging, tender projects and available for a year from the signing date. These facilities have been extended until May 28, 2023.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian fasilitas pinjaman telah diubah dari waktu ke waktu dimana perubahan terakhir pada bulan Oktober 2022 yang memberikan fasilitas sebagai berikut:

- i) Fasilitas yang bersifat tanpa komitmen (*uncommitted*) dan berulang (*revolving*) sebesar US\$120.000.000 dengan beberapa *sub-limit* untuk *Trust Receipt* (TR), *Open Account Financing* (OAF), *Bank Garansi/Standby Letter of Credit* (SBLC) dan *Trade Supplier Financing* (TSF);
- ii) Fasilitas transaksi lindung nilai (*hedging*) dengan *Pre-Settlement Exposure* (PSE) sebesar US\$5.500.000.

Perjanjian ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1,0x, rasio hutang terhadap ekuitas (DER) tidak lebih dari 2,5x, dan rasio EBITDA terhadap porsi lancar pinjaman jangka panjang dan bunga tidak kurang dari 1,2x.

- m. Pada tanggal 15 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), dimana BNI setuju untuk menyediakan fasilitas kredit berupa:

- i) Fasilitas Non-Kas sebesar US\$100.000.000 dengan berbagai fasilitas untuk L/C, SKBDN, Bank Garansi, *Trust Receipt*;
- ii) Fasilitas Limit Negoisasi Wesel Ekspor (LNWE) sebesar US\$25.000.000; dan
- iii) Fasilitas *Treasury Line* sebesar US\$5.000.000.

Perjanjian ini juga mensyaratkan Perusahaan, antara lain untuk mempertahankan (i) rasio lancar minimal 100%, (ii) rasio hutang kena bunga terhadap ekuitas tidak lebih tinggi dari 250% dan (iii) *debt service coverage ratio* minimal 120%. Perjanjian kredit ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Agustus 2023.

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENT LIABILITY (continued)**

The Company (continued)

The facility agreements have been amended from time to time whereby the latest amendments were made in October 2022 providing the following credit lines:

- i) *Uncommitted and revolving loan* at US\$120,000,000 with various *sub-limits* for *Trust Receipt* (TR), *Open Account Financing* (OAF), *Bank Guarantee/Standby Letter of Credit* (SBLC) and *Trade Supplier Financing* (TSF);
- ii) *Hedging FX facility with Pre-Settlement Exposure* (PSE) at US\$5,500,000.

The agreement requires the Company to maintain a current ratio of not less than 1.0x, debt to equity ratio (DER) of not more than 2.5x and EBITDA to current portion of long-term debt and interest not less than 1.2x.

- m. On August 15, 2022, the Company signed several loan agreements with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), whereby BNI agreed to provide the following credit facilities:

- i) *Non-cash loan facilities* at US\$100,000,000 with various facilities for L/C, SKBDN, *Bank Guarantee* and *Trust Receipt*;
- ii) *Limit Negoisasi Wesel Export (LNWE) facility* at US\$25,000,000; and
- iii) *Treasury Line Facility* at US\$5,000,000.

These loan agreements require the Company, among others, to maintain (i) current ratio minimum 100%, (ii) interest-bearing debt-to-equity ratio not higher than 250% and (iii) *debt service coverage ratio* at a minimum of 120%. These loan agreements are valid until August 14, 2023.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- n. Pada tanggal 15 Desember 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho), dimana Mizuho setuju untuk menyediakan fasilitas kredit berupa:
- i) Fasilitas Import L/C (*Sign/Usance*) /*Acceptance/Trust Receipt/Export L/C*, Bank Garansi, *Revolving Loan* sebesar US\$50.000.000;
 - ii) Fasilitas *Forex Line* sebesar US\$10.000.000.

Perjanjian ini juga mensyaratkan Perusahaan, antara lain untuk mempertahankan (i) rasio lancar minimal 100%, (ii) rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih tinggi dari 250% dan (iii) EBITDA terhadap biaya bunga minimal 200%. Perjanjian kredit ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Desember 2023.

Entitas anak

Aruki

- a. Aruki memiliki perjanjian dengan Mitsui Chemicals Inc. (MCI), Jepang, dimana MCI memberikan Aruki hak untuk menggunakan pengetahuan teknis dalam memproduksi kimia perekat dan logo/merek dagang di Indonesia tanpa dibebani biaya. Perjanjian ini berlaku tanpa waktu terbatas selama Perusahaan tetap merupakan pemegang saham pengendali atas Aruki.
- b. Pada tanggal 4 Mei 2018, Aruki menandatangani perjanjian kredit dengan BCA, dimana BCA setuju untuk menyediakan fasilitas kredit non-kas dengan jumlah tidak melebihi ekuivalen US\$3.000.000 dengan beberapa *sub-limit* untuk *Usance L/C*, *Sight L/C* dan SKBDN. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembelian bahan baku, suku cadang/mesin. Pada bulan Agustus 2020, fasilitas kredit diperpanjang dengan tambahan fasilitas *forex line* sebesar US\$2.000.000 untuk kontrak *forward* sampai dengan 2 bulan. Fasilitas tersebut tersedia sampai dengan tanggal 4 Mei 2023.

Perjanjian ini mensyaratkan Aruki untuk mempertahankan rasio lancar tidak boleh kurang dari 1x, rasio hutang terhadap ekuitas (DER) maksimal 1x.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENT LIABILITY (continued)

The Company (continued)

- n. On December 15, 2022, the Company signed loan agreements with PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho), whereby Mizuho agreed to provide credit facilities:
- i) *Import L/C (Sight/Usance) /Acceptance /Trust Receipt/Export L/C, Bank Guarantee, Revolving Loan Facilities* at US\$50,000,000;
 - ii) *Forex Line facility* at US\$10,000,000.

These loan agreements require the Company, among others, to maintain (i) current ratio minimum 100%, (ii) debt to equity not higher than 250% and (iii) EBITDA to interest at a minimum of 200%. These loan agreements are valid until December 15, 2023.

Subsidiaries

Aruki

- a. Aruki has agreement with Mitsui Chemicals Inc. (MCI), Japan, whereby MCI granted Aruki to use the technical know how to produce its adhesive chemical products and to use the logo/trademark in Indonesia free of charge. The agreement shall remain in force for an unlimited period as long as the Company remains as the controlling shareholder of Aruki.
- b. On May 4, 2018, Aruki signed credit agreement with BCA, whereby BCA agreed to provide of non-cash credit facilities with amount not exceeding equivalent US\$3,000,000 with various *sub-limit* of *Usance L/C*, *Sight L/C* and SKBDN. These facilities are intended for purchase of raw materials, spare parts/machines. In August 2020, there is additional facility - *FX line* amounting to US\$2,000,000 with contract *forward* up to 2 months. Those facilities available until May 4, 2023.

The agreement requires Aruki to maintain a current ratio of not less than 1x, debt to equity ratio (DER) maximal 1x.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

JTT

JTT mempunyai perjanjian sewa tanah jangka panjang dengan Pelindo, termasuk sewa jalur pipa bawah laut sampai dengan tahun 2034 di Tanjung Priok, Jakarta. Saldo hak pakai tanah yang belum diamortisasi adalah Rp74.971.526 pada tanggal 31 Maret 2023 (31 Desember 2022: Rp80.057.180) disajikan sebagai bagian dari "Aset hak-guna" (Catatan 11).

BKMS

- a. Sehubungan dengan konstruksi proyek JIPE sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 13 dan catatan lainnya atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan, pada tanggal 31 Maret 2023, BKMS telah menandatangani/meng-award kontrak dengan/kepada berbagai kontraktor dan penyedia jasa dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023		
	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pembayaran Uang Muka/ Advance Payment	Nilai Komitmen/ Commitment Value
Rupiah	235.996.656	160.293.986	75.702.670

Uang muka yang dibayarkan dicatat sebagai bagian dari akun Uang Muka atau Persediaan Tanah Kawasan Industri dalam dan untuk Pengembangan atau Aset Tetap, tergantung dari sifat pembayaran yang dilakukan, dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal pelaporan. Jenis pekerjaan yang dicakup antara lain adalah persiapan pembangunan jalan akses sementara, pekerjaan perlindungan pantai di beberapa area dari kawasan industri, pekerjaan reklamasi tanah, pasokan pasir, instalasi pipa angkut dan lainnya.

- b. BKMS juga menandatangani perjanjian dengan beberapa Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Kabupaten Gresik untuk penyediaan jasa pembuatan akta jual beli dan pengurusan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB).

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENT LIABILITY (continued)

Subsidiaries (continued)

JTT

JTT has long-term land lease agreement with Pelindo, including lease of underwater ways for pipelines until 2034 in Tanjung Priok, Jakarta. The balance of unamortized land lease rights of Rp74,971,526 as of March 31, 2023 (December 31, 2022: Rp80,057,180) is recorded as part of "Right-of-use assets" (Note 11).

BKMS

- a. In relation to the construction of JIPE project as disclosed in Note 13 and other relevant notes to the consolidated financial statements, as of March 31, 2023, BKMS has signed/awarded contracts with/to various contractors and vendors as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pembayaran Uang Muka/ Advance Payment	Nilai Komitmen/ Commitment Value
Rupiah	288.701.987	141.143.991	147.557.996

The downpayment made is recorded as part of Advanced Payments or Industrial Estate Land Inventory under and for Development or Property, Plant, and Equipment, depending on the nature of payment, in the consolidated statement of financial position at the reporting date. The type of work covered in the contracts, among others, preparing temporary access road, seashore protection works in certain parts of industrial estate location, land reclamation work, supply of sand, pipe line installation, etc.

- b. BKMS also entered into agreements with several Notaries and Land Deed Officers (PPAT) resided at Gresik Regency in providing services for certification of Notarial of Sale and Purchase Agreements and Certificates of Building Rights Title (HGB).

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

BKMS (lanjutan)

- c. Pada tanggal 15 Oktober 2015, yang kemudian diubah pada tanggal 1 Desember 2015, BKMS menandatangani perjanjian pekerjaan proyek JIPE dengan PT Berkah Tiga Usaha (BTU) dengan nilai pekerjaan sebesar Rp150.000.000. Perjanjian mensyaratkan pembayaran uang muka sebesar Rp30.000.000 dan dibayarkan pada tanggal 4 Januari 2016, dijamin dengan bank garansi dengan nilai yang sama, dan jaminan pelaksanaan sebesar Rp7.500.000 yang diterbitkan oleh PT Bank Syariah Bukopin (Bukopin). Setelahnya, timbul konflik antara kedua belah pihak dan tidak dapat diselesaikan secara damai, pada tanggal 28 Oktober 2016, BTU mengajukan permohonan arbitrase melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) namun perkara ini telah dihapuskan oleh BANI pada tanggal 21 Maret 2017 karena BTU tidak memenuhi persyaratan yang ditetapkan BANI. Karena tidak ada penyelesaian dari Bukopin, maka BKMS kemudian memutuskan untuk maju ke Pengadilan sampai mencapai ke level Mahkamah Agung (MA).

MA dalam posisi *ex officio* di mana MA menyatakan bahwa Pengadilan Negeri tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara *a quo*. Dengan adanya putusan MA seperti demikian, maka kedudukan hukum dan kondisi para pihak dikembalikan seperti semula sebelum adanya putusan, seolah-olah tidak pernah terjadi sengketa. Perkara *a quo* harus diperiksa dan diarbitrasekan melalui BANI. Pada tanggal 18 November 2021, BKMS mendaftarkan kasus ini ke BANI. Pada tanggal 30 Juni 2022, BANI telah mengeluarkan keputusan yang menyatakan BTU wanprestasi dan menimbulkan kerugian bagi BKMS, serta menghukum BTU untuk membayar sebesar Rp37.500.000 kepada BKMS. Kasus BANI adalah final dan harus dilaksanakan. Namun BTU kembali mengajukan Kasasi kepada MA untuk hal ini. Pada tanggal penyelesaian laporan, belum ada keputusan untuk hal ini.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENT LIABILITY (continued)**

Subsidiaries (continued)

BKMS (continued)

- c. On October 15, 2015, amended on December 1, 2015, BKMS signed an agreement for the JIPE project with PT Berkah Tiga Usaha (BTU) with a contract value of Rp150,000,000. The agreement requires a down payment of Rp30,000,000 and was paid on January 4, 2016, secured with a Bank Guarantee at the same amount from BTU, and a performance bond of Rp7,500,000, both issued by PT Bank Syariah Bukopin (Bukopin). A dispute occurred subsequently between the two parties, and could not be settled amicably after various attempts and hence, on October 28, 2016, BTU submitted application for arbitration through National Arbitration Center (BANI), however, the case was dismissed by BANI on March 21, 2017 as BTU could not comply with BANI's requirements. Since there is no settlement yet from Bukopin, BKMS then decided to proceed the case through Court all the way until it reached the Supreme Court.

The Supreme Court in *ex officio* stated that the District Court was not authorized to examine and adjudicate a *quo case*. With such decision of the Supreme Court, the legal position and circumstances of the parties are returned to the way they were before the decision was made, as if there had never been a dispute. A *quo case* shall be examined and arbitrated through BANI. On November 18, 2021, BKMS registered the case to BANI. On June 30, 2022, BANI provided a verdict which declared BTU to have defaulted and caused losses to BKMS, and mandated BTU to pay compensation to BKMS in the amount of Rp37,500,000. The verdict of BANI is final and executory. However, BTU again filed Cassation to Supreme Court on the matter. At the completion date of these consolidated financial statements, no decision has been received yet.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

BKMS (lanjutan)

- d. Pada tanggal 8 Desember 2020, BKMS memperoleh fasilitas pembiayaan IMBT dari Permata dengan jumlah maksimum sebesar Rp162.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan selama 6 tahun untuk pembiayaan kembali pinjaman sindikasi yang ada.

Transaksi pembiayaan kembali ini mengadopsi prinsip Akuntansi Syariah "Ijarah" sesuai dengan PSAK No. 107 dimana BKMS seolah-olah mengalihkan 6-tahun-manfaat PLTMG sebagai aset jaminan ("objek ijarah untuk sewa") kepada Permata, dan kemudian BKMS akan menyewa kembali PLTMG tersebut selama masa berlaku fasilitas. Pada akhir masa pinjaman, Permata harus mengalihkan kembali objek sewa ke BKMS dengan menggunakan akad hibah tanpa biaya. Perbedaan antara nilai manfaat 6-tahun dan nilai fasilitas pinjaman yang diterima diakui sebagai laba atas pengalihan objek "ijarah" untuk sewa sebesar Rp61.312.010. Pembayaran cicilan dari fasilitas pinjaman harus dicatat sebagai biaya sewa.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan proyek PLTMG seluas 1,6 hektar berikut bangunan infrastruktur, mesin-mesin serta peralatan yang melekat di atasnya yang terletak di Gresik, Jawa Timur, dan seluruh hasil klaim atas asuransi sehubungan dengan proyek PLTMG.

BKMS diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan yaitu (i) Rasio lancar minimum sebesar 1,1x; (ii) *Gearing ratio* maksimum sebesar 3,0x; (iii) Rasio kecukupan laba (DSCR) minimal sebesar 1,0x.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENT LIABILITY (continued)

Subsidiaries (continued)

BKMS (continued)

- d. On December 8, 2020, BKMS obtained an IMBT financing facility from Permata with maximum amount of Rp162,000,000 with credit term of 6 years to refinance its existing syndication loan.

This refinancing transaction adopted the Islamic Shariah Accounting "Ijarah" principle in accordance with PSAK No. 107 whereby BKMS as if transferred the 6-year-benefits of its PLTMG as the collateralized asset ("ijarah object for lease") to Permata, which then BKMS lease back the PLTMG over the tenor of the facility. At the end of the tenor, Permata shall transfer back the lease object to BKMS using the "akad hibah" at no cost. The difference between the cost of the 6-year-benefits and the facility amount received is recognized as gain on the transferred of a "ijarah" object for lease amounting to Rp61,312,010. The payment of the installment of the loan facility shall be recorded as lease expense.

This loan is secured by the land and building of the PLTMG project covering an area of 1.6 hectares along with the building infrastructure, machineries and equipment attached to it which is located in Gresik, East Java, and all of the insurance claims related to the PLTMG project.

BKMS is required to maintain financial ratios (i) Current ratio at minimum of 1.1x; (ii) Gearing ratio at maximum of 3.0x; (iii) Debt service coverage ratio (DSCR) at minimum of 1.0x.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

TNU

- a. TNU, entitas anak Andahanesa, mempunyai perjanjian sewa tanah jangka panjang dengan BJTI sampai dengan tahun 2034 di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya. Saldo hak pakai tanah yang belum diamortisasi adalah Rp15.100.109 pada tanggal 31 Maret 2023 (31 Desember 2022: Rp15.421.388), yang disajikan sebagai bagian dari "Aset hak-guna" (Catatan 11).
- b. Pada tahun 2018, TNU, entitas anak tidak langsung Perusahaan, menerima klaim dari pihak ketiga dalam hubungannya dengan pembangunan asetnya. Klaim ini sedang dalam proses penyelesaian oleh kedua belah pihak melalui proses mediasi pada tanggal pelaporan.

Anugrah

Pada bulan Juli 2011, dan beserta perubahan berikutnya, Anugrah menandatangani perjanjian investasi modal dengan dua pemegang saham individual PT Jabal Nor (Jabal Nor) untuk mengakuisisi keseluruhan 59,40% kepemilikan saham di Jabal Nor sebesar Rp176.000.000 yang akan dicapai dalam beberapa tahapan sesuai dengan pencapaian ketentuan-ketentuan tertentu dalam perjanjian oleh semua pihak. Pada tanggal 31 Desember 2016, Anugrah belum mencapai target persentase kepemilikan, sehingga jumlah setoran tunai yang telah dilakukan yang mencerminkan 42,94% kepemilikan di Jabal Nor, diperlakukan sebagai investasi pada entitas asosiasi.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 27 tanggal 9 Maret 2017, Anugrah, entitas anak Perusahaan, selaku pemegang 42,94% saham Jabal Nor, telah menandatangani akta Pengalihan Saham atas seluruh kepemilikan saham Anugrah atas Jabal Nor. Transaksi pengalihan saham tersebut dicatat di dalam akun "Aset keuangan tidak lancar lainnya".

Berdasarkan ikatan perjanjian tanggal 29 Juli 2020, pemegang saham individual telah sepakat untuk menyelesaikan kewajibannya dengan pengalihan aset berupa tanah kepada Anugrah.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENT LIABILITY (continued)**

Subsidiaries (continued)

TNU

- a. TNU, a subsidiary of Andahanesa, has long-term land lease agreement with BJTI until 2034 in Port of Tanjung Perak, Surabaya. The balance of unamortized land lease rights of Rp15,100,109 as of March 31, 2023 (December 31, 2022: Rp15,421,388), which is presented as part of "Right-of-use assets" (Note 11).
- b. In 2018, TNU, an indirect subsidiary of the Company, received a claim from a third party pertinent to its asset construction. The claim is in process to be settled by the parties through a mediation process at reporting date.

Anugrah

In July 2011, and further as amended, Anugrah signed a capital investment agreement with two individual shareholders of PT Jabal Nor (Jabal Nor) to acquire a total of 59.40% ownership interest in Jabal Nor at Rp176,000,000 to be achieved in certain stages upon the completion of certain requirements as stipulated in the agreement by all parties. As of December 31, 2016, Anugrah has not reached the total targeted ownership percentage up and therefore, the total cash contribution made reflecting a 42.94% ownership interest in Jabal Nor, is treated as investment in an associate.

Based on the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 27 dated March 9, 2017, Anugrah, a subsidiary of the Company, as the holder of 42.94% shares in Jabal Nor, has signed the deed of transfer Anugrah whole shares ownership in Jabal Nor. The transaction from the share transfer is recorded under "Other non-current financial assets".

Based on the commitment agreement on July 29, 2020, individual shareholders agreed to settle the transaction by transferring assets in the form of lands to Anugrah.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

AKRIDA

Pada tanggal 15 November 2016, AKRIDA dan BP Global Investments Limited menandatangani Perjanjian Pendahuluan (*Heads of Agreement*) untuk usaha *Joint Venture* Ritel di London. Maksud dan tujuan dari Perjanjian Pendahuluan ini adalah untuk mengeksplorasi pendirian usaha *joint venture* dalam rangka membangun dan mengembangkan jaringan ritel BBM untuk memasok BBM berkualitas *premium* dan memberikan tawaran yang berbeda untuk konsumen Indonesia. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 112/L-AKR-CS/2016 tanggal 16 November 2016 ke OJK dan BEI.

Pada tanggal yang sama, kedua pihak di atas juga menandatangani Perjanjian Usaha Patungan di bidang bahan bakar penerbangan di London. Maksud dan tujuan dari Perjanjian ini adalah untuk mendukung pengembangan industri penerbangan dan memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan berinvestasi di bidang infrastruktur, menerapkan teknologi inovatif terkini, serta penerapan sistem operasional terbaik untuk pasokan bahan bakar penerbangan. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 111/L-AKR-CS/2016 tanggal 16 November 2016 ke OJK dan BEI.

APR

- a. APR, entitas anak AKRIDA, mempunyai perjanjian sewa tanah jangka panjang sampai dengan tahun 2038 di Jakarta dan Surabaya. Saldo hak pakai tanah yang belum diamortisasi adalah Rp117.476.589 pada tanggal 31 Maret 2023 (31 Desember 2022: Rp126.741.602) yang disajikan sebagai bagian dari "Aset hak-guna" (Catatan 11).
- b. Pada tanggal 13 Februari 2023, APR menandatangani Perubahan Ke-4 (Keempat) terhadap Perjanjian Kredit No. 064/CB/JKT/2018 tanggal 30 November 2018 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB) untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit hingga 31 Oktober 2023. CIMB setuju untuk menyediakan fasilitas kredit kepada APR dalam rangka pembelian produk, transaksi lindung nilai, dan keperluan tender proyek.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENT LIABILITY (continued)**

Subsidiaries (continued)

AKRIDA

On November 15, 2016, AKRIDA and BP Global Investments Limited signed a Heads of Agreement for Retail Joint Venture in London. The purpose and objective of entering into the Heads of Agreement is to explore the creation of a joint venture to establish and grow retail fuel network to supply premium quality fuels and provide differentiated offer to the Indonesia customers. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 112/L-AKR-CS/2016 dated November 16, 2016 to OJK and IDX.

On the same date, both parties also signed a Joint Venture Agreement related to Aviation Fuels business in London. The purpose and objective of entering into the Agreement is to support the development of the Indonesian economy by investing in infrastructure, applying the latest innovative technology and operational best practices for the supply of aviation fuel. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 111/L-AKR-CS/2016 dated November 16, 2016 to OJK and IDX.

APR

- a. APR, a subsidiary of AKRIDA, has long-term land lease agreement until 2038 in Jakarta and Surabaya. The balance of unmortgaged land lease rights of Rp117,476,589 as of March 31, 2023 (December 31, 2022: Rp126,741,602) which is presented as part of "Right-of-use assets" (Note 11).
- b. On February 13, 2023, APR signed 4th (Fourth) Amendment and Restatement to the Credit Agreement No. 064/CB/JKT/2018 dated November 30, 2018 with PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB) to extend the credit facility availability period up to October 31, 2023. CIMB agreed to provide credit facilities to APR for purchase of products, hedging transactions, and tender projects.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

APR (lanjutan)

Perjanjian fasilitas pinjaman memberikan fasilitas sebagai berikut:

- i) Fasilitas *Credit Commercial Lines*: Fasilitas *Letter of Credit* (L/C) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar US\$10.000.000 ("Fasilitas *CC Lines*") yang bersifat *interchangeable* atau dapat dipergunakan secara bersama-sama dengan;
- ii) Fasilitas Bank Garansi dengan ketentuan jumlah total penggunaan Fasilitas *CC Lines* tidak diperkenankan lebih dari US\$10.000.000 ("Fasilitas *BG/SBLC*");
- iii) Perjanjian Jual Beli Valuta Asing dengan *Pre-Settlement Limit* secara keseluruhan tidak melebihi ekuivalen US\$8.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2023, APR memiliki *open Bank Garansi* sebesar Rp17.500.000.

DPR

Pada tanggal 23 Januari 2020, DPR menandatangani perjanjian pinjaman dengan Standard Chartered Bank - Cabang Indonesia (SCB), dimana SCB setuju untuk menyediakan:

- i) Fasilitas *L/C Import secured* US\$2.000.000;
- ii) Fasilitas *L/C Import unsecured* US\$2.000.000;
- iii) Obligasi dan Garansi US\$200.000, dengan total batas fasilitas sejumlah US\$2.000.000.

Fasilitas ini digunakan untuk penerbitan *L/C* impor barang dan untuk penerbitan jaminan (*bid bond*, *advance payment bond* dan *performance bond*). Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 30 November 2023.

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENT LIABILITY (continued)

Subsidiaries (continued)

APR (continued)

The facility agreements are providing the following credit lines:

- i) *Credit Commercial Lines Facility: Letter of Credit (L/C) Facility and/or Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) amounting to US\$10,000,000 ("CC Lines Facility") which is interchangeable with or can be used in conjunction with;*
- ii) *Bank Guarantee Facility with the provisions of total amount CC Lines Facility, no more than US\$10,000,000 ("BG/SBLC Facility");*
- iii) *Foreign Exchange Agreement with Pre-Settlement Limit as a whole not exceeding the equivalent US\$8,000,000.*

As of March 31, 2023, APR has *open Bank Guarantee* of Rp17,500,000.

DPR

On January 23, 2020, DPR signed a loan agreement with Standard Chartered Bank - Indonesia Branch (SCB), whereby SCB agreed to provide:

- i) *L/C Import secured facility US\$2,000,000;*
- ii) *L/C Import unsecured facility US\$2,000,000;*
- iii) *Bonds and Guarantees US\$200,000, with total facilities limit of US\$2,000,000.*

These facilities are intended for issuance of *L/C* covering the import of goods and issuance of guarantees (*bid bond*, *advance payment bond* and *performance bond*). The facilities are available until November 30, 2023.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

ANI melalui entitas anak, AKI

PT Bank Permata Tbk. (Permata)

Pada tanggal 14 Juli 2022, AKI menandatangani perjanjian pinjaman dengan Permata, dimana Permata setuju untuk menyediakan dua fasilitas kredit kepada AKI. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembelian produk bahan kimia dan transaksi lindung nilai (*hedging*). Fasilitas ini tersedia untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 7 Oktober 2023.

Fasilitas yang tersedia adalah sebagai berikut:

- i) *Uncommitted Omnibus Revolving Loan* sebesar US\$5.000.000 meliputi *Revolving Loan* dan *LC/SKBBDN*;
- ii) Fasilitas *hedging FX* sebesar US\$500.000 dengan *Loan Equivalent Risk (LER) Spot transaction* maksimal US\$25.000.000.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Kelompok Usaha dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Kelompok Usaha yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga komoditas) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Kelompok Usaha. Kelompok Usaha secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Kelompok Usaha gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang timbul dari aktivitas perdagangan dan distribusi, penjualan produk dan sejumlah jasa terpadu kepada pelanggan seperti jasa penyimpanan dan penanganan barang dan lainnya.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENT LIABILITY (continued)

Subsidiaries (continued)

ANI through its subsidiary, AKI

PT Bank Permata Tbk. (Permata)

On July 14, 2022, AKI signed loan agreements with Permata, whereby Permata agreed to provide two credit facilities to AKI. These facilities are intended for the purchase of chemical products and hedging transactions. The facilities are available until October 7, 2023.

The facilities available are as follows:

- i) *Uncommitted Omnibus Revolving Loan* at US\$5,000,000 covering *Revolving Loan* and *LC/SKBBDN*;
- ii) *Hedging FX* facility at US\$500,000 with *Loan Equivalent Risk (LER) Spot transaction* at maximum of US\$25,000,000.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk, foreign exchange rate risk and commodity price risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and group risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers generated from the Group's trading and distribution activities, product sales and various integrated services to customers such as storage and handling of goods etc.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana ditunjukkan dalam Catatan 5a. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Kelompok Usaha yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 4.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk (continued)

The maximum Group's exposure of the credit risk approximates its net carrying amounts of trade receivables as shown in Note 5a. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in the trade receivables.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and control relating to customer risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which mainly comprise of cash and cash equivalents, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and only puts the investments in banks with high credit rating. The maximum exposure equals to the carrying amounts as disclosed in Note 4.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga komoditas.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Kelompok Usaha yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Kelompok Usaha secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang pada tanggal 31 Maret 2023, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023:

	Kenaikan (penurunan) dalam persentase/ Increase (decrease) in percentage	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	
<u>Mata uang pinjaman</u>			<u>Loan currency</u>
Dolar AS	0,5% (0,5%)	(287.154) 287.154	US Dollar
Rupiah	0,5% (0,5%)	(2.861.755) 2.861.755	Rupiah

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk, foreign currency exchange risk and commodity price risk.

Interest market risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation, so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in interest rates on the floating interest loans at March 31, 2023, with all other variables held constant, to the consolidated profit before income tax for the three months period ended March 31, 2023:

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari aktivitas usaha Kelompok Usaha (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam dalam uang yang berbeda dari mata uang fungsional Kelompok Usaha), dan pinjaman dalam mata uang Dolar AS.

Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan dan entitas anak tertentu di Indonesia berasal dari nilai tukar antara Dolar AS dan Rupiah karena mata uang fungsional adalah Rupiah, sedangkan penjualan dan pendapatan tertentu, beban pokok penjualan dan pendapatan tertentu serta pinjaman tertentu dilakukan dalam Dolar AS. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari kas dan setara kas, piutang, hutang, biaya yang masih harus dibayar, dan pinjaman tertentu.

Untuk mengantisipasi dan mengurangi risiko fluktuasi kurs terhadap Dolar AS, Perusahaan mengusahakan, dimana memungkinkan, untuk memastikan bahwa sebagian besar pembelian dan penjualan dilakukan dalam mata uang yang sama serta dilakukan pada saat yang hampir bersamaan dan mengimplementasikan kebijakan dimana hutang dalam mata uang asing yang digunakan untuk membiayai kegiatan usaha dilakukan dalam mata uang yang sama (lindung nilai alami). Manajemen juga memantau untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut diimplementasikan semaksimal mungkin, dimana memungkinkan. Perusahaan juga melakukan transaksi pembelian *forward* untuk membeli Dolar AS dari bank sehubungan dengan pembelian produk BBM yang dilakukan dalam mata uang Dolar AS dengan tujuan untuk menciptakan lindung nilai terhadap risiko nilai tukar tersebut.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market Risk (continued)

Foreign exchange risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from the Group's functional currency), and US Dollar denominated loans.

Exposure to exchange rate fluctuations to the Company and certain subsidiaries in Indonesia comes from the exchange rate between US Dollar and Rupiah as the functional currency is Rupiah, while certain sales and revenues, costs of sales and revenues and loans are denominated in US Dollar. The significant portion of the foreign exchange risk is contributed by cash and cash equivalents, account receivables, account payables, accrued expenses, and certain loans.

In order to anticipate and mitigate the risk of exchange rate fluctuations against the US Dollar, the Company seeks, where possible, to ensure that significant portions of purchases and sales are carried out in the same currency as well as matching the timing of transactions and to implement a policy whereby debts in foreign currency used to finance business activities are made in the same currency (natural hedging). The management monitors to make sure that such policies are implemented to the maximum extent possible. The Company also enters, as appropriate, into forward transactions with banks to buy US Dollar in relation with the purchases of petroleum products made in US Dollar to create a hedging over the risk of currency exchange.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

b. Market Risk (continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Foreign exchange risk (continued)

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing, sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat, antara lain, dengan membeli transaksi *forward* dengan tujuan untuk lindung nilai dari risiko nilai tukar pembelian produk BBM dalam mata uang Dolar AS seperti yang dijelaskan di atas.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time, among others, by buying forward with the purpose of hedging the exchange risk from its US Dollar purchases of petroleum products as mentioned above.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, dimana semua variabel lain konstan dan mengasumsikan tidak ada pembelian tambahan kontrak *forward*, atas aset dan liabilitas moneter dalam Dolar AS terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant and assuming no additional forward contracts were purchased, on the US Dollar denominated monetary asset and liabilities, to the consolidated profits before income tax for the three months period ended March 31, 2023:

	Kenaikan (penurunan) dalam persentase/ Increase (decrease) in percentage	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	
Dolar AS - Rupiah	3% (3%)	(20.585.068) 20.585.068	US Dollar - Rupiah

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal-tanggal pelaporan disajikan pada Catatan 30.

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at reporting dates are presented in Note 30.

Risiko harga komoditas

Commodity price risk

Kelompok Usaha, secara khusus Perusahaan, dipengaruhi oleh labilnya harga beberapa komoditas di pasar dari waktu ke waktu, terutama dari komoditas harga minyak (BBM). Penjualan BBM menyumbang lebih dari 50% pada kedua periode yang disajikan dari penjualan dan pendapatan konsolidasian. Manajemen memonitor pergerakan (tren) dan analisa pasar atas harga BBM secara ketat dan terus menerus untuk meminimalisasi efek signifikan dan negatif terhadap kinerja keuangannya. Manajemen juga mengurangi risiko ini dengan memelihara tingkat persediaan secara tepat untuk mengambil efek terbaik dari lindung nilai alami.

The Group, in particular the Company, is affected by the volatility of certain commodity prices in the market from time to time, specifically from petroleum products (BBM). The sales of BBM contributed over 50% for both periods presented from total consolidated sales and revenues. The management monitors the market trend and analysis of BBM price strictly and continuously to minimize significant and negative impact to its financial performance. Management also reduces the risk by maintaining a proper inventory level to get the optimum effect from natural hedging.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada jumlah kontraktual yang belum didiskonto pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities at undiscounted contractual amount as of March 31, 2023 and December 31, 2022:

	2023				
	Di bawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ <i>Over 1 year up to 2 years</i>	Lebih dari 3 tahun/ <i>Over 3 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Hutang bank jangka pendek dan lainnya	-	-	-	-	<i>Short-term bank loans and other</i>
Hutang usaha - pihak ketiga	5.306.196.541	-	-	5.306.196.541	<i>Trade payables - third parties</i>
Hutang lain-lain - pihak ketiga	92.162.254	-	-	92.162.254	<i>Other payables - third parties</i>
Biaya masih harus dibayar	622.045.380	-	-	622.045.380	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	135.042.881	-	-	135.042.881	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Liabilitas sewa	53.263.502	30.822.435	409.919.267	491.005.204	<i>Lease liabilities</i>
Hutang bank jangka panjang dan lainnya	726.738.993	1.775.271.023	355.180.887	2.857.190.903	<i>Long-term bank loans and others</i>
Hutang obligasi	3.260.458	37.451.584	-	40.712.042	<i>Bonds payables</i>
Hutang dividen lainnya	55.094.165	-	-	55.094.165	<i>Dividend payables</i>
Total Liabilitas Keuangan	6.993.804.174	1.843.545.042	765.100.154	9.602.449.370	Total Financial Liabilities

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

2022

	Di bawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Hutang bank jangka pendek dan lainnya	1.682.644	-	-	1.682.644	Short-term bank loans and other
Hutang usaha - pihak ketiga	9.239.323.818	-	-	9.239.323.818	Trade payables - third parties
Hutang lain-lain - pihak ketiga	72.571.876	-	-	72.571.876	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	623.931.872	-	-	623.931.872	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	195.016.227	-	-	195.016.227	Short-term employee benefits liability
Liabilitas sewa	34.545.179	50.252.538	378.772.940	463.570.657	Lease liabilities
Hutang bank jangka panjang dan lainnya	710.803.149	1.900.106.553	388.470.415	2.999.380.117	Long-term bank loans and others
Hutang obligasi	3.263.575	39.074.191	-	42.337.766	Bonds payables
Hutang dividen lainnya	986.227	54.107.938	-	55.094.165	Dividend payables
Total Liabilitas Keuangan	10.882.124.567	2.043.541.220	767.243.355	13.692.909.142	Total Financial Liabilities

**Perubahan pada Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

**Changes in Liabilities Arising from
Financing Activities**

2023

	1 Januari/ January 1	Arus Kas Neto/ Net Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Lain-lain/ Others	31 Maret/ March 31	
Hutang bank jangka pendek dan lainnya	1.573.705	(1.511.074)	(62.631)	-	-	Short-term bank loans and other
Bagian lancar atas hutang bank jangka panjang dan lainnya	554.639.521	(137.320.489)	(2.200.800)	133.140.574	548.258.806	Current maturities on long-term bank loans and others
Hutang bank jangka panjang dan lainnya	2.101.263.279	10.212.338	(8.465.877)	(132.995.791)	1.970.013.949	Long-term bank loans and others
Hutang obligasi	36.751.679	-	-	19.863	36.771.542	Bonds payables
Liabilitas sewa	322.335.069	(14.274.426)	(973.823)	33.794.882	340.881.702	Lease liabilities
Hutang dividen	55.094.165	-	-	-	55.094.165	Dividend payable
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	3.071.657.418	(142.893.651)	(11.703.131)	33.959.528	2.951.020.164	Total liabilities from financing activities

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

	2022					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas Neto/ Net Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Hutang bank jangka pendek dan lainnya	121.701.754	(9.128.049)	-	(111.000.000)	1.573.705	Short-term bank loans and other
Bagian lancar atas hutang bank jangka panjang dan lainnya	383.787.323	(440.265.605)	5.075.499	606.042.304	554.639.521	Current maturities on long-term bank loans and others
Hutang bank jangka panjang dan lainnya	2.164.802.579	409.118.674	22.384.330	(495.042.304)	2.101.263.279	Long-term bank loans and others
Bagian lancar atas hutang obligasi	67.870.584	(68.000.000)	-	129.416	-	Current maturities on bonds payables
Hutang obligasi	36.676.629	-	-	75.050	36.751.679	Bonds payables
Liabilitas sewa	282.686.922	(44.809.269)	2.323.828	82.133.588	322.335.069	Lease liabilities
Hutang dividen	54.944.750	-	-	149.415	55.094.165	Dividend payable
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	3.112.470.541	(153.084.249)	29.783.657	82.487.469	3.071.657.418	Total liabilities from financing activities

Kolom 'Lain-lain' mencakup efek reklasifikasi ke bagian lancar atas hutang bank jangka panjang, hutang obligasi, penambahan sewa dan penyesuaian karena berlalunya waktu. Kelompok Usaha mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

The 'Others' column includes the effect of reclassification to current maturities on long-term bank loans and bonds payables, lease addition and adjustments due to the passage of time. The Group classifies interest paid as cash flows from operating activities.

PENGELOLAAN MODAL

CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha AKR adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal tertentu yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Secara kelompok maupun pada tingkat entitas induk saja, manajemen menetapkan batas-batas, yang tergantung kepada sifat proyek, untuk pengukuran rasio-rasio utama sehubungan dengan modal, antara lain, yaitu Rasio Pengembalian atas Ekuitas (ROE) dan Rasio Hutang terhadap Ekuitas (DER), tergantung pada sifat dari proyek. Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha AKR dapat memilih sejumlah opsi seperti, antara lain, menyesuaikan pembayaran dividen atau menerbitkan saham baru.

The primary objective of AKR Group's capital management is to ensure that it maintains certain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. On a group basis, as well as at parent level, the management sets up the measurement limits, on the key capital related ratios, among others, Return of Equity (ROE) and Debt to Equity Ratio (DER), depending on the nature of the project. The management manages the capital structure and makes adjustments to it in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, AKR Group may choose several options, among others, adjustment to dividend payment or issue new shares.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Pada tingkat entitas induk, Perusahaan juga memiliki sejumlah persyaratan rasio keuangan yang diminta para kreditur sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan. Sejumlah Entitas Anak juga dimintakan hal yang sama oleh para krediturnya. Di luar ROE dan DER, rasio terkait modal yang juga disyaratkan para kreditur adalah rasio Investasi terhadap Ekuitas (IER) pada tingkat Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perusahaan Tahun 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Perusahaan telah melakukan pencadangan secara tahunan dalam Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham ke akun Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, manajemen dapat mempertahankan rasio aktual di atas batasan yang yang dijelaskan dalam Catatan 17, 18 dan 19.

36. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas konsolidasian pada setiap tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023	31 Mar. 2022/ Mar. 31, 2022
Penambahan aset tetap melalui penambahan hutang	19.570.619	33.280.693

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

At the parent entity level, the Company also has certain financial ratio covenants imposed by the lenders from the available credit facilities provided to the Company. Certain Subsidiaries are also required the same requirements by their lenders. In addition to the above ROE and DER, the ratio which is also imposed by the lenders related to capital is the Investment to Equity Ratio (IER) at the Company's level. In addition, the Company is also required by the Corporate Law Year 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The Company has set aside a reserve on a yearly basis through the Annual General Shareholders' Meeting to the Appropriated Retained Earnings account.

At reporting dates, the management is able to maintain the actual ratios above the limits set as mentioned in Notes 17, 18 and 19.

36. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activities supporting the consolidated statements of cash flows at each reporting date is as follows:

Acquisitions of property, plant and equipment through incurrence of liabilities

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. HAL-HAL LAINNYA

Perang Rusia - Ukraina

Invasi Rusia ke Ukraina pada akhir Februari 2022 telah menimbulkan sejumlah tantangan yang luas secara global. Mengingat situasi yang terus berkembang, dunia menghadapi banyak faktor yang tidak diketahui, ketidakpastian dan kelangkaan pasokan. Berbagai institusi atau badan internasional termasuk aliansi berbagai negara, termasuk Pemerintah Indonesia, telah melakukan berbagai upaya untuk mengurangi efek dari invasi terhadap seluruh dunia dan negara masing-masing. Berbagai usaha telah dilakukan dan akan terus berlanjut implementasinya dalam rangka mengurangi pengaruh perang terhadap ekonomi dunia, sosial dan kesejahteraan kemanusiaan.

Manajemen telah melakukan berbagai usaha untuk meminimalisasi efek dari perang terhadap operasi usahanya, seperti pengawasan melekat atas fluktuasi harga komoditas dan mengambil tindakan/strategi yang tepat dalam menghadapi berbagai situasi yang berbeda, berhati-hati dalam analisa kredit dengan berfokus pada kinerja para pelanggan, berhati-hati dalam melakukan pengeluaran dan juga dalam investasi.

Kelompok Usaha telah dan akan terus menilai dampak yang disebabkan oleh perang di Ukraina terhadap operasi Kelompok Usaha. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari perang berkelanjutan ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Kelompok Usaha di periode-periode berikutnya.

COVID-19

Pandemi Covid-19 yang dimulai pada awal 2020 telah menyebabkan, antara lain, terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik serta pertumbuhan ekonomi negatif, gangguan terhadap aktivitas usaha karena pembatasan perjalanan dan mobilitas. Namun, berbagai tindakan dan usaha telah dilakukan secara global, termasuk di Indonesia, seperti percepatan distribusi vaksin untuk menciptakan imunitas kelompok masyarakat, pengetatan pelaksanaan protokol kesehatan, Pemerintah Indonesia dapat memperkecil pengaruhnya terhadap perusahaan-perusahaan di Indonesia.

37. OTHER MATTERS

Russia - Ukraine war

Russia's recent invasion of Ukraine in late February 2022 has posed wide-ranging challenges globally. Given the evolving situation, the world is facing many unknown factors, uncertainties and scarcity of supplies. Various global institutions as well as various country alliances, including the Government of Indonesia, have made efforts to reduce the impacts from the invasion around the world and to each respective country. Various efforts have been taken and will continue to be implemented in order to lessen the impacts to the world economy, social and well-being of humanity.

The management has taken various measures to minimize the impacts to its operations, such as close monitoring of the commodity price fluctuation and take the most appropriate action/strategy in dealing with different situation, prudent in credit analysis by focusing on its customers' performances, careful in spendings and investments.

The Group has and may continue to assess the impact of the war in Ukraine to the Group's operations. Further significant impact of the continued war, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

COVID-19

The Covid-19 pandemic started in early 2020 has caused, among others, global and domestic economic slowdown and negative growth, disruptions to business activities due to travelling and mobility restrictions. However, with various measures and efforts deployed globally, including in Indonesia, such as expediting the distribution of vaccines to create herd immunity, restrictions and enforcements in health protocols, the Indonesia Government has been able to lessen the impacts to corporations in Indonesia.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. HAL-HAL LAINNYA (lanjutan)

COVID-19 (lanjutan)

Pada akhir bulan Desember 2022, Pemerintah Indonesia telah mencabut pembatasan mobilisasi dalam komunitas usaha serta mobilitas umum karena Pemerintah berpandangan bahwa efek dari pandemi telah dapat dikontrol. Dan juga hampir semua negara telah mencabut larangan bepergian, mendorong pertumbuhan ekonomi dunia. Kelompok Usaha telah merefleksikan semua pengeluaran yang timbul dari tindakan-tindakan yang dilakukan dalam laporan keuangan konsolidasinya. Pengaruh ke depan, jika ada, akan direfleksikan dalam pelaporan periode-periode mendatang.

37. OTHER MATTERS (continued)

COVID-19 (continued)

In late December 2022, the Indonesian Government has revoked the restriction on mobilization in the business community as well as public travelling as it views the pandemic impacts have been put under control. Further, all other countries elsewhere have removed the travelling bans, encouraging the world economy growth. The Group has reflected all the costs incurred from the measurements taken in its consolidated financial statements. Any further impacts, if any, shall be taken into the subsequent periods' financial reporting.